



Laporan Tahunan 2010 Annual Report

INTENSIFYING THE FUTURE



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Phone : (62-21) 4616555 (hunting)
Fax : (62-21) 4616682, 89

Website : www.astra-agro.co.id
Email : investor@astra-agro.co.id

Laporan Tahunan
Annual Report **2010**

INTENSIFYING THE FUTURE

PT Astra Agro Lestari Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

	Tema	03	Theme
	Sekilas Tentang Astra Agro Lestari	04	Astra Agro Lestari in Brief
	Visi dan Misi	05	Vision and Mission
	Penghargaan 2010	06	2010 List of Awards
	Ikhtisar Keuangan	08	Financial Highlights
	Informasi Saham	09	Stock Highlights
	Laporan Dewan Komisaris	12	Report from the Board of Commissioners
	Laporan Direksi	18	Report from the Board of Directors
	Laporan Manajemen	24	Management Report
	Informasi Operasional	35	Operational Information
	Tata Kelola Perusahaan	36	Good Corporate Governance
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup	50	Corporate Social and Environment Responsibility
	Pembahasan dan Analisa Manajemen	62	Management's Discussion and Analysis
	Laporan Komite Audit	70	Audit Committee Report
	Profil Komite Audit	71	Audit Committee Profile
	Laporan Keuangan	73	Financial Report
	Informasi Perusahaan	i	Corporate Information
	Profil Dewan Komisaris	iii	Board of Commissioners Profile
	Profil Direksi	vii	Board of Directors Profile
	Struktur Organisasi	x	Organization Structure
	Anak Perusahaan	xi	Subsidiaries



Intensifying the Future

Program intensifikasi diterapkan untuk mencapai tingkat produktifitas yang lebih baik dan efisiensi biaya yang lebih tinggi.

Intensification program has implemented to achieve improved yields and greater cost efficiency.

Sekilas Tentang Astra Agro Lestari

Astra Agro Lestari in Brief

Perusahaan mampu mengubah usaha kelapa sawit menjadi sebuah kesempatan emas karena bisnis tersebut terus berkembang dengan pesat.

The Company managed to turn its palm oil venture into a golden opportunity of developing palm oil business as its palm oil business since then has been steadily growing.

Sejarah PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) bisa ditelusuri ke belakang, sekitar 30 tahun lalu, ketika PT Astra International Tbk mendirikan unit usaha di bidang perkebunan. Yaitu dengan membangun usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar. Kemudian, kebun tersebut dikonversi menjadi perkebunan karet.

Melihat prospek yang baik dari bisnis minyak sawit, pada tahun 1984 perusahaan mulai masuk ke bisnis tersebut dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, di Provinsi Riau, yang memiliki areal perkebunan kelapa sawit seluas 15.000 hektar.

Pada 3 Oktober 1988, PT Astra International menjadikan unit bisnis perkebunan kelapa sawit sebagai badan usaha baru dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Pada 1989, PT Suryaraya Cakrawala berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga yang akhirnya pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan namanya berubah menjadi PT Astra Agro Lestari.

Pada 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kini menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada penawaran saham perdana (IPO), Perseroan menawarkan 125.800.000 lembar saham kepada publik pada harga Rp 1.550 per lembar saham. Pada akhir 2010, saham Perseroan ditutup pada harga Rp 26.200 per lembar saham dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia (IDX).

Saat ini PT Astra Agro Lestari Tbk mengelola total areal perkebunan kelapa sawit seluas 263.281 hektar, yang terdiri dari kebun inti dan plasma (perkebunan rakyat) di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan rata-rata umur tanaman 14 tahun. Sedangkan sampai akhir 2010, Perseroan memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 24.081 orang.

Catatan perjalanan di atas menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk mampu mengubah usaha kelapa sawit menjadi sebuah kesempatan emas karena bisnis tersebut terus berkembang dengan pesat.

The history of PT Astra Agro Lestari Tbk (the “Company”) can be traced back to about 30 years ago when PT Astra International, its holding Company, established an agricultural business unit to develop a cassava plantation on a total area of 2,000 hectares. Later, it was converted into rubber plantation.

Seeing a good prospect of palm oil business, it decided to venture into the business in 1984 by acquiring PT Tunggal Perkasa Plantations, which had a total area of 15,000 hectares oil palm plantation in Riau province.

On October 3 1988, PT Astra International made its palm oil business unit as a new entity with the name of PT Suryaraya Cakrawala. In 1989, the subsidiary’s name was changed to PT Astra Agro Niaga. Then in 1997, PT Astra Agro Niaga was merged with PT Suryaraya Bahtera and changed its name to PT Astra Agro Lestari.

On December 9 1997, PT Astra Agro Lestari became a public Company by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which were later merged and named Indonesia Stock Exchange. At the initial public offering (IPO), the Company offered 125,800,000 shares to the public at the price of Rp 1,550 per share. At the end of last trading at the IDX last year, the Company’s share price was recorded at Rp 26,200 per share.

As the one of leading producer of palm oil, PT Astra Agro Lestari Tbk now manages a total plantation area of 263,281 hectares, including both nucleus and plasma (smallholders) plantation in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi with the average age was 14 years. The total permanent employees of the Company as of the end of 2010 were 24,081.

The Company managed to turn its palm oil venture into a golden opportunity of developing palm oil business as its palm oil business since then has been steadily growing.



Visi Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be a Role Model and Contributes to The Nation's Development and Prosperity.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada Tabel dan Grafik ini menggunakan Notasi Inggris
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

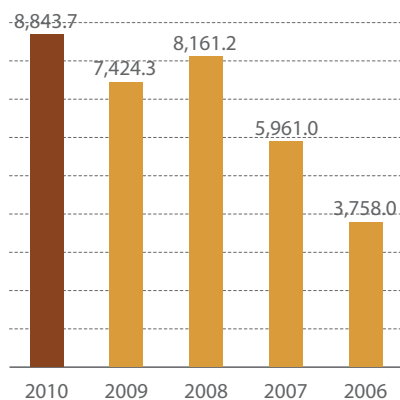
Numerical Notations in all Tables and Graphs are English
(In million IDR, except stated otherwise)

KETERANGAN	2010	2009	2008	2007	2006	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASIONAL						OPERATION RESULTS
Penjualan Bersih	8,843,721	7,424,283	8,161,217	5,960,954	3,757,987	Net Sales
Pertumbuhan Penjualan Bersih	19.1%	-9.0%	36.9%	58.6%	11.5%	Net Sales Growth
Laba Kotor	3,609,349	3,101,785	3,803,399	3,187,207	1,480,247	Gross Profit
Laba Usaha	2,998,711	2,610,218	3,377,344	2,906,045	1,198,597	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	860,388	770,778	1,233,917	880,335	340,163	Income Tax Expenses
Laba Bersih	2,016,780	1,660,649	2,631,019	1,973,428	787,318	Net Income
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham yang Beredar (jutaan lembar)	1,575	1,575	1,575	1,575	1,575	Total Outstanding Shares (in million units)
Laba Bersih per Saham (dalam satuan Rupiah)	1,281	1,055	1,671	1,253	500	Earning per Share (actual value, IDR)
Dividen per Saham (dalam satuan Rupiah)	-	685	505	815	325	Dividend per Share (actual value, IDR)
Rasio Pembayaran Dividen	-	65%	30%	65%	65%	Dividend Payout Ratio
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	989,325	775,450	959,489	619,896	-71,404	Net Working Capital
Jumlah Aktiva	8,791,799	7,571,399	6,519,791	5,352,986	3,496,955	Total Assets
Jumlah Aktiva Tetap	5,870,788	5,058,977	3,939,048	3,098,106	2,573,066	Total Fixed Assets
Jumlah Kewajiban	1,334,542	1,144,783	1,183,215	1,150,575	657,846	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7,211,687	6,226,365	5,156,245	4,060,602	2,748,567	Total Equity
Jumlah Investasi	1,536,107	1,293,490	1,292,092	822,966	639,325	Total Investment
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Kotor	40.8%	41.8%	46.6%	53.5%	39.4%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	33.9%	35.2%	41.4%	48.8%	31.9%	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	22.8%	22.4%	32.2%	33.1%	21.0%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aktiva	22.9%	21.9%	40.4%	36.9%	22.5%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	28.0%	26.7%	51.0%	48.6%	28.6%	Return on Equity
Rasio Lancar	193.2%	182.6%	194.4%	160.3%	87.3%	Current Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Aktiva	15.2%	15.1%	18.1%	21.5%	18.8%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Ekuitas	17.9%	17.8%	22.2%	27.4%	23.2%	Debt to Equity Ratio

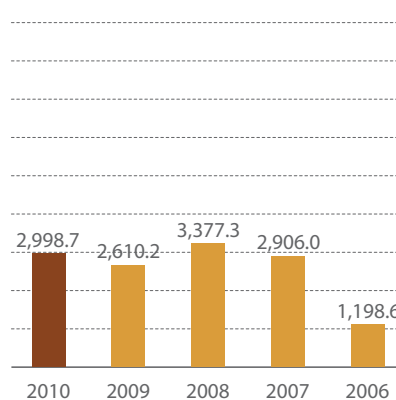
Keterangan:
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 8.991, Rp 9.400, Rp 10.950, Rp 9.419 dan Rp 9.020 per Dolar AS.

Notes:
Year end exchange rates as of 31 December 2010, 2009, 2008, 2007 and 2006 were Rp 8,991, Rp 9,400, Rp 10,950, Rp 9,419 and Rp 9,020 respectively per US Dollar.

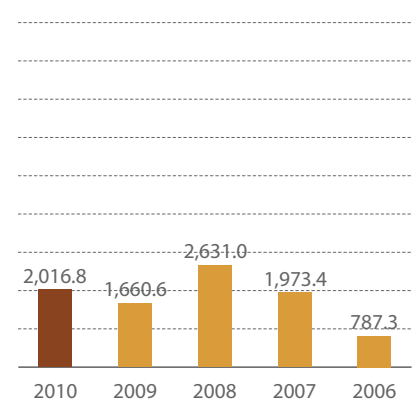
Penjualan Bersih • Net Sales (Miliar • Billion) - Rp



Laba Usaha • Operating Income (Miliar • Billion) - Rp



Laba Bersih • Net Income (Miliar • Billion) - Rp



Informasi Saham

Stock Highlights

Realisasi Pembayaran Dividen 1997 - 2010

Realization of Dividend Payment 1997 - 2010

Tahun Buku Book Year	Tahun Year	Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Paid to Shareholders			Tanggal Pembayaran Payment Date	Catatan Notes
		Dividen per Saham Dividend per Share	Pembayaran Dividen Dividend Payment	Total Saham Total Shares		
1997	1998	Rp 37	Rp 46,546,000,000	1,258,000,000	20 Jul 1998	
1998	1998	Rp 60	Rp 75,480,000,000	1,258,000,000	23 Nov 1998	Interim Dividend
1998	1999	Rp 25	Rp 31,450,000,000	1,258,000,000	05 Jul 1999	
Total		Rp 85	Rp 106,930,000,000			
1999	2000	Rp 45	Rp 67,932,000,000	1,509,600,000	26 Jun 2000	
2000	2001	Rp 7	Rp 10,567,200,000	1,509,600,000	27 Jun 2001	
2001	2002	Rp 10	Rp 15,267,830,000	1,526,783,000	04 Jul 2002	
2002	2003	Rp 60	Rp 92,012,310,000	1,533,538,500	24 Jun 2003	
2003	2004	Rp 90	Rp 141,006,870,000	1,566,743,000	23 Jun 2004	
2004	2004	Rp 100	Rp 157,285,450,000	1,572,854,500	23 Dec 2004	Interim Dividend
2004	2005	Rp 150	Rp 236,211,750,000	1,574,745,000	23 Jun 2005	
Total		Rp 250	Rp 393,497,200,000			
2005	2006	Rp 325	Rp 511,792,125,000	1,574,745,000	01 Jun 2006	
2006	2006	Rp 95	Rp 149,600,775,000	1,574,745,000	10 Nov 2006	Interim Dividend
2006	2007	Rp 230	Rp 362,191,350,000	1,574,745,000	25 Jun 2007	
Total		Rp 325	Rp 511,792,125,000			
2007	2007	Rp 190	Rp 299,201,550,000	1,574,745,000	02 Nov 2007	Interim Dividend
2007	2008	Rp 625	Rp 984,215,625,000	1,574,745,000	30 Jun 2008	
Total		Rp 815	Rp 1,283,417,175,000			
2008	2008	Rp 350	Rp 551,160,750,000	1,574,745,000	11 Nov 2008	Interim Dividend
2008	2009	Rp 155	Rp 244,085,475,000	1,574,745,000	23 Jun 2009	
Total		Rp 505	Rp 795,246,225,000			
2009	2009	Rp 220	Rp 346,443,900,000	1,574,745,000	11 Nov 2009	Interim Dividend
2009	2010	Rp 465	Rp 732,256,425,000	1,574,745,000	25 Jun 2010	
Total		Rp 685	Rp 1,078,700,325,000			
2010	2010	Rp 190	Rp 299,201,550,000	1,574,745,000	12 Nov 2010	Interim Dividend

Pencatatan Saham
di Bursa Efek Indonesia

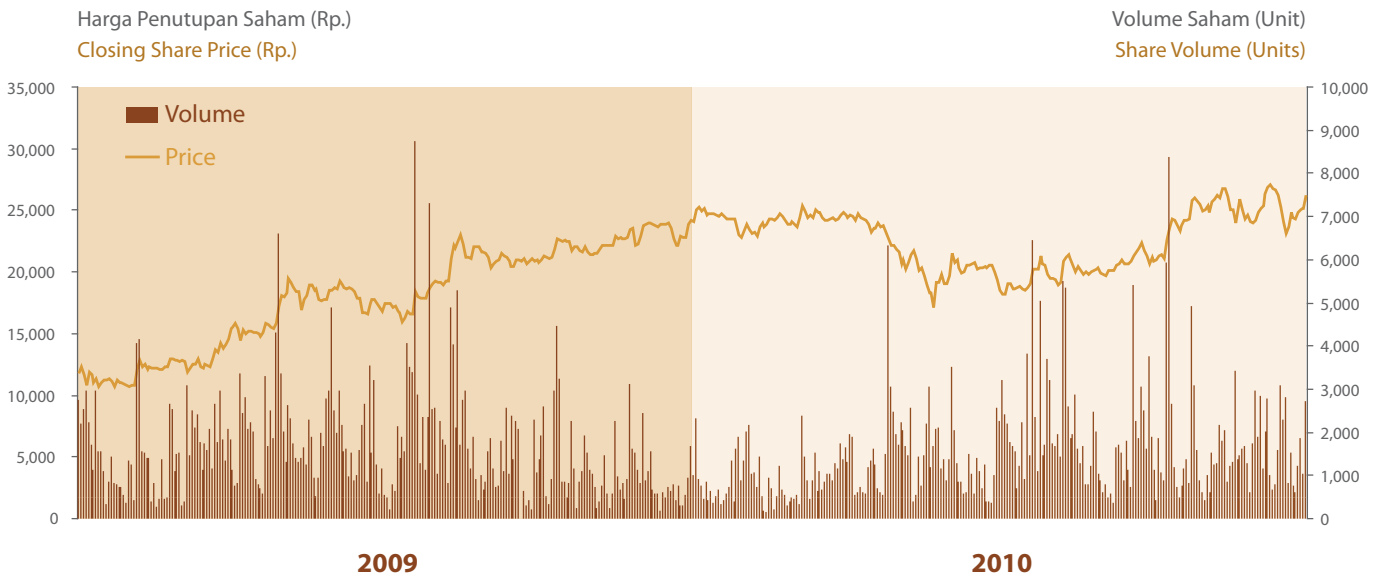
Registration of Shares on
Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Listing of Share Chronological
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	1,132,200,000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	Dec-97	125,800,000	Initial Public Offering
Pembagian Saham Bonus	Jun-99	251,600,000	Bonus Shares Distribution
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi	Apr-02 - Jan-03	7,219,500	Employee Stock Options Program I - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi	May-02 - May-04	29,262,500	Employee Stock Options Program II - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi	Jan-04 - May-05	28,663,000	Employee Stock Options Program III - Exercised
Jumlah		1,574,745,000	Total

Informasi Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Saham AALI 2009 - 2010 di Bursa Efek Indonesia
2009 - 2010 AALI Share Price and Volume on Indonesia Stock Exchange



Total Saham
Total Shares



79.7%

PT Astra International Tbk

20.3%

Publik /Public (3,786 Pemegang Saham /Shareholders)

2010

Kinerja Saham Di Bursa Efek Indonesia

Shares Performances On Indonesia Stock Exchange

HARGA SAHAM (dalam rupiah)	2010				2009				SHARE PRICE (in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	22,750	22,800	25,350	24,600	9,800	10,700	14,250	14,100	1st Quarter
Triwulan II	24,600	17,100	24,800	19,350	14,100	14,500	19,500	16,850	2nd Quarter
Triwulan III	19,350	18,200	22,350	20,700	16,850	16,000	23,000	21,050	3rd Quarter
Triwulan IV	20,700	20,900	27,100	26,200	21,050	20,750	24,000	22,750	4th Quarter

PEREDARAN SAHAM (unit)	2010		2009		SHARE DISTRIBUTION (unit)
	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	Frekuensi (x) Frequency (x)	Volume Volume	
Triwulan I	23,717	55,977,500	31,788	92,601,500	1st Quarter
Triwulan II	39,755	89,425,500	48,987	122,026,000	2nd Quarter
Triwulan III	45,441	124,084,000	44,479	117,976,500	3rd Quarter
Triwulan IV	40,370	107,134,000	27,619	68,904,000	4th Quarter
Setahun Penuh	149,283	376,621,000	152,873	401,508,000	Full Year

KINERJA SAHAM SETAHUN PENUH (dalam Rupiah)	2010	2009	FULL YEAR SHARE PERFORMANCE (in IDR)
	Harga Tertinggi	27,100	24,000
Harga Terendah	17,100	10,700	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	26,200	22,750	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	1,281	1,055	Earning per Share

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Meskipun Perseroan menghadapi kondisi yang penuh tantangan pada semester pertama tahun lalu, pada semester kedua Perseroan berhasil mencapai kinerja yang sangat baik. Sehingga secara keseluruhan, kinerja yang dicapai sepanjang tahun lalu memuaskan.

Despite a challenging condition faced by the Company in the first semester last year, both in production as well as palm oil price, at the second semester the Company has been able to perform well achieving satisfactory performance during the year.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Berikut ini merupakan laporan kami atas hasil evaluasi Dewan Komisaris dan penghargaan atas kinerja Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk (“Perseroan”) dalam mengelola Perseroan sepanjang 2010. Tahun lalu kembali dicatat sebagai tahun yang bagus di mana Perseroan menorehkan tambahan prestasi baru dalam perjalanannya mempertahankan keberhasilan sebagai salah satu penghasil minyak sawit terkemuka di Indonesia. Meskipun Perseroan menghadapi kondisi yang penuh tantangan pada semester pertama tahun lalu, pada semester kedua Perseroan berhasil mencapai kinerja yang sangat baik. Sehingga secara keseluruhan, kinerja yang dicapai sepanjang tahun lalu memuaskan.

Sepanjang tahun pelaporan, peningkatan permintaan pasar atas minyak sawit telah berkembang secara positif terutama pada semester kedua melebihi peningkatan atas suplai sehingga mendorong harga minyak sawit mencapai level tertinggi baru. Perkembangan ini telah mendorong kenaikan harga minyak sawit sehingga secara rata-rata melebihi USD 901/ton, atau meningkat 31,9% dibandingkan harga rata-rata tahun sebelumnya. Memperhatikan secara sungguh-sungguh atas prediksi yang sangat menjanjikan atas bisnis minyak sawit, kami sangat yakin Perseroan akan terus mencapai hasil yang baik pada tahun-tahun mendatang.

DEAR SHAREHOLDERS,

I am very pleased to report to you that the Board of Commissioners have evaluated and appreciates the performance of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk (the “Company”) in managing the Company during the year 2010. The Company recorded another good year last year, adding a new height of success to maintain its long and outstanding journey as one of the leading producer of palm oil in Indonesia. Despite a challenging condition faced by the Company in the first semester last year, both in production as well as palm oil price, at the second semester the Company has been able to perform well achieving satisfactory performance during the year.

During the reported year, the palm oil incremental demand showed a very positive development especially in the second semester surpassing the incremental supply which drives the palm oil price into its new height. This development has driven the average palm oil price into more than USD 901/ton, an increase of 31.9% compared to the average palm oil price in previous year. Taking serious consideration over the rosy prediction of palm oil business, I strongly believe that the Company will continue to perform well in the years ahead.

Secara global, peningkatan permintaan atas minyak nabati senantiasa menunjukkan kenaikan. Hal ini akan berdampak pada makin naiknya permintaan atas minyak sawit karena sampai saat ini tidak ada jenis minyak nabati lain yang dapat memenuhi peningkatan permintaan ini secara lebih efisien. Seperti yang telah terlihat satu dasawarsa terakhir, pangsa minyak sawit dalam pasar minyak nabati dunia telah meningkat dengan sangat tajam dan melampaui jenis-jenis minyak nabati lainnya, termasuk jenis pengganti utamanya, minyak kedelai dan saat ini telah menjadi yang tertinggi pangsa pasarnya karena keefisienan dan kedayagunaannya. Keefisienan kelapa sawit dalam penggunaan lahan tidak ada bandingannya dengan jenis-jenis minyak nabati lain sehingga menempatkan minyak sawit sebagai jenis minyak nabati yang paling murah dan lestari. Penggunaan minyak sawit pun terus berkembang. Kalau sebelumnya hanya dikenal sebagai bahan makanan, utamanya minyak goreng, namun saat ini minyak sawit juga telah digunakan sebagai bahan untuk menghasilkan bio-diesel.

KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah menghasilkan laba konsolidasian sebesar Rp 2,02 triliun, suatu peningkatan sebesar 21,4% dari Rp 1,66 triliun yang tercatat di tahun 2009. Laba bersih per saham pun terdorong sesuai dengan kenaikan laba tersebut menjadi Rp 1.281 per saham dibandingkan dengan Rp 1.055 per saham yang tercatat pada tahun 2009.

Dewan Komisaris juga mendukung sepenuhnya dan memberikan arahan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan

The Board of Commissioners also fully support and provide guidance to the Board of Directors to implement the corporate social responsibility program

Globally, the incremental demand for vegetable oils has steadily climbing. This will further push up the demand for palm oil as no other vegetable oils can meet the rising demand more efficiently. As seen during the last decade, the share of palm oil in the global vegetable oils market has significantly increased and outperformed other type of vegetable oils, including its main substitute feed stock, the soybean, and now become the top one having the largest share of the market due to its efficiency and versatility. Oil palm efficiency of land use and productivity has no rival compared to other type of vegetable oils feed stock which put it as the cheapest and sustainable feed stock of vegetable oil. The versatility of palm oil is also expanding. Previously, it is only known as the source of food, particularly cooking oil. But later, it has been used as the source of raw materials to produce bio-diesel.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

During the reported year, the Company has delivered a consolidated profit amounted to Rp 2.02 trillion, an increase of 21.4% from Rp 1.66 trillion recorded in 2009. Net Income per share went along in line with the increase of profit into Rp 1,281 per share compared to Rp 1,055 per share recorded in the year 2009.



Peningkatan laba yang dicatat oleh Perseroan terutama didorong adanya kenaikan pendapatan konsolidasian menjadi Rp 8,84 triliun pada tahun 2010 dari Rp 7,42 triliun yang dicatat pada tahun sebelumnya. Di samping adanya kenaikan harga minyak sawit, Perseroan telah mencapai kenaikan pendapatan ini karena adanya kenaikan produksi minyak sawitnya menjadi 1.113,28 ribu ton dari tahun sebelumnya sebesar 1.082,95 ribu ton.

Sepanjang tahun 2010, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala telah mengevaluasi rencana strategis dan operasional Perseroan, mencakup penentuan target-target Perseroan meliputi program intensifikasi, program peremajaan tanaman dalam jangka panjang, program tanam baru dan aktifitas-aktifitas Riset dan Pengembangan. Perseroan juga telah menetapkan langkah-langkah aktifitas guna memastikan target-target tersebut dapat dicapai.

Dengan mempertimbangkan perkembangan yang terjadi akhir-akhir ini dalam bidang lingkungan dan kelestarian yang sangat berpengaruh terhadap potensi pengembangan lahan Perseroan karena makin ketatnya syarat-syarat yang ditentukan untuk program tanam baru, Perseroan telah memutuskan untuk memusatkan usahanya lebih pada langkah-langkah peningkatan dan perbaikan guna mempertahankan produktifitas kebun-kebun yang saat ini telah dimiliki. Dengan demikian, diharapkan akan tercapainya hasil-hasil dengan kualitas dan kuantitas yang lebih tinggi secara berkelanjutan di kebun-kebun yang saat ini telah dimiliki Perseroan melalui, antara lain, program peremajaan tanaman dalam jangka panjang menggunakan bibit-bibit yang lebih unggul, perbaikan kesuburan tanah, sistem pengelolaan tata air, sistem penyerbukan yang lebih baik, maupun perbaikan infrastruktur.

PENGAWASAN DAN PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Merujuk pada mandat yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara berkala telah melakukan fungsi pengawasannya atas tugas pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan maupun menyampaikan rekomendasi-rekomendasi guna memastikan tercapainya target-target Perseroan. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris senantiasa melakukan koordinasi yang baik dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit Perseroan.

The increase of profit recorded by the Company mainly driven by the increase of consolidated revenue into Rp 8.84 trillion in 2010 from Rp 7.42 trillion recorded in previous year. Aside from the increase of palm oil price, the Company has been able to achieve the recorded revenue due to the increase of its production of palm oil into 1,113.28 thousand tons from previous year production of 1,082.95 thousand tons.

Last year, the Board of Commissioners and Board of Directors have been regularly evaluating the strategic and operational plan of the Company, covering the establishment of various targets of the Company intensification program, long term replanting program, new planting program, and R&D activities. The Company has also defined a series of activity to ensure that all targets being accomplished.

Considering the recent development in the environmental and sustainability front which was significantly hampered the potential expansion of the Company's hectarage due to its more stringent requirement for new planting program, the Company has decided to focus more into the improvement steps to maintain the productivity in its existing plantation areas. That way can result in higher quantity and quality sustainably in the Company's existing plantation area through, among others, planting superior seeds in the Company's long term replanting program, better soil fertilization, water management system, better pollination system, and improvement of its infrastructure.

SUPERVISION AND ASSESSMENT ON MANAGEMENT PERFORMANCE

In reference to the mandate set out in the Company's Article of Association, the Board of Commissioners have routinely conducted our supervisory function to the management carried out by the Board of Directors as well as providing necessary recommendation to ensure the accomplishment of the Company's targets. In rendering this duties, the Board of Commissioners always conduct close coordination with the Board of Directors and the Audit Committee of the Company.

Dengan adanya koordinasi yang baik ini, serta dijalankannya fungsi pengawasan dan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan telah memungkinkan Perseroan untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Dewan Komisaris sangat menghargai usaha-usaha dan hasil-hasil yang dilakukan Direksi Perseroan dalam merealisasikan target-target Perseroan sesuai yang tertuang dalam kebijakan strategis dan operasional maupun rekomendasi dan petunjuk yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah menugaskan Direksi Perseroan agar senantiasa menempatkan perlindungan lingkungan dan keselamatan kerja sebagai prioritas tertinggi dalam menjalankan aktifitas-aktifitas operasional Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan atas perkembangan *Astra Green Company* dan *Astra Friendly Company* yang dijalankan oleh Direksi Perseroan di semua areal perkebunan, dan juga memberikan saran-saran serta pendapat yang terkait dalam pelaksanaannya.

Di atas itu, Dewan Komisaris juga mendukung sepenuhnya dan memberikan arahan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan, terutama untuk lingkungan masyarakat di sekitar areal perkebunan Perseroan. Program tanggung jawab sosial Perseroan yang dijalankan Perseroan tidak hanya berupa penyediaan fasilitas-fasilitas pendidikan maupun kesehatan namun juga memberikan dukungan dalam perkembangan aktifitas-aktifitas ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sesuai dengan tujuan Perseroan untuk sejahtera bersama bangsa.

PENUTUP

Dalam kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua anggota Komite Audit Perseroan atas kinerja mereka dalam menjalankan fungsi auditnya sepanjang tahun lalu. Kami, Dewan Komisaris, sepanjang tahun lalu, secara berkala telah melakukan evaluasi atas kinerja keuangan Perseroan bersama Komite

This close coordination, supervisory conduct and recommendation has enabled the Company to achieve its satisfactory performance. The Board of Commissioners fully appreciates the endeavors and outcomes of the Board of Directors in realizing all of the Company's targets as had been set in the Company's strategic and operational policies as well as carrying out the recommendations and directives from the Board of Commissioners.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has entrusted the Board of Directors to always put the highest priority in environmental preservation and occupational safety along with the Company's operational activities. The Board of Commissioners continuously monitoring the progress of *Astra Green Company* and *Astra Friendly Company* carried out by the Board of Directors in all plantation areas, and indeed providing advices and opinions concerning its implementation.

On top of that, the Board of Commissioners also fully support and provide guidance to the Board of Directors to implement the corporate social responsibility program, particularly for those communities living in the surrounding of the Company's plantation areas. The Company's CSR program is not only focus in providing educational and health facilities but also support the community's economic development activities to improve the welfare of the local communities in line with our corporate aim to prosper with the nation.

CLOSING

We would like to take this opportunity to thank all members of the Company's Audit Committee for their good performance in their auditing jobs during last year. Along last year, we from the Board of Commissioners, have routinely met with the Audit Committee to

Audit dan membicarakan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan keadaan keuangan Perseroan.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang tulus kepada Direksi Perseroan atas pencapaian kerjanya pada tahun 2010, dan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung dan memberikan kepercayaan terus menerus kepada Perseroan. Kami juga ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang tulus dan khusus kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras dan kerja cerdasnya sepanjang tahun lalu. Kami harus akui bahwa hanya karena merekalah Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik sepanjang tahun lalu, dan hanya karena mereka semua pulalah maka Perseroan akan tetap dapat mencapai kesejahteraan di masa mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai usaha kita semua.

evaluate the Company's financial performance and discussed any problems concerned with its financial condition.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend my heartfelt thanks to Board of Directors for their good performance in 2010, and for our shareholders and all stakeholders for continued support and trust in the Company. We would also like to extend such special heartfelt thanks to all management and staff for their continued dedication, and their hard and smart works during last year. We kindly admit that it is because of them that the Company has managed to perform well over the past years, and it will be because of them that we and the Company will continue to prosper in the future.

May the God Almighty help us all in our endeavor.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT Astra Agro Lestari Tbk



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris | President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi prinsip-prinsip lingkungan. Kami memahami bahwa secara global ada kesadaran yang meningkat mengenai pentingnya mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan itu guna melestarikan lingkungan.

We aim to sustain our palm oil business, is our strong commitment to comply with the environmental principles. We understand that globally there has been a growing awareness over the importance of complying with the sustainable principles in order to conserve the environment.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Sepanjang tahun 2010 merupakan perjalanan yang menyenangkan sekaligus menantang. Tapi tahun itu juga adalah tahun kemenangan, karena kami berhasil mewujudkan stabilitas dan kemajuan kepada PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan"). Selama tahun itu, kami bisa mempertahankan efisiensi dan dengan kuat berpatokan pada tujuan strategis, operasional dan keuangan agar tetap sesuai dengan visi dan misi kami.

Dengan demikian tahun 2010 merupakan keberlanjutan dari kemajuan perusahaan kami sebagaimana bisa dilihat melalui laporan keuangannya. Kami berhasil memperoleh total laba bersih Rp 2,02 triliun, meningkat 21,4% dari Rp 1,66 triliun pada tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah keseluruhan produksi minyak kelapa sawit (CPO) kami dan dari peningkatan harga CPO.

Jumlah keseluruhan produksi CPO kami meningkat 2,8% dari 1.082,95 ribu ton tahun 2009 menjadi 1.113,28 ribu ton tahun lalu. Pada pasar lokal, harga CPO tahun lalu mencapai rata-rata Rp 7.027/kg, meningkat 12,6% dari harga tahun sebelumnya. Pada pasar internasional, harga di Rotterdam mencapai rata-rata melebihi USD 901/ton, meningkat 31,9% dari tahun sebelumnya.

DEAR SHAREHOLDERS,

It has been an interesting and challenging journey along the year 2010. But it has been a rewarding one as well, as we managed to deliver stability and progress to our Company PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company"). During the year, we were able to maintain our efficiency and keep a tight focus on our strategic, operational, and financial goals set in line with our company's vision and mission.

As a result, the year 2010 was a year of further progress for the Company as can be seen through its financial report. We managed to book a total profit of Rp 2.02 trillion, an increase of 21.4% from Rp 1.66 trillion in the previous year. It was mainly derived from the increase of our total production of palm oil, and rising price of palm oil.

Our total production of crude palm oil (CPO) rose by 2.8% from 1,082.95 thousand tons in 2009 to 1,113.28 thousand tons last year. At the local market, the palm oil price averaged at Rp 7,027/kg, an increase of 12.6% from that in 2009. At the international market, the price in Rotterdam reached the average level of more than USD 901/ton, an increase of 31.9% from that in 2009.

Secara keseluruhan, pertumbuhan yang mengembirakan itu tercapai terutama karena program intensifikasi yang kami lakukan sejak beberapa tahun lalu. Tujuan kami dengan program tersebut adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi tandan buah segar (TBS). Walaupun sebagian besar pohon-pohon sawit kami telah melewati masa puncak produksi, namun program intensifikasi itu telah membantu kami untuk mempertahankan produktifitas kami.

Program intensifikasi itu, yang dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas pada lahan perkebunan yang sudah ada, meliputi penggunaan pupuk lebih efektif, sistem kompos dengan menggunakan bahan-bahan organik dan limbah dari pabrik pengolahan kelapa sawit kami, sistem pengelolaan air, penyuburan tanah, sistem teras di wilayah perbukitan dan sistem polinasi yang lebih baik guna meningkatkan hasil dan kualitas tandan buah segar.

Program intensifikasi itu adalah bagian dari arahan strategis (*strategic directions*) yang kami tetapkan guna melanjutkan pengembangan perusahaan kami sebagai produsen minyak kelapa sawit yang utama dan paling efisien di Indonesia. *Strategic directions* yang lain adalah untuk memperkuat peranan Penelitian dan Pengembangan (R&D) guna menghasilkan benih sawit berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas perkebunan kami, melaksanakan program jangka panjang peremajaan tanaman sebagai langkah untuk mempertahankan jumlah produksi, memperluas lahan perkebunan dan meningkatkan lagi infrastruktur sehingga kami bisa mempertahankan daya saing.

Walaupun perkembangan terakhir di bidang lingkungan, yang mengharuskan ketaatan pada standar kelestarian yang lebih berat, akan banyak menghambat usaha perluasan kebun, namun dalam

Overall, the encouraging growth was partly the result of our intensification program that we have been implementing since the last few years. Our aim with that is to increase both the quantity and quality of our fresh fruit bunches (FFB). Although most of our oil palm trees have reached their prime age, the intensification program had supported us to maintain our productivity.

The intensification program, which is aimed to improve productivity on existing plantation areas, include more effective use of fertilizers, composting by using organic materials and wastes from our factories, water management system, soil treatment, and terracing system on hilly areas, and better pollination system to improve yield and quality of FFB.

The intensification program is part of our strategic directions that we have set to continue developing the Company as the main and most efficient producer of palm oil in the country. Other strategic directions are to strengthen the R&D role with a view to produce high quality palm seeds and improving plantation quality, to implement the long term replanting program as a way to maintain production volume, to expand plantation areas, and to further develop our logistic infrastructure to maintain competitiveness.

Although the recent development on environmental front, to have compliance to more stringent sustainability standards, will significantly hampered our potential expansion of new planting,

Kami optimistis bahwa R&D kami akan mampu menghasilkan benih yang unggul di masa depan serta menyediakan solusi-solusi teknis untuk lebih meningkatkan kualitas perkebunan kami.

We are optimistic that our R&D will be able to produce our own superior palm seeds in the future and provide technical solutions to further improve our plantation quality.



tingkatan tertentu, kami masih terus mengusahakan perluasan melalui akuisisi dan pengembangan lahan-lahan baru dengan pertimbangan bahwa kami melihatnya masih sejalan dengan standar kelestarian yang lebih ketat itu. Sekarang ini, berdasarkan data pada akhir tahun 2010, luas total lahan perkebunan sawit yang kami kelola telah mencapai 263.281 hektar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

RENCANA DAN STRATEGI 2011

Walaupun kami sudah mencapai kemajuan sampai sejauh ini, namun kami tidak akan berpuas diri. Kami merasa lebih tergerak oleh apa yang harus dicapai perusahaan kami di masa mendatang dan bagaimana kami dapat memimpin jalan untuk mewujudkannya. Kami telah menetapkan target apa yang harus dicapai perusahaan setelah tahun ini. Dan kami juga telah merancang rencana dan strategi kami tahun ini untuk mewujudkannya.

Kami akan memastikan bahwa segala daya dan upaya akan kami lakukan guna mewujudkan target tersebut dan kapan saja memungkinkan sepanjang tahun ini kami akan mencari peluang-peluang baru untuk pertumbuhan lanjutan yang berkualitas. Kami juga akan terus berkomitmen kuat untuk mempertahankan suatu neraca kuat, yang kami yakini sangat penting bagi perusahaan komoditi yang naik turun seperti perusahaan kami.

Kami melihat bahwa semua tindakan dan kemajuan yang terwujud tahun lalu telah berkembang menjadi suatu fondasi yang lebih kuat bagi kami dalam berusaha mewujudkan semua target kami tahun ini. Kami akan terus melaksanakan *strategic directions*, yang telah dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Di antaranya yang paling penting adalah melanjutkan pelaksanaan program intensifikasi dan meningkatkan infrastruktur serta fasilitas pendukung lainnya guna mempertahankan posisi perusahaan kami sebagai produsen minyak sawit yang utama dan paling efisien di negara ini.

Karena Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan faktor kunci dalam program intensifikasi, maka kami akan menginvestasikan lebih banyak lagi guna lebih mengembangkannya. Kami optimistis bahwa R&D kami akan mampu menghasilkan benih yang unggul di masa depan serta menyediakan solusi-solusi teknis untuk lebih meningkatkan kualitas perkebunan kami.

but to some extent, we will still pursue expansion through acquisitions, and development of new plantation areas in a manner that we see them in line with those more stringent sustainability standards. Currently, total oil palm plantation areas which manage by us have amounted to 263,281 hectares at the end of 2010.

2011 PLAN AND STRATEGY

Despite of progress that we have made so far, we will not be just complacent. We are more driven by what the Company should achieve in the future and how we can lead our way to realize it. We have set our target of what the Company should be after this year. And we have designed our plan and strategy this year to realize it.

We will make sure that no stone will be left unturned in our efforts to deliver the target, while anywhere possible along the year we keep seeking new opportunities for further quality growth. We will also continue to be strongly committed to maintaining a strong balance sheet, which we believe is particularly important for a cyclical commodity company like our own.

We see that all measures and progress achieved last year have developed into a stronger foundation for us to continue pursuing our efforts to realize our new targets this year. We will keep implementing all of the strategic directions, which had been implemented since the last few years. The most important among them are to continue implementing the intensification program and improve the infrastructures and other supportive facilities to maintain our company as one of the main and most efficient producer of palm oil in the country.

As the research and development (R&D) is the key to the intensification program, we will invest much more on developing it. We are optimistic that our R&D will be able to produce our own superior palm seeds in the future and provide technical solutions to further improve our plantation quality.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sejak awal dimulainya usaha kami, kami selalu memberikan perhatian pada masalah kesejahteraan para pemangku kepentingan, khususnya mereka yang tinggal di sekitar perkebunan kelapa sawit kami di seluruh Indonesia. Kami dengan teguh berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka melalui sejumlah program dalam naungan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami.

Di seluruh areal perkebunan, kami telah menyediakan fasilitas umum bidang pendidikan, kesehatan dan rumah ibadah. Banyak anak-anak mereka juga telah mendapatkan beasiswa sebagai bagian dari program pendidikan kami.

Bahkan kami menyelenggarakan sejumlah kursus, bukan hanya tentang bagaimana mengelola bisnis perkebunan kelapa sawit tapi juga tentang usaha non sawit dan koperasi, sehingga bisa memberdayakan mereka secara sosial dan ekonomi. Kami juga telah melaksanakan program pemberdayaan lainnya melalui kerja sama bisnis dengan perusahaan kami. Termasuk dalam program pemberdayaan tersebut adalah subkontrak beberapa pekerjaan perusahaan kepada masyarakat lokal, seperti mengangkut tandan buah segar dari areal perkebunan ke pabrik, persiapan lahan kebun (*land clearing*) dan pekerjaan penanaman. Kami juga memberikan bantuan keuangan bagi orang yang berminat mengembangkan usaha mereka sendiri melalui program peningkatan pendapatan (*Income Generating Activity /IGA*).

Bagian lain dari CSR kami, yang kami arahkan untuk melanggengkan bisnis kelapa sawit kami, adalah komitmen kami yang kuat untuk mematuhi prinsip-prinsip lingkungan. Kami memahami bahwa secara global ada kesadaran yang meningkat mengenai pentingnya mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan itu guna melestarikan lingkungan.

Melalui kampanye kami, program pendidikan dan kursus serta latihan yang berkaitan dengan lingkungan, kami akan terus mengajak masyarakat umum, khususnya mereka yang tinggal di sekitar perkebunan kami, agar menjadi lebih sadar terhadap

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

From the very beginning of our business operations we have been always concerned with the welfare of all stakeholders, particularly those living around our oil palm plantation areas across Indonesia. We are strongly committed to improve their quality of life through a number of programs under our corporate social responsibility (CSR) programs.

Across all of our plantation areas, we have provided them public facilities for education, health, and houses of worships. Many of their children have also got scholarships under our education programs.

Even we organize a number of courses, not only on how to do oil palm business but also for non oil palm business and cooperatives, in order to socially and economically empower them. We have also organized other empowerment programs through business cooperation with our company. The empowerment programs include subcontracting of several jobs to the local people, such as transporting the fresh fruit bunches from the plantation areas to factories, land clearing, and planting jobs. Also we provide financial assistances for people interested in developing their own small businesses through our Income Generating Activities (IGA) programs.

Another part of our CSR, which we aim to sustain our palm oil business, is our strong commitment to comply with the environmental principles. We understand that globally there has been a growing awareness over the importance of complying with the sustainable principles in order to conserve the environment.

Through our campaigns, education programs, and environmental courses and trainings we will continue to persuade the general public, particularly those living around our plantations, to be more

pentingnya melestarikan lingkungan. Latihan-latihan lingkungan tersebut juga meliputi latihan-latihan pemadam kebakaran hutan, yang telah kami selenggarakan secara rutin.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami berkomitmen untuk mempraktekkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Komitmen kami juga termasuk memastikan bahwa semua laporan keuangan kami dan laporan-laporan lain yang dipersyaratkan dari sebuah perusahaan publik dibuat akurat dan dipublikasikan pada waktu yang tepat. Kami juga diharapkan untuk menyelenggarakan secara rutin *public expose* dan pertemuan rutin dengan para wartawan untuk menginformasikan mereka mengenai kinerja perusahaan kami sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Akhirnya, atas nama seluruh anggota Direksi Perseroan, kami ingin menghaturkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, mitra bisnis, Dewan Komisaris yang telah dengan sabar membimbing kami, Komite Audit dan juga menyampaikan penghargaan khusus dan terima kasih kepada semua karyawan di seluruh Indonesia atas dedikasi mereka yang tidak pernah berhenti dan kinerja baik mereka selama tahun lalu. Keberhasilan kami tidak mungkin tercapai tanpa orang-orang seperti mereka itu. Terima kasih.

aware on the importance of preserving the environment. The environmental trainings include forest fire extinguish trainings that we have been organizing regularly.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a publicly listed company in the Indonesian Stock Exchange (IDX), we are committed to practicing the principles of the Good Corporate Governance (GCG). Parts of the commitment will be to make sure that all of our financial reports and other reports required as a public company be made accurately and publicized on time. Also we are required to regularly organize public exposes, and regular meetings with journalists to inform them on our company's performance based on the prevailing regulations.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thanks all of our stakeholders, business partners, our Board of Commissioners who patiently guided us, the Audit Committee, and also to extend our special gratitude and appreciation to all of our employees across Indonesia for their continued dedication and good performance during last year. Our success will be impossible to achieve without people like all of them. Thank you.

Atas nama Direksi

On behalf of Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



Widya Wiryan

Presiden Direktur | President Director

Dalam jangka panjang, Perseroan akan berinvestasi lebih banyak untuk membangun Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang bertujuan agar Perseroan mampu menyediakan bahan baku tanam yang lebih berkualitas, serta menyediakan solusi teknis atas masalah-masalah di dalam perkebunan, terutama pengendalian hama secara terpadu.

In the long term, the Company will invest more on developing its strategic research and development (R&D) with a view to enable us providing higher quality of planting materials, and providing technical solutions to its plantation problems, particularly pest control by natural mean to prevent an outbreak.



Laporan Manajemen

Management Report

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Perseroan telah melanjutkan program intensifikasi, yang dalam beberapa tahun terakhir, telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produksi kelapa sawit. Berkat beberapa proyek intensifikasi yang dilakukan sepanjang tahun lalu, Perseroan mampu meningkatkan produksi CPO dari 1.082,95 ribu ton pada tahun 2009 menjadi 1.113,28 ribu ton tahun 2010.

Sejak 2008, Perseroan telah menjalankan program intensifikasi sebagai prioritas untuk meningkatkan produksi, walaupun pada saat yang sama Perseroan juga melakukan cara lain, yakni peremajaan tanaman untuk kebun-kebun yang telah melewati usia produktif dan melakukan perluasan areal perkebunan.

Program intensifikasi merupakan bagian dari arahan strategis Perseroan yang dirancang untuk mengembangkan Perseroan menjadi salah satu produsen minyak sawit yang paling efisien di Indonesia. Arahan strategis lainnya mencakup tujuan untuk memperkuat peran Penelitian dan Pengembangan (R&D), untuk melaksanakan program peremajaan tanaman dalam jangka panjang, memperluas areal perkebunan dan melanjutkan pengembangan infrastruktur logistik.

Perseroan optimistis dengan mewujudkan semua arahan strategis ini, Perseroan akan mampu menghasilkan benih sawit berkualitas tinggi, meningkatkan kualitas kebun, meningkatkan produktivitas dan mempertahankan daya saing di pasar lokal maupun internasional.

Sebagaimana telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir, program intensifikasi Perseroan meliputi mekanisasi, *composting*, tata kelola air, pengelolaan tanah dan penyerbukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tandan buah segar (TBS).

Pemupukan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam perkebunan kelapa sawit untuk meningkatkan produksi kebun-kebun yang saat ini telah ada dalam waktu relatif singkat. Sebelum melakukan pemupukan, Perseroan melakukan analisis di setiap area untuk menentukan dosis yang diperlukan dan waktu serta lokasi pemupukan yang paling sesuai. Perseroan juga harus memastikan bahwa pupuk yang digunakan sudah tepat dan dilakukan dengan

OIL PALM PLANTATION

The Company continued its intensification programs, which has been the key factor in increasing its palm oil production during the last few years. Thanks mainly to several projects of intensification that the Company pursued along last year, the Company managed to raise its crude palm oil (CPO) production from 1,082.95 thousand tons in 2009 to 1,113.28 thousand tons in 2010.

Since 2008 the Company has implemented the intensification programs as its priority to increase production, although at the same time the Company still pursues other ways, which are replanting on areas that had passed productive age and expansion of plantation areas.

The intensification programs is part of the Company's strategic directions that the Company designed to further develop its business as one of the most efficient producer of palm oil in the country. The other strategic directions include its aims to strengthen the R&D role, to implement the long term replanting program, to expand plantation areas, and to further develop its logistic infrastructure.

The Company is optimistic that by realizing all of the strategic directions, the Company will be able to produce high quality palm seeds, improve its plantation quality, increase its productivity, and maintain its competitiveness at local and international markets.

As it was during the last few years, its intensification programs cover mechanization, composting, water management, soil treatment, and pollination in order to increase the quantity and quality of fresh fruit bunches.

The fertilization is the most important thing in oil palm plantations to increase production in relatively shorter time on existing areas. Before doing the fertilization, the Company needs to analyze each area to decide what the dosages are needed, when and where they need them. The Company has to make sure that the fertilizers the Company used are the right one and must be implemented properly.



benar. Jika tidak, hal itu akan menjadi pemborosan mengingat pupuk merupakan salah satu dari komponen utama dalam biaya operasional pengelolaan perkebunan.

Untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pemupukan, Perseroan telah menerapkan mekanisasi di beberapa area perkebunan. Mekanisasi pemupukan diharapkan mampu meningkatkan manfaat pupuk pada tanaman kelapa sawit, mengingat melalui metode mekanisasi, pemupukan bisa dilakukan dengan lebih cepat dan lebih efektif.

Meskipun demikian, Perseroan tidak hanya mengandalkan pemupukan non-organik. Perseroan juga menggunakan pupuk organik melalui sistem pengomposan yang ditingkatkan terus dari tahun ke tahun. Untuk keperluan ini, Perseroan menggunakan bahan-bahan organik, seperti tandan kosong dan limbah cair dari pabrik kelapa sawit.

Otherwise, it will become a process of wasting money as fertilizer is one of the main components of operational costs in plantation management.

To further improve its efficiency in fertilizing process, the Company has applied mechanization in several areas of its plantations. The mechanization is expected to increase the benefits of fertilizers to the oil palm trees as it can be done faster and more effective.

But the Company does not merely rely on the non-organic fertilization. The Company also applies the organic one through its composting system, which the Company constantly improves from year to year. For this the Company uses organic materials, such as empty fruit bunches, and liquid wastes from its palm oil mills.

Untuk menjaga keberlangsungan pasokan air, Perseroan telah memperbaiki sistem tata kelola air. Perseroan telah mengembangkan daerah resapan air dan menyiapkan drainase untuk mengurangi terjadinya banjir selama musim hujan dan menjaga ketersediaan air saat musim kemarau.

Pengelolaan tanah dimaksudkan untuk meningkatkan struktur dan tingkat kesuburan tanah, sementara perbaikan dalam sistem penyerbukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembentukan buah sehingga menghasilkan lebih banyak tandan buah segar. Berbagai kegiatan penelitian terkait pengelolaan tanah, penyerbukan dan pemanfaatan serangga penyerbuk seperti *Elaidobius Kamerunicus* dilaksanakan oleh Pusat Penelitian milik Perseroan.

Dalam jangka panjang, Perseroan akan berinvestasi lebih banyak untuk membangun Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang bertujuan agar Perseroan mampu menyediakan bahan baku tanam yang lebih berkualitas, serta menyediakan solusi teknis atas masalah-masalah di dalam perkebunan, terutama pengendalian hama secara terpadu.

Perseroan telah bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) di Medan, Sumatera Utara, untuk mengembangkan kebun bibit milik sendiri di Kumai, Kalimantan Tengah. Perseroan juga telah mengembangkan unit pemrosesan bibit di tempat yang sama.

Sejak 2008, Perseroan juga telah bekerjasama dengan *Institute of Agricultural Research for Development (IRAD)* Kamerun dalam bentuk *cross breeding program* (program pemuliaan benih). Sampai akhir

To maintain the constant supply of water, the Company has improved its water management system. The Company has developed water catchments areas and prepared the drainage to mitigate the flood during rainy season and maintain adequate water level during dry season.

The soil treatment is aimed to improve the soil structure and its fertility, while the improvement of pollination system is aimed at increasing the quality of fruit setting to produce more fresh fruit bunches. The various applied research activities concerning on soil treatment, pollination and natural pollinator such as *Elaidobius Kamerunicus* was conducted in the Company's Research Center.

In the long term, the Company will invest more on developing its strategic research and development (R&D) with a view to enable us providing higher quality of planting materials, and providing technical solutions to its plantation problems, particularly pest control by natural mean to prevent an outbreak.

The Company has been cooperating with the Indonesia Oil Palm Research Institute (IOPRI) in Medan, North Sumatera, to develop its own seed garden in Kumai, Central Kalimantan. The Company has also developed its seed processing unit in the same place.

Since 2008, the Company also cooperated with the Institute of Agricultural Research for Development (IRAD) Cameroon to collect planting materials for its cross breeding programs. As of the end of 2010, the planting materials resulted from this cooperation have been transported to the Company's Research Center and ready for further development. The Company hopes that in several years

Pada 2010, Perseroan telah melakukan peremajaan tanaman seluas 3.693 hektar dan melakukan penanaman seluas 3.577 hektar

In 2010 the Company managed to replant 3,693 hectares and also did new planting on a total of 3,577 hectares



2010, benih yang dihasilkan dari program ini telah dikirim ke Pusat Penelitian milik Perseroan dan siap untuk dikembangkan lebih lanjut. Perseroan berharap, beberapa tahun mendatang mampu menghasilkan sendiri benih berkualitas tinggi.

Dalam program peremajaan tanaman dan tanam baru, pada 2010, Perseroan telah melakukan peremajaan tanaman seluas 3.693 hektar dan melakukan penanaman seluas 3.577 hektar pada area baru di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Sampai akhir 2010, total areal perkebunan Perseroan mencapai 263.281 hektar, yang mana 206.042 hektar adalah perkebunan inti dan 57.239 hektar adalah perkebunan plasma. Dari seluruh areal perkebunan Perseroan, meliputi 203.548 hektar Tanaman yang Menghasilkan (TM) dan 59.733 hektar Tanaman yang Belum Menghasilkan (TBM), dengan usia rata-rata tanaman secara keseluruhan adalah 14 tahun.

PABRIK KELAPA SAWIT

Meskipun produksi pada semester pertama 2010 mengalami penurunan, Perseroan berhasil mencatat produksi CPO 1.113,28 ribu ton sepanjang 2010. Ini merupakan pencapaian produksi tertinggi dalam sejarah Perseroan. Jumlah produksi tersebut menunjukkan kenaikan 2,8% dibandingkan produksi tahun 2009 sebesar 1.082,95 ribu ton. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan jumlah TBS yang diolah yang meningkat 3,7%, dari 4.680,53 ribu ton pada 2009 menjadi 4.853,63 ribu ton pada 2010.



ahead, this program will result in its ability to produce its own high quality seed.

On the replanting and new planting programs, in 2010 the Company managed to replant 3,693 hectares and also did new planting on a total of 3,577 hectares of new areas in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

By the end of 2010, the total area of oil palm plantation under the Company's management reached 263,281 hectares, of which 206,042 hectares consisted of nucleus plantations, 57,239 hectares consisted of plasma plantations. Of the total area of the Company's plantations, 203,548 hectares consists of mature plantation, while 59,733 hectares consists of immature plantations with the average age was 14 years.

PALM OIL MILLS

Amid the lower output in the first semester, the Company recorded a production output of CPO of 1,113.28 thousand tons in 2010, the highest level in the Company's history. This output represent an increase of 2.8% compared to the volume production in the 2009 when the figure stood at 1,082.95 thousand tons. The rise was the result of the increased volume of FFB processed of 3.7%, from 4,680.53 thousand tons in 2009 to 4,853.63 thousand tons 2010.

Produksi kernel (inti sawit) Perseroan pada 2010 meningkat 3,1% dari 232,24 ribu ton pada 2009 menjadi 239,39 ribu ton.

Kernel production volume of the Company in 2010 over the year increased 3.1%, from 232.24 thousand tons in 2009 to 239.39 thousand tons.



Produksi kernel (inti sawit) Perseroan pada 2010 meningkat 3,1% dari 232,24 ribu ton pada 2009 menjadi 239,39 ribu ton. Perseroan mengoperasikan 22 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pada 2010 dengan total kapasitas olah mencapai 1.050 ton TBS/ jam. Pada akhir 2010, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan 2 (dua) PKS baru yang dioperasikan oleh PT Nirmala Agro Lestari di Kalimantan Tengah dan PT Sumber Kharisma Persada di Kalimantan Timur. PKS baru tersebut memiliki kapasitas olah masing-masing 45 ton TBS/ jam dan 30 ton TBS/ jam.

Selain itu, Perseroan juga sedang dalam proses membangun empat PKS baru, yaitu 1 (satu) PKS di Kalimantan Selatan, 2 (dua) PKS di Kalimantan Timur dan 1 (satu) PKS di Sulawesi Tengah. 2 (Dua) PKS di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tengah memiliki kapasitas olah masing-masing 45 ton TBS/ jam, sedangkan dua PKS di Kalimantan Timur memiliki kapasitas olah masing-masing 45 ton TBS/ jam dan 30 ton TBS/ jam.

Perseroan juga mengoperasikan 6 (enam) unit pabrik pengepresan kernel pada 2010 yang berlokasi masing-masing 3 (tiga) unit di

Kernel production volume of the Company in 2010 over the year increased 3.1%, from 232.24 thousand tons in 2009 to 239.39 thousand tons. The Company operated 22 units of Palm Oil Mill in 2010 with total processing capacity of 1,050 tons FFB/hour. At the end of 2010, the Company completed the development of two additional Palm Oil Mills operated by PT Nirmala Agro Lestari in Central Kalimantan and PT Sumber Kharisma Persada in East Kalimantan. These mills had a capacity of 45 tons FFB/hour and 30 tons FFB/hour respectively.

The Company is in the process for developing an additional of four Palm Oil Mills, one mill in South Kalimantan, two mills in East Kalimantan, and one mill in Central Sulawesi. The processing capacity of additional mills in South Kalimantan and Central Sulawesi is 45 tons FFB/hour for each mill, while two additional mills in East Kalimantan are 45 tons FFB/hour and 30 tons FFB/hour respectively.

The Company operated six kernel processing units in 2010, located respectively three units in Sumatera, two units in Kalimantan and

Sumatera, 2 (dua) unit di Kalimantan dan 1 (satu) unit di Sulawesi dengan total kapasitas produksi 700 ton kernel/ hari.

INFRASTRUKTUR

Aspek infrastruktur, yang meliputi perumahan, listrik, jalan dan fasilitas penyimpanan, memainkan peran yang sangat penting dalam operasi bisnis Perseroan sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan selalu memastikan infrastruktur tersebut terpelihara sehingga bisa digunakan untuk memfasilitasi sistem transportasi dan distribusi produksi kelapa sawit serta semua pasokan dan peralatan yang dibutuhkan Perseroan setiap hari.

Perseroan melakukan pemeliharaan jalan sepanjang 15.978 kilometer dan membangun tambahan jalan sepanjang 51 kilometer di area perkebunan yang baru. Selain itu, 328 kilometer jalan di area perkebunan yang baru telah dilakukan pengerasan. Untuk memfasilitasi pelaksanaan operasi Perseroan di segala cuaca, sejumlah jembatan non permanen telah diganti dengan jembatan yang sifatnya permanen.

Pada 2010, 726 rumah permanen telah dibangun untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan karyawan. Selama periode ini, Perseroan juga telah membangun tambahan 2 (dua) gudang dan 2 (dua) fasilitas workshop.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Sepanjang tahun 2010, tren harga CPO di pasar internasional meningkat dari sekitar USD 790/ ton pada awal tahun hingga mencapai harga tertinggi lebih dari USD 1.200/ ton pada akhir tahun. Harga CPO yang positif ini membawa Perseroan mencatatkan kenaikan harga jual rata-rata CPO pada 2010 sebesar 12,6% dari Rp 6.242/kg menjadi Rp 7.027/kg.

Total volume penjualan CPO Perseroan di tahun 2010 mencapai 1.111,52 ribu ton, atau naik 5,2% dibandingkan volume penjualan di tahun 2009 sebesar 1.056,24 ribu ton. Dari total penjualan CPO Perseroan tersebut, 92,1% diserap pasar domestik, sedangkan sisanya pasar ekspor.

one unit in Sulawesi with total production capacity of 700 tons kernel/day.

INFRASTRUCTURE

The infrastructure, which mainly consists of housing, electricity, roads, and storage facilities, plays a very important role in the daily business operation of the Company. Therefore, the Company constantly makes sure that its infrastructure maintained as such to facilitate the transportation and distribution system of its palm oil production and all other supplies and equipment the Company needed everyday.

The Company conducted maintenance on hardened roads extending for 15,978 kilometers and also established additional 51 kilometers road in newly developed plantation areas. A further 328 kilometers of road in newly developed plantation areas were hardened. To facilitate the conducts of the Company's operations in all the weather conditions, a number of non-permanent bridges were replaced with permanent bridges.

In 2010, 726 permanent houses were built to improve the comfort and the well-being of employee. During this period, the Company also established two warehouses and two workshop facilities.

SALES AND MARKETING

During the year of 2010, the trend of CPO price in international market was increasing from around USD 790/ton in the beginning of the year reaching its peak of more than USD 1,200/ton at the end. This positive CPO price trend has allowed the Company to record an average CPO selling price in 2010 of Rp 7,027/kg, an increase of 12.6% compared to average CPO selling price of Rp 6,242/kg in 2009.

The Company's CPO total sales volume in 2010 reached 1,111.52 thousand tons, an increase of 5.2% compared to the sales volume in 2009 of 1,056.24 thousand tons, of which 92.1% were absorbed by the domestic market while the remaining was exported.

Pada tahun 2010, total volume penjualan kernel mencapai 147,59 ribu ton atau turun 2,5% dibandingkan tahun 2009. Harga jual rata-rata kernel Perseroan pada tahun 2010 adalah Rp 4.070/kg, atau naik 57,4% dibandingkan dengan harga penjualan rata-rata pada tahun 2009 yaitu Rp 2.586/kg.

Harga penjualan rata-rata minyak kernel (PKO) pada tahun 2010 adalah Rp 9.223/kg atau naik 48,6% dibanding harga penjualan rata-rata pada tahun 2009 yaitu Rp 6.204/kg. Sementara itu, total volume penjualan PKO sepanjang tahun 2010 adalah 33,11 ribu ton atau naik 9,9% dibandingkan tahun 2009 sebesar 30,12 ribu ton.

TEKNOLOGI INFORMASI

Tidak dapat disangkal bahwa teknologi informasi (TI) telah membuat semua operasi bisnis menjadi lebih mudah, cepat dan murah. Perseroan menerapkannya dalam konsep tata kelola TI, yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, Perseroan terus-menerus meningkatkan sistem TI sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat daya saing.

Meskipun areal perkebunan Perseroan tersebar di banyak lokasi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Perseroan dapat mengintegrasikannya dalam suatu sistem solusi TI yang memungkinkan mengelola secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Solusi yang didukung TI meliputi *Geographical Information and Management System (GIMS)* dan *Plantation Management System*

Total volume penjualan PKO sepanjang tahun 2010 adalah 33,11 ribu ton atau naik 9,9% dibandingkan tahun 2009 sebesar 30,12 ribu ton.

Total volume of PKO sold over the year was 33.11 thousand tons, increasing 9.9% compared to 30.12 thousand tons sold in 2009.

In 2010, the total volume of kernel sold stood at 147.59 thousand tons, down 2.5% compared to 2009. The average sales price of kernel achieved by the Company last year was Rp 4,070/kg, up 57.4% compared to the average sales price of Rp 2,586/kg in 2009.

The average sales price of palm kernel oil (PKO) in 2010 was Rp 9,223/kg, increasing 48.6% compared to Rp 6,204/kg in 2009. Meanwhile, the total volume of PKO sold over the year was 33.11 thousand tons, increasing 9.9% compared to 30.12 thousand tons sold in 2009.

INFORMATION TECHNOLOGY

There is no denying that information technology (IT) has made all business operations easier, faster, and cheaper. The Company applies it under the concept of the IT governance, which is part of the good corporate governance. The Company, therefore, has constantly improved its information technology system as part of its strategy to strengthen its competitiveness against its competitors.

Despite the fact that its plantation areas scattered in many locations in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi, the Company can integrate them in a system of information technology solutions that enable it to manage them effectively toward achieving the goals that the Company have set in line with its vision and mission.

The IT-enabled solutions include the Geographical Information and Management System (GIMS), and Plantation Management System



(PMS), yang memungkinkan Perseroan mendapatkan perkembangan terakhir dari segala aktifitas operasional Perseroan.

Sistem TI juga mencakup penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*, yang mengintegrasikan sistem informasi keuangan, pengadaan, distribusi barang dan jasa untuk semua mitra bisnis dan pemenuhan kebutuhan pelanggan; serta *Human Resources Integrated System (HRIS)* untuk pengelolaan SDM yang efisien.

Melalui TI, Perseroan dapat dengan cepat mengambil keputusan mengenai apa, kapan dan di mana Perseroan perlu mengambil tindakan dan implementasi tertentu agar tetap berada dalam jalur untuk mencapai tujuan Perseroan.

Penerapan sistem TI yang terus dikembangkan oleh Perseroan dari tahun ke tahun, memungkinkan dicapainya tingkat efisiensi Perseroan yang berkelanjutan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Visi, misi dan strategi bisnis Perseroan akan bisa dicapai jika para karyawan mampu memainkan peranan pentingnya dengan baik. Perbaikan proses bisnis melalui penerapan Sistem Sumber Daya Manusia yang terintegrasi akan membantu Manajemen Perseroan dalam pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Penerapan sistem tersebut diharapkan dapat memastikan pengelolaan sumber daya Perseroan secara optimal.



(PMS), which enable us to get latest development from all areas of its business operations.

The IT system also includes the application of Enterprise Resource Planning (ERP), which integrates the information systems of finance, procurement, distribution of goods and services to all business partners, and fulfillment of customers' needs; and the Human Resources Integrated System (HRIS) for its efficient management of human resources.

With the information technology, the Company can quickly take decisions on what, when, and where the Company needs to take certain actions and implementations in order to keep us on track of achieving its goals.

Having applied the IT system, which the Company keeps improving every year, the Company is able to maintain its efficiency.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company's vision, mission and business strategies will be successfully achieved when its staffs are able to play well their vital role. The Company's Managements will be assisted in making the best possible decisions for the achievement of these goals by improving business process through the implementation of an integrated Human Resources System. It is expected that the implementation of this system will ensure the optimal management of the Company's Resources.

Perseroan terus-menerus meningkatkan sistem TI sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat daya saing.

The Company, therefore, has constantly improved its information technology system as part of its strategy to strengthen its competitiveness against its competitors.

Perseroan secara intensif menerapkan sistem kaderisasi dalam pengembangan karyawannya melalui Pembinaan dan Pembimbingan yang akhirnya ditindaklanjuti melalui formulasi Rencana Pengembangan Diri (*Individual Development Plans/ IDP*) dan Rencana Pengembangan Karir Pribadi (*Individual Career Plan/ ICP*) bagi setiap kader. Langkah-langkah ini diharapkan menghasilkan para karyawan yang memiliki profesionalisme dan integritas pribadi yang tinggi. Tingkat profesionalisme, integritas, moral kerja, keandalan dan produktifitas tiap karyawan yang tinggi akan memungkinkan Perseroan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan bisnisnya.

Program pengembangan karyawan pada tahun 2010 difokuskan pada pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktifitas Perseroan. Salah satu pelatihan yang telah dilaksanakan adalah program *Coaching for Corporate Performance (C4CP)*. Pada tahun 2010, training tersebut diberikan kepada para karyawan yang berada di level manajerial senior. Pada tahun yang akan datang, pelatihan ini juga akan diberikan kepada karyawan pada level staf yang lainnya.

Pada tahun 2010, Perseroan juga terus menerapkan sistem penghargaan yang diwujudkan dalam *Excellence Award* dan *Incentives to Outstanding Performers* yang diberikan kepada karyawan yang berprestasi. Sistem ini diharapkan bisa memastikan para karyawan selalu memberikan kinerja terbaik mereka.

Sampai akhir tahun 2010, karyawan tetap Perseroan mencapai 24.081 orang di mana 98,5% atau 23.710 berkarya di kebun, sementara 1,4% atau 371 orang bertugas di kantor pusat Perseroan di Jakarta.

Program pengembangan karyawan pada tahun 2010 difokuskan pada pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktifitas Perseroan.

Staff development programs in 2010 focused on the provision of training required to improve the Company's productivity.

The Company is more intensively implementing a cadre system in the area of employee development through Coaching and Counseling, which are followed-up by the formulation of Individual Development Plans (IDP) and Individual Career Plan (ICP) for each cadre. Through these endeavors to foster the professional and personal integrity of each member of staff, it is expected that with cadres processing professional integrity, solid morals, reliability and productivity, the Company will be able to grow and develop in line with its business targets.

Staff development programs in 2010 focused on the provision of training required to improve the Company's productivity. There was a particular emphasis on the provision of Coaching for Corporate Performance (C4CP) program. In 2010, training of this kind was provided to all senior managerial staff. The provision of this training will be extended to other employees at staff level in the coming years.

In 2010, the Company continuously implemented the reward system with the granting of an Excellence Award and Incentives to Outstanding Performers. This system is expected to ensure that staff provides their best performance.

The Company's permanent employees as of the end of 2010 totaled at 24,081, of whom 98.5% or 23,710 were employed at the plantation, while 1.4% or 371 were employed at the Company's headquarters in Jakarta.



Informasi Operasional

Operational Information

Keterangan	2010	2009	Perubahan Changes	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha)				Palm Planted Area (Ha)
Lahan Inti	206,042	206,797	-0.4%	Nucleus Area
Menghasilkan	148,274 ^{*)}	139,875 ^{*)}	6.0%	Mature
Belum Menghasilkan	57,768	66,922	-13.7%	Immature
Lahan Plasma	57,239	57,239	0.0%	Plasma Area
Menghasilkan	55,274	52,493	5.3%	Mature
Belum Menghasilkan	1,965	4,746	-58.6%	Immature
Total Lahan Tertanam	263,281	264,036	-0.3%	Total Planted Area
Menghasilkan	203,548 ^{*)}	192,368 ^{*)}	5.8%	Mature
Belum Menghasilkan	59,733	71,668	-16.7%	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha)				Mature Palm Area Distribution (Ha)
Sumatera	99,155	97,919	1.3%	Sumatera
Kalimantan	68,480 ^{*)}	57,603 ^{*)}	18.9%	Kalimantan
Sulawesi	35,913	36,846	-2.5%	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha)				Palm Profile Age (Ha)
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	59,733	71,668	-16.7%	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 14 Tahun)	94,603	108,254	-12.6%	Productive Age (4 - 14 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	108,945	84,114	29.5%	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	14.2	14.2	0.1%	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton)				FFB Production Highlight (Tons)
TBS Inti	3,329,009	3,337,433	-0.3%	Nucleus FFB
TBS Plasma	906,043	957,589	-5.4%	Plasma FFB
Total Produksi TBS	4,235,052	4,295,022	-1.4%	Total FFB Production
Sumatera	1,818,459	1,952,457	-6.9%	Sumatera
Kalimantan	1,634,857	1,517,866	7.7%	Kalimantan
Sulawesi	781,736	824,699	-5.2%	Sulawesi
Total TBS Olah (Ton)	4,853,626	4,680,526	3.7%	Total FFB Processed (Tons)
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton)				Oil Palm Processed Highlight (Tons)
Minyak Sawit	1,113,277	1,082,953	2.8%	CPO
Gold & Super	447,858	612,383	-26.9%	Gold & Super
Regular	665,419	470,570	41.4%	Regular
Inti Sawit	239,385	232,243	3.1%	Kernel
Minyak Inti Sawit	35,517	31,321	13.4%	Palm Kernel Oil
PKE	45,656	42,997	6.2%	Palm Kernel Expeller
Ikhtisar Produktifitas				Productivity Highlight
Yield TBS /Ha - Ton	20.35 ^{**)}	21.81 ^{**)}	-6.7%	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	21.78 ^{**)}	23.10 ^{**)}	-5.7%	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	16.39	18.24	-10.1%	FFB Yiled Plasma
Yield TBS Sumatera	18.34	19.94	-8.0%	FFB Yield Sumatera
Yiled TBS Kalimantan	22.38 ^{**)}	24.41 ^{**)}	-8.3%	FFB Yield Kalimantan
Yield TBS Sulawesi	21.77	22.38	-2.7%	FFB Yield Sulawesi
Yield CPO /Ha - Ton	4.67 ^{**)}	5.05 ^{**)}	-7.5%	CPO Yield /Ha - Ton
Rendemen Minyak Sawit	22.94%	23.14%		CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4.93%	4.96%		Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	39.41%	38.40%		PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	50.67%	52.71%		PKE Extracton Rate

*) Diluar lahan menghasilkan yang telah diakuisisi oleh pihak ketiga sebesar 4.577 ha.

***) Disesuaikan dengan lahan menghasilkan, termasuk lahan yang telah diakuisisi oleh pihak ketiga sebesar 4.577 ha.

*) Excluding mature area which had been acquired by third party (4,577 ha).

***) Adjusted by mature area including area which had been acquired by third party (4,577 ha).

Perseroan terus melakukan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di antara semua anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sehingga menjadi budaya Perseroan yang mengakar kuat.

The Company has kept internalizing the principles of the good corporate governance among all Commissioners, Directors, and employees so that the principles become its strongly-rooted corporate culture.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TINJAUAN UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk dan seluruh anak perusahaan ("AAL Grup") menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai sebuah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk tumbuh secara menguntungkan dan berkelanjutan. Sistem ini mengatur hubungan antara para pemegang saham, para manajer, karyawan, kreditor, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan dalam tugas sehari-hari mereka menjalankan hak-hak dan tanggung jawab mereka kepada Perseroan. Hal ini dilaksanakan atas dasar transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kesetaraan, keadilan dan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang terbaik.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini tercantum dalam Etika Bisnis Perseroan, yang berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menjalankan hak dan tanggung jawab mereka. Etika Bisnis ini dirancang sejalan dengan Pedoman Etika Bisnis dan Kerja yang disusun dan diterapkan untuk seluruh Grup Astra.

Perseroan terus melakukan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di antara semua anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sehingga menjadi budaya Perseroan yang mengakar kuat.

Organ-organ utama Perseroan yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi karena memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas-batas UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan selalu mengadakan RUPS Tahunan dengan tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham. Tahun 2010, RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada 18 Mei. Beberapa

OVERVIEW

PT Astra Agro Lestari Tbk and all of its subsidiaries ("AAL Group") realize the importance of implementing the good corporate governance, as a system to direct and control companies, in order to enable them to grow profitably and sustainably. The system rules the relationships between shareholders, managers, employees, creditors, the government, and all stakeholders in their daily tasks of fulfilling their rights and responsibilities to the Company. It is implemented on the basis of transparency, responsibility, accountability, equality, fairness, and compliance to the best practices standards.

The principles of the good corporate governance are contained in the Company's Business Ethics, which function as guidelines for Commissioners, Directors, and all employees in fulfilling their rights and responsibilities. The Business Ethics is designed in line with the Business and Work Ethics Guidelines, which is designed and applied for the whole Astra Group.

The Company has kept internalizing the principles of the good corporate governance among all commissioners, directors, and employees so that the principles become its strongly-rooted corporate culture.

Main institutions of the Company that are responsible to ensure the implementation of the good corporate governance principles are the shareholders, Commissioners and Directors.

SHAREHOLDERS' MEETING

Pursuant to Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authoritative body with vested powers that are not available to the Directors and Commissioners within the scope of the Law on Limited Liability Company and/or the Articles of Association of the Company. The Company convenes its Annual GMS (AGMS) on timely bases as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to shareholders. In 2010, the Annual General Meeting of Shareholders was held on 18 May. The main resolutions of the

keputusan penting yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan 2010 ringkasannya sebagai berikut:

1. a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2009 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2009.
 - b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2009 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2009 sebagai berikut:
- a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 685 per saham yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 220 per saham yang telah dibayarkan.
 - b. Setelah dikurangi pembayaran dividen, sisa laba bersih dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders in 2010 are summarized as follows:

1. a. Endorsement of the Company's Annual Report and Financial Report for fiscal year 2009 and ratified the Financial Statements of the Company for fiscal year 2009.
 - b. Granted full acquit and discharged to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of their responsibilities in the management and supervision of the Company in the fiscal year 2009 insofar as their actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements.
2. Approved the appropriation of Net Income of the Company in the fiscal year 2009 as follows:
- a. The distribution of cash dividends amounting Rp 685 per share, including the interim dividend of Rp 220 per share that has been paid.
 - b. After dividends payment, the remaining Net Income shall be allocated to retain earning for the Company's working capital and investment.



c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen.

3. Menyetujui pemberian kuasa/ wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan jumlah honorariumnya, sesuai syarat dan ketentuan penunjukannya.

4. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Widya Wiryawan
Wakil Presiden Direktur	:	Tonny Hermawan Koerhidayat
Direktur	:	Bambang Palgoenadi
Direktur	:	Santosa
Direktur	:	Juddy Arianto
Direktur	:	Joko Supriyono

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	:	Chiew Sin Cheok
Komisaris	:	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	:	Simon Collier Dixon
Komisaris Independen	:	Stephen Zacharia Satyahadi
Komisaris Independen	:	Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen	:	Harbrinderjit Singh Dillon

5. a. Menyetujui pemberian kuasa/ wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan Direksi.

b. Menetapkan honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah maksimum Rp 1.700.000.000, gross per tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2010 dan melimpahkan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menentukan pembagian honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris.

c. Grant authority to the Board of Directors to distribute the Company's Dividends.

3. Authorized the Board of Directors of the Company regarding to appoint a Public Accounting Firm and determine the amount of the fee.

4. Approved the appointment of the following persons to the Board of Directors:

President Director	:	Widya Wiryawan
Vice President Director	:	Tonny Hermawan Koerhidayat
Director	:	Bambang Palgoenadi
Director	:	Santosa
Director	:	Juddy Arianto
Director	:	Joko Supriyono

and as the Board of Commissioner:

President Commissioner	:	Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner	:	Chiew Sin Cheok
Commissioner	:	Gunawan Geniusahardja
Commissioner	:	Simon Collier Dixon
Independent Commissioner	:	Stephen Zacharia Satyahadi
Independent Commissioner	:	Patrick Morris Alexander
Independent Commissioner	:	Harbrinderjit Singh Dillon

5. a. Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits for members of the Board of Directors.

b. Determined the compensation and/or benefits for members of Board of Commissioners amounting to a maximum of Rp 1,700,000,000 gross per annum effective 1 June 2010 and delegate the authority for distribution among members of the Board of Commissioners to the President Commissioners of the Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ *Good Corporate Governance (GCG)* di Perseroan. Direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan tertentu yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku untuk tindakan tertentu. Dewan Komisaris terdiri dari 7 (tujuh) orang, 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Pengangkatan, pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional sesuai kompetensinya.

Susunan Dewan Komisaris untuk Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Priyono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Gunawan Geniusahardja
Komisaris	: Simon Collier Dixon
Komisaris Independen	: Stephen Zacharia Satyahadi
Komisaris Independen	: Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen	: Harbrinderjit Singh Dillon

Untuk periode tahun buku 2010, Dewan Komisaris menjadwalkan rapat Dewan Komisaris secara berkala untuk setiap tiga bulan, secara keseluruhan ada 5 (lima) kali rapat Dewan Komisaris selama tahun 2010, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada setiap rapat Dewan Komisaris telah sesuai kuorum yang dipersyaratkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, Direksi Perseroan juga diundang untuk hadir dan dalam rapat Dewan Komisaris juga dibicarakan mengenai laporan Komite Audit Perseroan.

Dewan Komisaris maupun anggotanya mempunyai akses untuk memperoleh informasi tentang Perseroan dengan lengkap dan tepat waktu.

BOARD OF COMMISSIONERS

The role of the Board of Commissioners (BOC) is to monitor and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the principles of GCG are implemented throughout the Company's management system. The Board of Directors is required to seek the written approval of the BOC in order to conduct a number of significant corporate actions. The BOC consists of seven individuals, three of whom serve as Independent Commissioners. All Commissioners are appointed at the Annual General Meeting of Shareholders. All members of the BOC are highly qualified professionals with established reputations in their fields of competency.

In 2010, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner	: Priyono Sugiarto
Vice President Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Gunawan Geniusahardja
Commissioner	: Simon Collier Dixon
Independent Commissioner	: Stephen Zacharia Satyahadi
Independent Commissioner	: Patrick Morris Alexander
Independent Commissioner	: Harbrinderjit Singh Dillon

Throughout 2010, the Board of Commissioners scheduled BOC meeting once every quarter, in total there were 5 (five) meetings held during the year, with attendance rate that fulfills the statutory requirement for a quorum, based on Articles of Association of the Company. In each Board of Commissioners of the BOC meeting, members of the Board of Directors also invited to attend and every BOC meeting also discusses the report of the Audit Committee.

All member of the Board of Commissioners, either individually or jointly, are entitled to timely access to any and all significant information concerning the conduct of the Company.

DIREKSI

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Perseroan serta menerapkan GCG dengan konsisten. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan, pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya. Untuk tahun 2010, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Widya Wiryawan
Wakil Presiden Direktur	: Tonny Hermawan Koerhidayat
Direktur	: Bambang Palgoenadi
Direktur	: Santosa
Direktur	: Juddy Arianto
Direktur	: Joko Supriyono

Untuk periode tahun buku 2010, Direksi menjadwalkan rapat Direksi secara berkala untuk setiap minggu di mana secara keseluruhan ada 44 (empat puluh empat) kali rapat Direksi Perseroan selama tahun 2010 dengan tingkat kehadiran anggota Direksi pada setiap rapat Direksi telah sesuai kuorum yang dipersyaratkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam setiap rapat Direksi tersebut, jika diperlukan Direksi Perseroan juga mengundang pejabat Perseroan yang berkompeten maupun pihak lainnya yang terkait dengan agenda rapat untuk hadir.

Direksi juga mengadakan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Anggota komite Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan Ketua dijabat oleh Prijono Sugiarto dan anggota Widya Wiryawan.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is collectively responsible for the leadership and management of the Company in accordance with its Vision, Mission, Strategies and Goals and for ensuring the consistent implementation of the principles of GCG. Each member of the BOD must conduct his or her tasks and duties in accordance with the specific defined responsibilities of his or her position. The power to appoint or dismiss BOD members lies with the Annual General Meeting of Shareholders. All members of the BOD are highly qualified professionals with established reputations in their respective fields of competency. In 2010, the composition of the Board of Directors was as follows:

President Director	: Widya Wiryawan
Vice President Director	: Tonny Hermawan Koerhidayat
Director	: Bambang Palgoenadi
Director	: Santosa
Director	: Juddy Arianto
Director	: Joko Supriyono

In 2010, the Board of Directors scheduled BOD meetings regularly on a weekly basis, in total there were 44 (forty four) meetings held during the year, with the attendance rate fulfilling the statutory requirements for a quorum, in accordance with the Articles of Associations of the Company. In every BOD meeting if deemed necessary, the BOD can invite the attendance of other competence Personal or other parties that are related to the agenda of the meeting.

In addition, the BOD conducted regular meetings with the BOC and the Audit Committee as well.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the BOC in accordance to the Limited Liability Company Law No. 40/2007. The Committee consist of 2 (two) members, chaired by Prijono Sugiarto and Widya Wiryawan as a member.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa: (1) jabatan-jabatan penting sebagai pengurus dalam lingkungan AAL Grup dijabat oleh orang-orang yang memiliki kecakapan sesuai dengan bidangnya, (2) remunerasi dan kompensasi yang diberikan setara dengan kinerja yang dicapai, seperti tercermin dari keseluruhan kinerja AAL Grup, sesuai tujuan strategis dan target kinerja operasional AAL Grup.

REMUNERASI DAN KOMPENSASI

Penentuan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didasarkan atas sejumlah faktor yang terkait dengan tujuan strategis dan faktor fundamental kinerja operasional Perseroan beserta seluruh anak perusahaan. Berbagai faktor tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan, mengingat pada dasarnya kinerja keuangan Perseroan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO dalam jangka pendek sedangkan bisnis perkebunan memiliki tingkat pengembalian investasi yang bersifat jangka panjang.

Untuk tahun 2010, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan perkembangan pencapaian Perseroan dalam program-program intensifikasi, program tanam baru dan peremajaan tanaman, serta pencapaian atas rencana strategis jangka panjang yang terkait dengan Penelitian dan Pengembangan.

Total remunerasi dan kompensasi yang diterima oleh para anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilaporkan Perseroan dalam RUPS Tahunan. Total remunerasi dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup AAL pada periode tahun buku 2010 adalah Rp 52,2 miliar. Jumlah keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi Grup AAL adalah 34 orang.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjabat sebagai Ketua. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite Audit diketuai oleh Stephen Zacharia Satyahadi dengan anggota Candelario A. Tambis dan Zeth Manggopa. Seluruh anggota Komite

The duties of Nomination and Remuneration Committee are to assist the BOC in the following matters: (1) ensure the key management officers in AAL Group are held by the competence personnel in accordance to the positions, (2) remuneration and compensation being granted is inline with the performance, as reflected in overall AAL Group performance, as set out in strategic objectives and operational targets of AAL Group.

REMUNERATION AND COMPENSATION

The determination of the remuneration and compensation package for Board of Commissioners and Board of Directors in AAL Group is based on several factors related to the strategic objectives and fundamental operational performances of the Company and its subsidiaries. This consideration is used due to the fact that financial performance is heavily influenced by short term fluctuation of CPO Price, and return on investment in the plantation business must be viewed in the long term.

In 2010, the performance of Board of Directors was determined on the basis of the progress toward achieving the Company's intensification programs, new planting and replanting programs and the achievement of long term strategic plan related to research and development.

The total remuneration and compensation received by members of the Board of Commissioners of the Company is reported by the Company in Annual General Meeting of Shareholders. Total remuneration of the Board of Commissioners and Directors of AAL Group in 2010 was Rp 52.2 billion. Total numbers of Board Commissioners and Directors in AAL Group in 2010 was 34 people.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and responsible to the BOC. The Committee consists of three members, one of whom serves as the Chairman. The Chairman of the Committee also serves as an Independent Commissioner. In 2010, the Audit Committee was chaired by Stephen Zacharia Satyahadi, while Candelario A. Tambis and Zeth Manggopa served as members of this committee. All

Audit merupakan pihak independen dan profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa: (1) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, (2) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, (3) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku, (4) tindak lanjut temuan hasil audit dan risk management dilaksanakan oleh manajemen, (5) Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tugas yang dilakukan oleh Komite Audit yang telah dilaksanakan di Perseroan antara lain: (1) menelaah atas informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, proyek keuangan, performa dan lainnya, (2) menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik, (3) menelaah atas kecukupan pemeriksaan eksternal audit, (4) menelaah efektivitas internal audit, (5) penelaahan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, (6) melaporkan kepada Dewan Komisaris atas risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi serta hal-hal signifikan yang perlu untuk dilaporkan. Dalam rangka penelaahan Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin dengan internal audit, jajaran kepala divisi, akuntan publik dan membahas hasilnya dengan Direksi.

members of the Audit Committee are highly qualified professionals with established reputations in their respective fields of competency. The Audit Committee participates in and is a member of the Audit Committee Association of Indonesia.

The duties of the Audit Committee are to assist the BOC in the following matters: 1) reviewing financial reports to determine that they has been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; 2) determining that internal control structures are being properly implemented; 3) determining that both internal and external audits are conducted in compliance with accepted standards; 4) taking further action when required according to the results of audits and risk management analysis conducted by the Company's management; 5) ensuring that the Company complies with capital market regulations and other relevant regulations governing the Company's business.

In addition, the duties of the Audit Committee include the following: 1) reviewing all of the Company's financial information, including financial statements, projections and other similar documents; 2) ensuring the independence and objectivity of the Public Accountant in fulfilling his external audit functions; 3) ensuring the extent and nature of the external audit; 4) determining the effectiveness of Internal Audit; 5) ensuring full compliance with capital market regulations and other regulations governing the Company's business; 6) reporting to the Board of Commissioners on the nature and extent of risk factors affecting the Company's business and on the effectiveness of the risk management systems implemented by the BOD, and on other matters of significance. In order to fulfill its function, the Audit Committees conduct regular meetings with the

Perseroan selalu mengadakan RUPS tahunan dengan tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada para pemegang saham.

The Company convenes its Annual GMS (AGMS) on timely bases as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to shareholders.



INTERNAL AUDIT

Internal Audit membantu Direksi melakukan penilaian yang independen atas seluruh kegiatan dengan mengacu pada standar, peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang tergabung dalam Perseroan, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional, *risk management* dan sistem pengendalian internal, mendukung kebijakan Direksi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas operasional, dan menguji serta mengevaluasi kecukupan serta fungsi *risk management*, *internal control* dan *good corporate governance*.

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit berpedoman pada Piagam Internal Audit yang mengatur tata kerja kegiatan audit internal (seperti yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor KEP-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008). Audit internal dilaksanakan dengan menerapkan metode pemeriksaan berbasis risiko (*risk based audit*) yang terdapat di dalam proses bisnis yang dilakukan Perseroan, dengan cara menguji sistem pengendalian intern, efisiensi dan efektifitas penerapan kebijakan Direksi, serta kepatuhan atas peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komunikasi Internal Audit untuk mendukung efisiensi dan efektifitas manajemen Perseroan dilakukan secara rutin, segera setelah setiap aktifitas audit internal dilakukan. Lebih lanjut komunikasi tersebut juga dilakukan kepada Komite Audit secara rutin.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan GCG dan pengendalian intern, manajemen juga menerapkan pengendalian risiko yang mungkin dapat menghalangi pencapaian tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pengendalian risiko, petugas Manajemen Risiko melakukan penelaahan terhadap risiko yang mungkin timbul dan berdampak bagi Perseroan. Atas dasar analisis risiko tersebut disusun rencana pengendalian risiko baik dengan cara membagi risiko dengan pihak yang berkompeten (asuransi) maupun mengembangkan prosedur kerja yang akan mengurangi risiko sekaligus menambah efisiensi dan efektifitas kerja.

Internal Audit, with the heads of divisions, external auditors and discuss findings and opinions with the BOD.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit assists the BOD by making an independent evaluation of the degree to which the Company's activities comply with relevant standards, the rules and legislation governing capital markets, and other matters related to the Company's business. The goal of this function is to provide added value and to improve operational efficiency and the effectiveness of risk management and internal control systems, to support the BOD in achieving the Company's goals in terms of operational efficiency and effectiveness, and to evaluate the effectiveness and extent of risk management, internal control and good corporate governance (GCG) systems.

The Company's Internal Audit is governed by the Internal Audit Charter (in complying to the Bapepam-LK's regulation number KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008), which serves as a guide to defining the duties and area of responsibilities of the Internal Audit. Internal Audits are conducted on the basis of the risk based audit system, which is implemented as a means of ensuring the integrity of internal control systems, the efficiency and effectiveness of the implementation of policies established by the BOD, and the degree of compliance with the Company's Articles of Association as well as with relevant statutory regulations.

In order to ensure the efficiency and effectiveness of the Internal Audit function, Internal Audit engages in routine meetings with senior management and reports its findings after all activities related to the Internal Audit process are conducted. In addition, it also conducts regular meetings with the Audit Committee.

RISK MANAGEMENT

In the implementation of GCG and internal control, management implements a mechanism for the control and management of risks that may affect the achievement of the Company's targets. On the basis of the risk analysis conducted by the Company, a risk management plan is formulated, with this management involving

Atas dasar kerangka manajemen risiko, Internal Audit melakukan evaluasi dan pengujian efektifitas pengendalian risiko dan memberi masukan kepada manajemen untuk mengambil langkah-langkah dalam menekan risiko yang mungkin terjadi.

Perseroan telah melakukan identifikasi faktor-faktor risiko utama yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan sebagai berikut:

1. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas berfluktuasi sesuai permintaan dan penawaran di pasar dunia. Sehingga hal tersebut berpengaruh pada pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan. Dalam mengelola risiko tersebut, Perseroan mengembangkan model bisnis yang didasarkan pada kualitas yang tinggi dan biaya rendah terutama melalui program intensifikasi dan ekspansi yang terkendali. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan yang ketat terhadap arus pendapatan maupun biaya sesuai dengan perkembangan pasar CPO.

2. Risiko Finansial

Risiko harga komoditas dan fluktuasi mata uang asing dapat menimbulkan risiko finansial pada Perseroan dan anak Perusahaan. Namun, kondisi likuiditas Perseroan cukup untuk mendukung rencana kerja Perseroan termasuk dengan adanya dukungan fasilitas pendanaan dari perbankan. Sebagian besar bisnis Perseroan bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Perseroan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin mengurangi dampak risiko finansial. Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Perseroan menyediakan petunjuk pelaksana untuk transaksi tunai, selain kebijakan perencanaan keuangan, untuk menjamin diversifikasi risiko finansial. Selain itu, untuk memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis, Perseroan juga melakukan *cost preservation program*, analisis investasi dan penunjukan pengawas proyek serta mengelola fasilitas pendanaan berdasarkan prioritas rencana kerja.

the division of risks with competent third parties and the development of working and operational procedures that reduced risk and increase working efficiency and effectiveness.

On the basis of the risk management frame work, the Internal Audit section conducts an evaluation and examination of the effectiveness of financial performance risk management procedures and provides input to management regarding steps that may be taken to improve these procedures.

The Company has identified the main risk factors that have the potential to affect its performance as follows:

1. Commodity Price Risk

The price of commodities fluctuates according to supply and demand in global market. This bears an influence on the revenue and financial performance of the Company. In managing that risk, the Company has developed a business model that is based on high product quality combined with low cost especially through an intensification program and controlled expansion. In addition the Company closely monitored the revenues stream as well as cost inline with the fluctuating CPO market.

2. Financial Risk

The Commodity Price Risk and volatility of foreign currency exchange rate can have an adverse effect on the financial performance of the Company and its subsidiaries. However, the liquidity condition of the Company is sufficient to support the business plan of the Company including the availability of Bank financing support. In majority of the Company's business is dependent upon the CPO market condition and to support financial stability, the Company adopts a policy of minimizing the impact of financial risk. Through a coordinated approach, the Company provides a guideline for cash transaction, in addition to a financial planning policy that ensures the diversification of financial risk. Aside from that to ensure sustainable growth, the Company also undertakes a cost preservation program, investment analysis and appoint a project manager who manages the financing facility based on the priorities of the business plan.

3. Risiko Operasional

Perawatan tanaman mendominasi aktifitas operasional Perseroan yang akan mempengaruhi arus kas Perseroan. Salah satu faktor yang dapat menghambat operasional Perseroan adalah terdapatnya jeda waktu antara volatilitas harga pupuk terhadap harga CPO. Adakalanya terjadi suatu keadaan di mana harga pupuk sedemikian tinggi, sementara harga CPO sedang berada dalam tingkat yang tidak menguntungkan, sehingga pupuk yang dibutuhkan terkendala oleh ketersediaan dana. Maka untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan melakukan evaluasi metode aplikasi pemupukan dan melakukan pengadaan pupuk melalui sistem yang terpusat.

4. Risiko Hukum

Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha perkebunan. Kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah akan mempengaruhi kinerja operasional Perseroan, khususnya dalam hal sengketa pertanahan di lokasi kebun Perseroan. Berkaitan dengan risiko tersebut Perseroan telah melengkapi dokumen-dokumen perizinan maupun pertanahan sesuai ketentuan hukum yang berlaku serta mengadministrasikan dan melakukan *update* untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program kerjasama kemitraan dengan masyarakat di lokasi kebun sebagai salah satu upaya untuk mencegah timbulnya konflik teritorial maupun sengketa pertanahan yang dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan di wilayah terkait. Dalam hal terjadi perkara di pengadilan, Perseroan menggunakan jasa profesional hukum untuk menangani penyelesaian sengketa selain telah membentuk tim khusus secara internal untuk menangani sengketa hukum dan pertanahan.

5. Risiko Katastropik

Risiko katastropik seperti gempa bumi, banjir, tsunami, kebakaran dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan telah melakukan analisis risiko beserta dampaknya dan menyusun mitigasi berupa perbaikan proses bisnis (*business improvement*), *business continuity plan (BCP)*, membagi risiko dengan perusahaan asuransi, maupun pengelolaan risiko sendiri. Hal tersebut dilakukan agar Perseroan dapat tetap menjalankan bisnisnya, seraya meminimalkan dampak bencana terhadap aktiva maupun sumber daya Perseroan.

3. Operational Risk

The cultivation of plants dominates the operational activities of the Company. That bears an influence on the Company cash flow. One of the factors that main hinder the Company's operation is the lag of time between the volatility of the fertilizer price and CPO price. There are times when the price of fertilizers are so high, while the price of CPO is not at a favorable. In order to anticipate this risk, the Company undertakes an evaluation on the fertilizer application and centralized fertilizer procurement system.

4. Legal Risk

Land constitutes a key factor in the plantation business. Certainties over ownership and rights to land holding will influence the operating performance of the Company, especially with respect to dispute over land within the plantation estate of the Company. In mitigating this risk, the Company has completed all documents on permits and land holding in accordance with prevailing laws in additions to carrying out proper administration and updating of those documents inline with prevailing laws and regulations. In additions, the Company also develops it partnership programs with communities surrounding its estate as one of the means to prevent potential territorial conflicts and land disputes that could be detrimental to the sustainability of the Company's business in that location. In case where dispute are taken to a court of law, the Company relies on professional legal services to resolve the litigation cases, and has also formed a special team internally to handle a legal issues regarding a land rights.

5. Catastrophic Risk

Catastrophic risks such as earth quakes, floods, tsunamis, fires can have an adverse effect on the revenues and financial performance of the Company. The Company has undertaken a risk analysis on the potential impact of such catastrophic events and formulated the mitigating measures in the form of business improvements, business continuity plan and spreads the risk with insurance Company. This is undertaken in order for the Company to carry on with its business while minimizing the impact of such catastrophic events on the Company's asset as well as resources.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan terkait, menyediakan informasi yang terkait dengan Perseroan, memberikan masukan dan nasehat kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan peraturan pasar modal, sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya dan juga sebagai pengelola administrasi yang terkait dengan organ-organ Perseroan menurut ketentuan perundangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk dijabat oleh Santosa, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan dibantu terutama oleh *Corporate Legal* dan *Investor Relations*. *Corporate Legal* membantu dalam pengelolaan dan mempersiapkan dokumen-dokumen yang memiliki nilai hukum untuk Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Investor Relations berperan dalam pelaksanaan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2010, berbagai aktifitas yang berkaitan dengan penyampaian informasi khususnya tentang kinerja Perseroan dan industri terkait pada umumnya telah dilakukan, antara lain pertemuan dengan analis pasar modal dan investor, mengadakan acara *analyst gathering* setiap kuartal, menyelenggarakan ekspose publik, menjadi emiten tamu dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia, memenuhi undangan *road show* dan berpartisipasi dalam pameran pasar modal.

Dalam hal keterbukaan informasi, secara berkala 2 (dua) kali dalam setiap bulan diterbitkan *Investor Bulletin* Perseroan yang penayangannya dapat diakses melalui website Perseroan (www.astra-agro.co.id). Selain itu, hubungan komunikasi dengan pihak media antara lain dilakukan dengan mengirimkan siaran pers secara berkala dan apabila diperlukan, untuk menyampaikan berita tentang kinerja Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

The task and responsibility of the Corporate Secretary is to follow the development of the Capital Market and related regulations, provide information that is related to the Company, provide inputs and recommendations to the BOD with respect to Capital Market regulations, as a link between the Company and Capital Market authority, shareholders, investors and other stakeholders, as well as undertake the related administration with other organs of the Company inline with prevailing laws and regulations.

The Corporate Secretary of the Company is served by Mr. Santosa, who is also a Director of the Company.

In order to fulfill his duties, the Corporate Secretary is assisted by Corporate Legal and Investor Relations. Corporate Legal assists in the preparation of the necessary corporate documents, such as the list of shareholders and minutes of meetings. It also assists in ensuring that the Company achieves full compliance with relevant statutory regulations.

The Investor Relations plays have the role of ensuring effective communications between the Company and the stakeholders. In 2010, Investor Relations disseminated information related to the Company's performance and other matters related to the industry through meetings with Capital Market Analysts and investors, quarterly analysts meeting, public expose and participation in special programs under the auspices of the Indonesia Stock Exchange. In addition the Company undertook road shows at home and abroad as well as participated in the Indonesia Capital Market Expo.

In order to facilitate transparency and full disclosure, the Company publishes an Investor Bulletin twice a month, with this bulletin accessible through the corporate website (www.astra-agro.co.id). In addition, periodic press conferences were conducted to ensure the disclosure of information to all interested parties.



Perseroan harus bekerjasama dengan semua pemangku kepentingan, terutama mereka yang tinggal di sekitar area perkebunan, dan Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan untuk menjaga lingkungan.

The Company has to develop cooperation with all stakeholders, particularly those living around its plantation areas, and implement the environmentally sustainable principles to preserve the environment.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Corporate Social and Environment Responsibility

Karena hakekat bisnisnya, Perseroan harus bekerjasama dengan semua pemangku kepentingan, terutama mereka yang tinggal di sekitar area perkebunan, dan Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan untuk menjaga lingkungan. Semua program kemitraan dengan masyarakat setempat dan prinsip-prinsip ramah lingkungan dilaksanakan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Perseroan telah melaksanakan CSR melalui empat program utama, yaitu program ekonomi, program pendidikan, program lingkungan dan program khusus.

PROGRAM EKONOMI

Program ekonomi diwujudkan melalui sejumlah proyek, yaitu IGA (*Income Generating Activities*), pembentukan lembaga keuangan mikro dan sejumlah program pemberdayaan ekonomi.

PROGRAM INCOME GENERATING ACTIVITIES

Melalui program IGA, Perseroan membantu penduduk lokal yang tinggal di sekitar area perkebunan di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi menjadi petani plasma perkebunan kelapa sawit. Program IGA ini didasarkan pada sejumlah syarat saling menguntungkan dan jangka waktu tertentu yang disepakati bersama dengan penduduk setempat. Kerjasama ini mirip usaha yang dikembangkan melalui pola perkebunan inti-plasma (PIR), tetapi program IGA ini lebih didisain sedemikian rupa untuk merangsang partisipasi aktif masyarakat lokal sehingga di kemudian hari akan menjadi petani kelapa sawit yang mandiri dan akan seterusnya mengembangkan bisnis perkebunan kelapa sawit mereka secara menguntungkan dan berkesinambungan.

With the nature of its business, the Company has to develop cooperation with all stakeholders, particularly those living around its plantation areas, and implement the environmentally sustainable principles to preserve the environment. All of the cooperation programs and the environmental principles are implemented through its corporate social responsibility (CSR) programs.

The Company has been pursuing its CSR through its four main programs, namely economic programs, education programs, environmental programs, and special programs.

ECONOMIC PROGRAMS

The economic program is realized through a number of projects, which include the income generating activities (IGA), the micro financial institutions, and a number of economic empowerment programs.

INCOME GENERATING ACTIVITY PROGRAM

Under the IGA programs, the Company helps the local people around its plantations areas in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi, to become smallholders of oil palm plantations. The IGA program is based on certain mutually-beneficial terms under a certain time frame agreed with the local people. It is like nucleus estate smallholders (NES), but the IGA program is designed as such to encourage their active participation so that later in the future the local people will become self-reliant smallholders of oil palm and will further develop their plantation business profitably and sustainably.

PROGRAM IGA KELAPA SAWIT | 2010 | OIL PALM IGA PROGRAMME

INDIKATOR PROGRAM / PROGRAM INDICATORS	JUMLAH / TOTAL
Jumlah Kepala Keluarga /Households Participants	7,297 orang /persons
Jumlah Kelompok Tani /Smallholders Group	378 kelompok /groups
Luas Lahan /Plantation Areas	14,465 hektar /hectares
Jumlah Bibit Disalurkan /Seedlings Distributed	1,872,618 pokok /seedlings
Pinjaman /Loans	39,397,260,587 Rupiah /Rupiah



Sampai sekarang ini program IGA telah berhasil mengembangkan sekitar 378 kelompok petani plasma, mewakili 7.297 kepala keluarga dengan luas area perkebunan mencapai 14.465 hektar di sekitar 67 desa di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Di samping bisnis kelapa sawit, Perseroan juga telah membantu membiayai sejumlah usaha skala kecil, seperti usaha peternakan ayam dan ikan, yang dilaksanakan oleh penduduk lokal.

Perseroan juga telah secara berkala menyelenggarakan pelatihan bagi peserta program IGA untuk membantu mereka menjadi lebih cakap dan memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang bisnis mereka.

LEMBAGA KEUANGAN MIKRO

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) merupakan lembaga yang diperuntukkan bagi penduduk lokal, terutama petani kelapa sawit, untuk mengelola tabungan mereka sebagai sarana untuk mengembangkan modal mereka dengan bantuan Perseroan. Dana yang disimpan melalui lembaga keuangan ini disalurkan sebagai pinjaman kepada penduduk lokal yang ingin mengembangkan perkebunan plasma mereka atau kepada petani untuk membiayai

Until now, the Company's IGA program has managed to develop around 378 groups of smallholders, representing 7,297 households and a total plantation area of 14,465 hectares in around 67 villages in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

Beside the oil palm business, the Company has also helped financing a number of small businesses, such as small-scale chicken and fish breeding, by the local people.

The Company has also routinely held trainings for the participants of the IGA program in order that they become more skillful and more knowledgeable on their businesses.

THE MICRO FINANCIAL INSTITUTION

The micro financial institution (LKM) is an institution for the local people, especially the oil palm smallholders, to manage their savings as a means of growing their capital with the help of the Company. The fund saved through the financial institution is funneled as loans to the local people wanting to do their smallholding plantations or to the smallholders to finance the replanting of their already developed oil palm plantations in the future.

peremajaan tanaman nantinya pada area perkebunan yang sudah mereka kembangkan.

Termasuk dalam lembaga-lembaga keuangan mikro itu antara lain LKM Mitra Surya Sejahtera di Desa Sarudu, Kecamatan Sarudu, Kabupaten Mamuju Utara di Sulawesi Barat dan LKM Benteng Kayu Mangiwang di Desa Polohu, Kecamatan Budong-budong, Kabupaten Mamuju di Sulawesi Barat.

LKM Mitra Surya Sejahtera

LKM ini didirikan pada tahun 2008 dengan total modal awal kurang dari Rp 60 juta. Sekarang ini dana kumulatif sudah mencapai lebih dari Rp 2 miliar dengan anggota mencapai kurang lebih 600 orang. Sebagian besar dana yang dikelola melalui LKM ditujukan untuk membiayai program peremajaan tanaman oleh anggotanya di area perkebunan kelapa sawit mereka masing-masing.

LKM Benteng Kayu Mangiwang

LKM ini menghimpun sekitar 550 orang anggota dengan total dana terkumpul sebagai tabungan mencapai sekitar Rp 900 juta yang dikumpulkan melalui beberapa program tabungan.

Perseroan mengharapkan bahwa dengan keberhasilan semua program ekonomi itu, Perseroan dapat membantu menggerakkan ekonomi lokal yang pada gilirannya juga membantu menggerakkan ekonomi nasional.

Perseroan juga telah membantu membiayai sejumlah usaha skala kecil, seperti usaha peternakan ayam dan ikan, yang dilaksanakan oleh penduduk lokal.

The Company has also helped financing a number of small businesses, such as small-scale chicken and fish breeding, by the local people.

Among the micro financial institutions are the LKM Mitra Surya Sejahtera in Sarudu village, Sarudu sub-district of Mamuju Utara regency in West Sulawesi, and LKM Benteng Kayu Mangiwang in Polohu village, Budong-budong sub-district of Mamuju regency in West Sulawesi.

The LKM Mitra Surya Sejahtera

This LKM was established in 2008 with an initial total fund of less than Rp 60 million. Now its cumulative fund has amounted to more than Rp 2 billion with about 600 members. Most of the fund managed under the LKM is aimed to finance its members' replanting programs in their respective oil palm plantations.

LKM Benteng Kayu Mangiwang

This LKM groups about 550 members, with a total fund collected as savings has amounted to about Rp 900 million, which is collected under several saving programs.

The Company hopes that with the successes of all of the economic programs, it can help generating the local economies, which in turn will also help generating the national economy.



PROGRAM PENDIDIKAN

Perseroan melihat pendidikan sebagai faktor kunci untuk mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu Perseroan telah membangun fasilitas sekolah untuk penduduk lokal dan juga untuk pekerja perkebunannya di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sampai tahun lalu, Perseroan telah mengembangkan dan mengoperasikan 19 Sekolah Dasar (SD) dan 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan jumlah total guru mencapai 303 orang dan lebih dari 6.235 murid.

EDUCATION PROGRAMS

The Company sees education as the key factor in developing the human resources. It has developed, therefore, school facilities for the local people and also for its employees in its plantations areas in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. Until last year, the Company has developed and operated 19 elementary schools and 4 junior high schools with a total of 303 teachers and more than 6,235 students.

SEKOLAH BINAAN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK	LOKASI LOCATION	SCHOOLS SUPPORTED BY PT ASTRA AGRO LESTARI TBK
4 SMP Swasta AAL		4 AAL Private Junior High School
SMP ASTRA AGRO LESTARI	Kalimantan Tengah /Central Kalimantan	ASTRA AGRO LESTARI Junior High School
SMP PESONA ASTRA	Kalimantan Tengah /Central Kalimantan	PESONA ASTRA Junior High School
SMP PASANGKAYU	Sulawesi Barat /West Sulawesi	PASANGKAYU Junior High School
SMP ASTRA MAKMUR JAYA	Sulawesi Barat /West Sulawesi	ASTRA MAKMUR JAYA Junior High School
9 SD Swasta AAL		9 AAL Private Elementary School
SD ASTRA AGRO LESTARI	Kalimantan Tengah /Central Kalimantan	ASTRA AGRO LESTARI Elementary School
SD PESONA ASTRA	Kalimantan Tengah /Central Kalimantan	PESONA ASTRA Elementary School
SD SURYA PERSADA	Kalimantan Tengah /Central Kalimantan	SURYA PERSADA Elementary School
SD HARAPAN SEJAHTERA	Kalimantan Tengah /Central Kalimantan	HARAPAN SEJAHTERA Elementary School
SD AAL SCHOOL	Kalimantan Timur /East Kalimantan	AAL SCHOOL Elementary School
SD PASANGKAYU	Sulawesi Barat /West Sulawesi	PASANGKAYU Elementary School
SD LESTARI TANI TELADAN	Sulawesi Tengah /Central Sulawesi	LESTARI TANI TELADAN Elementary School
SD SEI LALA	Riau	SEI LALA Elementary School
SD KUALA GASIB	Riau	KUALA GASIB Elementary School
10 SD Negeri		10 Public Elementary School
SDN 03 SILABUAN	Nangroe Aceh Darussalam	03 SILABUAN Public Elementary School
SDN TELAGA BHAKTI	Nangroe Aceh Darussalam	TELAGA BHAKTI Public Elementary School
SDN 042 KUNTO DARUSSALAM	Riau	042 KUNTO DARUSSALAM Public Elementary School
SDN 014 SEI SAGU	Riau	014 SEI SAGU Public Elementary School
SDN 011 WARU	Kalimantan Timur /East Kalimantan	011 WARU Public Elementary School
SDN 023 BABULU	Kalimantan Timur /East Kalimantan	023 BABULU Public Elementary School
SDN BAMBA APU	Sulawesi Barat /West Sulawesi	BAMBA APU Public Elementary School
SDN KABUYU	Sulawesi Barat /West Sulawesi	KABUYU Public Elementary School
SDN INPRES PIRSUS	Sulawesi Barat /West Sulawesi	INPRES PIRSUS Public Elementary School
SDN 015 AFDELING GOLF	Sulawesi Barat /West Sulawesi	015 AFDELING GOLF Public Elementary School



Perseroan akan mengembangkan sekolah-sekolah baru jika diperlukan di area perkebunan yang baru. Perseroan juga akan terus memantau dan mengevaluasi semua sekolah yang ada dan melakukan perbaikan-perbaikan yang dirasa perlu untuk meningkatkan kualitas.

Selama tahun lalu Perseroan telah mengorganisir sejumlah pelatihan untuk kepala sekolah dengan materi tentang kepemimpinan, manajemen sekolah, manajemen kurikulum, pengawasan sekolah dan kebijaksanaan pendidikan nasional. Juga selama tahun lalu, Perseroan telah merekrut 96 guru dan mengembangkan fasilitas sekolah baru di Kalimantan Tengah.

The Company will develop new schools if needed in new areas of plantations. It will also continue to monitor and evaluate all of the existing schools, and make necessary improvements to raise their quality.

During last year, the Company has organized a number of trainings for school principals with the subjects consisting of leadership, school management, curriculum management, school supervision, and the national education policy. Also during last year, the Company had recruited 96 teachers and developed one new school facility located in Central Kalimantan.

Berkat perbaikan yang terus menerus, sejumlah sekolah Perseroan telah memperoleh akreditasi dari kantor Dinas Pendidikan Nasional tahun lalu.

Nama-nama sekolah itu adalah sebagai berikut:

1. 4 (empat) SMP Swasta yang dikelola penuh oleh Perseroan.
2. 9 (sembilan) SD Swasta yang dikelola penuh oleh Perseroan.
3. 10 (sepuluh) SD negeri yang didukung oleh Perseroan.

Meskipun akreditasi ini mengindikasikan perbaikan kualitas di tingkat regional, Perseroan melihat sekolah-sekolah ini masih harus berjuang untuk mengejar ketertinggalannya guna menyamai sekolah-sekolah dengan kualitas yang lebih bagus di tingkat nasional. Oleh karena itu Perseroan akan terus menerus melakukan yang terbaik untuk melakukan perbaikan lebih lanjut pada semua sekolah.

BEASISWA

Beasiswa yang sudah disalurkan sampai sekarang ini diberikan dalam dua paket, yaitu beasiswa untuk pihak luar (eksternal) dan beasiswa untuk kalangan dalam (internal). Paket eksternal, yang diberikan sebagai beasiswa dengan ikatan dinas dari Perseroan, diberikan kepada mereka yang tidak ada hubungannya dengan para karyawan Perseroan dan para penerima beasiswa ini adalah siswa SMP, SMA dan mahasiswa perguruan tinggi. Paket internal diberikan hanya kepada siswa sekolah menengah atas yang ada hubungannya dengan karyawan Perseroan dan siswa lain—dari SD sampai perguruan tinggi—yang ada hubungannya dengan karyawan Perseroan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perseroan. Sepanjang tahun 2010, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada 366 siswa.

Due to continuing improvements, a number of AAL schools had won accreditations from the national education service agency last year.

The names of the schools are as follows:

1. Four (4) private secondary schools fully managed by the Company.
2. Nine (9) private elementary schools fully managed by the Company.
3. Ten (10) state elementary schools supported by the Company.

Despite of the accreditations that indicate their better quality at regional level, the Company saw that the schools still have some catching up to do to emulate other better quality schools at national level. The Company, therefore, will continue to do its best in further improving all of the schools.

SCHOLARSHIPS

The scholarships given so far are made in two packages, namely the external one and the internal one. The external package, which is made as the Company's scholarship bond, is given to those unrelated to the Company's employees and are students of junior high schools, senior high schools, and universities. The internal package is given only to senior high school students related to the Company's employees and other students—from the primary to tertiary schools—which are related to any employee died in the service of the Company. During 2010, the company granted scholarships to 366 students.



Beasiswa Ikatan Dinas

Sepanjang tahun lalu, Perseroan memberikan beasiswa berikatan dinas kepada 10 lulusan SMA. Mereka bebas biaya masuk sebagai mahasiswa Politeknik Manufaktur Astra milik Perseroan dan akan belajar teknik produksi dan proses manufaktur dan terutama teknik pemrosesan komoditas perkebunan. Sejak didirikan sampai sekarang, beasiswa ikatan dinas itu sudah diberikan kepada 45 lulusan SMA.

PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan telah berkomitmen untuk memelihara lingkungan guna melestarikan bisnis kelapa sawitnya. Sebagai bagian dari komitmen itu, Perseroan tahun lalu telah meneruskan program lingkungan utamanya, yaitu Program Konservasi Lingkungan, Program Astra *Green Company*, Program *Composting*, dan Program Evaluasi Kinerja Lingkungan.

PROGRAM KONSERVASI LINGKUNGAN

Perseroan akan selalu memperhatikan prinsip-prinsip konservasi lingkungan dalam melaksanakan bisnis perkebunan. Sebelum menggunakan lahan untuk perkebunan baru, Perseroan harus mengkaji lebih dulu kondisi tanah untuk mengetahui apakah lahan tersebut memiliki Nilai Konservasi Tinggi (HCV) atau tidak. Jika memang memiliki Nilai Konservasi Tinggi, Perseroan harus melestarikannya dan tidak akan menggunakannya sebagai area perkebunan.

Perseroan akan selalu memperhatikan prinsip-prinsip konservasi lingkungan dalam melaksanakan bisnis perkebunan.

The Company will always heed the principles of environmental conservation in doing its plantation business.

Scholarship Contract

During last year, the Company presented the scholarship contracts to 10 graduates of senior high schools. They are freely admitted as students of the Company's Astra Polytechnic School and will study production technique and manufacture process, and especially the processing technique of plantation commodities. Since its inception until now, the scholarship bonds have been given to 45 graduates of senior high schools.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

The Company has been committed to preserving the environment in order to sustain its palm oil business. As part of the commitment, the Company last year had continued its main environmental programs, namely Environmental Conservation Program, Astra Green Company Program, Composting Program, and the Evaluation Program of Environmental Performance.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION PROGRAM

The Company will always heed the principles of environmental conservation in doing its plantation business. Before using lands for new expansion, it has to assess the condition of the lands whether they have high conservation value (HCV) or not. If it has a high conservation value then the Company has to preserve it as such and will not use it as plantation area.



Area tertentu dianggap memiliki nilai konservasi yang tinggi jika termasuk dalam kategori berikut ini:

1. HCV1, jika area itu memiliki konsentrasi yang signifikan bagi nilai keanekaragaman hayati yang dipandang penting secara global, regional dan lokal.
2. HCV2, jika area itu memiliki area lanskap yang luas yang penting secara global, regional dan lokal serta merupakan bagian dari satu unit manajemen.
3. HCV3, jika area itu memiliki ekosistem yang langka, terancam atau hampir punah.
4. HCV4, jika area itu memiliki fungsi alam dalam situasi kritis seperti kontrol erosi dan pelindung daerah aliran sungai.
5. HCV5, jika area itu memiliki peran penting sebagai sumber penghidupan utama dan obat-obatan bagi penduduk lokal.
6. HCV6, jika area itu sangat penting untuk mempertahankan budaya tradisional penduduk lokal.

PROGRAM ASTRA GREEN COMPANY

Perseroan menjalankan standar *Astra Green Company* untuk menuju perusahaan perkebunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Standar *Astra Green Company* untuk perkebunan meliputi sistem pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja, serta kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku.

Di tahun 2010, anak perusahaan Perseroan, PT Karyanusa Eka Daya di Kutai Timur, provinsi Kalimantan Timur telah mencapai standar *Astra Green Company* terutama melalui program-program konservasi dan penanggulangan polusi.

Certain areas considered to have the high conservation value if they are categorized as follows:

1. HCV1, if the area has a significant concentration of biodiversity values, which are globally, regionally, and locally considered important.
2. HCV2, if the area has a vast area of landscape, which is globally, regionally, and locally important, and is part of a management unit.
3. HCV3, if the area has an ecosystem that is rare, endangered, or almost extinct.
4. HCV4, if the area has a natural function in critical situations, such as erosion control, and river watershed protection.
5. HCV5, if the area has an important role as the source of basic needs and medicines for local people.
6. HCV6, if the area is very important to maintain the traditional culture of local people.

ASTRA GREEN COMPANY PROGRAM

The Company implements *Astra Green Company Standard* to become an Environmentally Friendly and sustainable plantation company. *Astra Green Company standard* for plantation covers environmental management system, safety and health working condition and compliance to prevailing law and regulations.

In 2010, the Company's subsidiary, PT Karyanusa Eka Daya in Kutai Timur, East Kalimantan Province, has achieved compliance for *Astra Green Company standard* especially through its conservation and pollution prevention programs.



Perseroan menjalankan standar *Astra Green Company* untuk menuju perusahaan perkebunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

The Company implements *Astra Green Company Standard* to become an Environmentally Friendly and sustainable plantation company.

PROGRAM COMPOSTING

Perseroan telah memulai program *composting* ini dengan memanfaatkan tandan kosong dan limbah cair dari semua pabrik pemrosesan kelapa sawit milik Perseroan di Indonesia. Tandan kosong dan limbah cair itu dicampur untuk menghasilkan pupuk organik. Proses semacam ini akan mengurangi proses *anaerobic* limbah cair dan juga mengurangi produksi gas metan yang dipandang sebagai salah satu penyebab pemanasan global.

PROGRAM EVALUASI KINERJA LINGKUNGAN

Kementerian Lingkungan Hidup, dalam tugasnya memantau pelaksanaan prinsip-prinsip lingkungan oleh perusahaan-perusahaan, juga telah memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaannya.

Parameter yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja lingkungan Perseroan terkait dengan kepatuhannya terhadap regulasi lingkungan yang ada, efisiensi penggunaan sumber daya dan tanggung jawab sosial untuk melestarikan lingkungan di sekitar area perkebunan.

Tahun lalu, ada 6 (enam) anak perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perseroan yang berpartisipasi dalam evaluasi dan pemantauan mengenai kepatuhan lingkungan (PROPER – Program Peringkat Kinerja Perusahaan). Berdasarkan standar PROPER, keenam anak perusahaan itu telah mematuhi peraturan-peraturan lingkungan yang berlaku, dan salah satu anak perusahaan Perseroan yakni PT Sari Aditya Loka di Jambi telah meraih peringkat *Green*. Anak perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan

COMPOSTING PROGRAM

The Company has initiated the composting program by using empty bunches and liquid waste from all of its palm oil processing plants across the country. The empty bunches and the liquid waste is mixed to produce organic fertilizer. Such a process will reduce the anaerobic process of the liquid waste and also reduce the potential production of methane, which is considered as one of the causes of global warming.

EVALUATION PROGRAM OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The ministry of environment, in their job to monitor the implementation of environmental principles by companies, has also monitored and evaluated the environmental preservation activities conducted by the Company and its subsidiaries.

The parameter used to monitor and evaluate the Company’s environmental performance is concerned with its compliance with the prevailing environmental regulations, the efficiency of using resources, and its social responsibility to preserve the environment surrounding its plantation areas.

Last year, there were six subsidiaries of the Company participated in Ministry of Environmental evaluation and monitoring on environmental compliance (PROPER - Program Peringkat Kinerja Perusahaan). Based on the PROPER standard, those six subsidiaries of the Company had complied with the prevailing environmental



perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang berhasil mencapai peringkat *Green* tersebut.

PROGRAM KHUSUS

Perseroan telah menerapkan program khusus untuk memberdayakan penduduk asli Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi. Mereka jauh tertinggal dalam hal pengembangan ekonomi dan masih mempertahankan cara hidup tradisional mereka yang sangat jauh berbeda dari cara-cara yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yang lain.

Program pemberdayaan untuk Suku Anak Dalam dilaksanakan oleh PT Sari Aditya Loka, dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat dan masyarakat lain di daerah itu.

Dirancang secara khusus untuk penduduk asli, program pemberdayaan itu didasarkan pada nilai kultural dengan pertimbangan untuk membantu mereka beradaptasi pada kehidupan modern. Termasuk dalam program ini adalah pelatihan khusus bagi dukun-dukun tradisional, pelayanan medis dan kampanye kesehatan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pelatihan mekanik sepeda motor dan pelatihan lain yang akan membantu memberdayakan mereka secara ekonomi dan sosial.

Perseroan juga telah mengembangkan sekolah-sekolah khusus yang diberi nama Sokola Halom (Sekolah Alam), yang merupakan sekolah informal bagi anak-anak Suku Anak Dalam di Desa Pematang Kabau, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun dan di Desa Muara Delang, Kecamatan Tabir Selatan, Kabupaten Merangin, di Provinsi Jambi.

regulations and one subsidiary, PT Sari Aditya Loka in Jambi, had achieved green level, which was the only oil palm plantation in Indonesia achieving that level of compliance.

SPECIAL PROGRAMS

The Company has implemented a special program to empower the indigenous people of Suku Anak Dalam in Jambi province. They lag behind in terms of economic development and still maintain their traditional way of live, which is different from those practiced by other people.

The empowerment program for Suku Anak Dalam tribe is implemented by PT Sari Aditya Loka in cooperation with the local administration and other local people in the region.

Specially designed for the indigenous people, the empowerment program was based on their cultural values with a view to helping them to adapt to the modern life. Included in the program are, among others, special trainings for their traditional midwives, medical services and health campaigns to improve their health condition, motorcycle mechanic trainings, and other trainings that will help empower them economically and socially.

The Company has also developed special schools, named Sokola Halom (School of Nature), which are informal schools for the children of Suku Anak Dalam tribe in Pematang Kabau village, Air Hitam sub-district of the Sarolangun regency, and in Muara Delang village, Tabir Selatan sub-district of Merangin regency, in Jambi province.



Perseroan telah menerapkan program khusus untuk memberdayakan penduduk asli Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi.

The Company has implemented a special program to empower the indigenous people of Suku Anak Dalam in Jambi province.

Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar Rp 2,02 triliun di tahun 2010, meningkat sebesar 21,4% jika dibandingkan dengan Rp 1,66 triliun di tahun 2009.

The Company recorded Net Income of Rp 2.02 trillion in 2010, an increase of 21.4%, compared to Rp 1.66 trillion in 2009.



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Perseroan pada tahun 2010 berhasil meningkatkan kinerjanya sehingga mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Kinerja ini dicapai di tengah rendahnya harga dan produksi CPO pada semester pertama, namun pada semester kedua bisnis kelapa sawit mengalami peningkatan dalam hal harga dan produksi CPO. Prestasi yang bagus ini tercermin dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2010.

PRODUKSI

Areal tertanam perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan sampai akhir tahun 2010 mencapai 263.281 hektar, yang terdiri dari 206.042 hektar perkebunan inti dan 57.239 hektar perkebunan plasma. Areal lahan Tanaman Menghasilkan (TM) tahun 2010 mencapai 203.548 hektar, sementara lahan untuk Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) 59.733 hektar. Selama tahun 2010, Perseroan juga telah melaksanakan penanaman baru di areal 3.577 hektar dan peremajaan tanaman di areal 3.693 hektar.

Produksi tandan buah segar (TBS) pada tahun 2010 dari perkebunan inti dan plasma mencapai 4.235,05 ribu ton, sedikit lebih rendah dari 4.295,02 ribu ton yang diproduksi tahun 2009. Volume produksi dari perkebunan inti Perseroan berjumlah 3.329,01 ribu ton, menurun 0,3% jika dibandingkan dengan 3.337,43 ribu ton tahun 2009. Volume produksi TBS dari perkebunan plasma Perseroan berjumlah 906,04 ribu ton di tahun 2010, menurun 5,4% dari 957,59 ribu ton di tahun 2009.

Dari sisi produktifitas TBS per hektar, rata-rata produktifitas kebun Perseroan tahun 2010 menurun dari 21,8 ton/ha di tahun 2009 menjadi 20,4 ton/ha akibat cuaca yang tidak menguntungkan.

Selain dari perkebunan inti dan plasma, Perseroan juga membeli sejumlah 692,48 ribu ton TBS dari pihak ketiga. Sebagai hasilnya, total volume produksi CPO mencapai 1.113,28 ribu ton, meningkat 2,8% dibandingkan dengan tahun 2009 dan mencapai rata-rata rendemen 22,9%.

OVERVIEW

The Company in 2010 managed to improve its performance achieving a new height of success. This performance was achieved amid a lower CPO price and production during the first half of the year however during the second half the business was much improving both in CPO price and production. Such a good performance is reflected in the Company's 2010 financial statement.

PRODUCTION

The planted area of oil palm plantations under the Company's management as of the end of 2010 totaled 263,281 hectares, comprising 206,042 hectares of nucleus plantations and 57,239 hectares of plasma plantations. The planted mature areas in 2010 totaled at 203,548 hectares, while the planted immature areas totaled at 59,733 hectares. Throughout 2010, the Company also conducted a new planting in a total area of 3,577 hectares and replanting in a total area of 3,693 hectares.

The production of palm oil fresh fruit bunches (FFB) in 2010 from its nucleus and plasma plantation amounted to 4,235.05 thousand tons, slightly lower than 4,295.02 thousand tons produced in 2009. The volume of production from the Company's nucleus plantation stood at 3,329.01 thousand tons, decrease 0.3% compared to 2009 at 3,337.43 thousand tons. The volume of production from the Company's plasma plantation was 906.04 thousand tons in 2010, down 5.4% the 957.59 thousand tons of 2009.

In term of FFB per hectare, the average productivity of the Company's plantation in 2010 decreases from 21.8 tons/ha in 2009 to 20.4 tons/ha due to unfavorable climate.

Aside from nucleus and plasma plantations, the Company also purchased a total of 692.48 thousand tons FFB from third parties. As the result, the total volume of CPO production reaching 1,113.28 thousand tons, up 2.8% compared to 2009, reaching an average extraction rate of 22.9%.

Volume produksi kernel meningkat 3,1% dari 232,24 ribu ton dalam tahun 2009 menjadi 239,39 ribu ton tahun 2010, sementara keseluruhan produksi minyak inti sawit (PKO) meningkat 13,4% menjadi 35,52 ribu ton.

The volume of kernel production increased by 3.1%, from 232.24 thousand tons in 2009 to 239.39 thousand tons in 2010 while total production of palm kernel oil (PKO) rose by 13.4% to 35.52 thousand tons.



KEUANGAN

PENJUALAN BERSIH

Penjualan Bersih Perseroan naik 19,1% dari Rp 7,42 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp 8,84 triliun tahun 2010. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual CPO sebesar 12,6%, yaitu dari rata-rata Rp 6.242/kg di tahun 2009 menjadi Rp 7.027/kg di tahun 2010. Harga rata-rata produk Perseroan yang lainnya juga mengalami kenaikan. Harga rata-rata kernel naik 57,4% dari Rp 2.586/kg tahun 2009 menjadi Rp 4.070/kg dan peningkatan harga PKO sebesar 48,6% dari Rp 6.204/kg menjadi Rp 9.223/kg dalam periode yang sama, sementara harga PKE meningkat sebesar 75,6% dari Rp 340/kg tahun 2009 menjadi Rp 597/kg tahun 2010.

Keseluruhan volume penjualan CPO Perseroan tahun 2010 mencapai 1.111,52 ribu ton, meningkat 5,2% dari 1.056,24 ribu ton di tahun 2009. Dari jumlah keseluruhan volume penjualan CPO tahun 2010, 92,1% atau 1.024,05 ribu ton diserap dalam pasar domestik, sementara 7,9% atau 87,47 ribu ton diekspor.

FINANCIAL REVIEW

NET SALES

The Company's Net Sales increased by 19.1%, from Rp 7.42 trillion in 2009 to Rp 8.84 trillion in 2010. This increase was due to 12.6% increase in CPO selling price from an average of Rp 6,242/kg in 2009 to an average of Rp 7,027/kg in 2010. The average price of the Company's other products also increased, the average price of kernel increased by 57.4%, from Rp 2,586/kg in 2009 to Rp 4,070/kg, and palm kernel oil (PKO) increased by 48.6% from 6,204/kg to Rp 9,223/kg over the same period, while the price of palm kernel expeller (PKE) increased by 75.6% from Rp 340/kg in 2009 to Rp 597/kg.

Total CPO sales volume of the Company in 2010 stood at 1,111.52 thousand tons, an increase of 5.2% from 1,056.24 thousand tons in 2009. Out of the total 2010 CPO sales volume, 92.1% or 1,024.05 thousand tons were absorbed by the domestic market, while 7.9% or 87.47 thousand tons were exported.

Komposisi Kuantitas Penjualan CPO | CPO Quantity Sales Composition



2010

92.1%
Domestic

7.9%
Export



2009

86.1%
Domestic

13.9%
Export

LABA KOTOR

Perseroan mencatat Laba Kotor Rp 3,61 triliun tahun 2010, meningkat 16,4% dibandingkan dengan Rp 3,10 triliun pada tahun 2009, sebagai akibat dari peningkatan harga jual produk minyak sawit. Di sisi lain, peningkatan harga pokok penjualan sebesar 21,1%, sebagai akibat dari kenaikan volume pembelian TBS, mengakibatkan terjadinya penurunan margin laba kotor dari 41,8% di tahun 2009 menjadi 40,8% di tahun 2010.

GROSS PROFIT

The Company posted Gross Profit of Rp 3.61 trillion in 2010, increase 16.4% compared to Rp 3.10 trillion in 2009 as a result of the increasing sales price of palm products. On the other hand, the increasing of cost of good sold of 21.1%, due to the rise in FFB purchased volume, resulted to slightly decrease in gross profit margin from 41.8% in 2009 to 40.8% in 2010.

Komposisi Pendapatan Penjualan | Sales Revenue Composition



2010

88,3%
CPO

0,3%
Palm Oil Derivatives

10,5%
Kernel & Its Derivatives

0,9%
Non Palm



2009

88,8%
CPO

1,4%
Palm Oil Derivatives

8,0%
Kernel & Its Derivatives

1,8%
Non Palm

LABA USAHA

Laba Usaha Perseroan tahun 2010 naik 14,9% dari Rp 2,61 triliun tahun 2009 menjadi Rp 2,99 triliun, sementara margin laba usaha menurun menjadi 33,9%, akibat penurunan margin laba kotor dan peningkatan biaya operasional.

LABA BERSIH

Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar Rp 2,02 triliun di tahun 2010, meningkat sebesar 21,4% jika dibandingkan dengan Rp 1,66 triliun di tahun 2009. Margin laba bersih Perseroan meningkat dari 22,4% tahun 2009 menjadi 22,8% tahun 2010 karena penurunan dari biaya lain-lain.

POSISI KEUANGAN

TOTAL ASET

Total Aset Perseroan di tahun 2010 meningkat 16,1% menjadi Rp 8,79 triliun, dibandingkan dengan Rp 7,57 triliun pada tahun 2009. Peningkatan kas dan setara kas mengakibatkan peningkatan aset lancar sebesar 19,6%, dari Rp 1,71 triliun di tahun 2009 menjadi Rp 2,05 triliun di tahun 2010. Aset tidak lancar Perseroan di tahun 2010 meningkat sebesar 15,1% menjadi Rp 6,74 triliun, dibandingkan dengan Rp 5,86 triliun di tahun 2009, terutama karena peningkatan aset tetap sesuai dengan jumlah keseluruhan investasi Perseroan.

OPERATING INCOME

The Operating Income of the Company in 2010 increased by 14.9%, from Rp 2.61 trillion in 2009 to Rp 2.99 trillion, while operating margin decreased into 33.9% largely due to the decline in gross profit margin and increase in operating expenses.

NET INCOME

The Company recorded Net Income of Rp 2.02 trillion in 2010, an increase of 21.4%, compared to Rp 1.66 trillion in 2009. net income margin of the Company slightly improved, from 22.4% in 2009 to 22.8% due to decrease in other expenses.

FINANCIAL POSITION

TOTAL ASSETS

The Total Assets of the Company in the 2010 increased by 16.1% to Rp 8.79 trillion, compared to Rp 7.57 trillion in 2009. The increase of cash and cash equivalent resulted to an increase in the Company's current assets by 19.6%, from Rp 1.71 trillion in 2009 to Rp 2.05 trillion in 2010. The Company's non current assets in 2010 increased by 15.1% to Rp 6.74 trillion, compared to Rp 5.86 trillion in 2009, largely as a result of the increase in fixed assets in line with the Company's total investment.

TOTAL KEWAJIBAN

Total Kewajiban Perseroan tahun lalu mencapai Rp 1,33 triliun, naik 16,6% dari Rp 1,14 triliun pada tahun 2009. Kenaikan Total Kewajiban tahun 2010 terutama akibat peningkatan kewajiban lancar Perseroan menjadi Rp 1,06 triliun dan kewajiban jangka panjang menjadi Rp 272,7 miliar, atau masing-masing meningkat 13,1% dan 32,5%.

DIVIDEN

Pada tahun 2010 Perseroan memberikan Dividen Interim sejumlah Rp 190 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 29 Oktober 2010. Perseroan membayar Dividen akhir tahun 2009 sebesar Rp 685 per lembar saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 Juni 2010, termasuk di dalamnya Dividen Interim sebesar Rp 220 per lembar saham.

RENCANA PERSEROAN TAHUN 2011

Perseroan berharap kinerja yang baik akan tetap dapat dipertahankan sepanjang tahun 2011. Guna mewujudkan tujuan-tujuan bisnisnya, Perseroan merencanakan akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- Meneruskan program intensifikasi guna meningkatkan keseluruhan produktifitas dari kebun-kebun yang dimiliki di seluruh Indonesia.
- Meneruskan program peremajaan tanaman di kebun yang telah melewati masa produktifnya, guna menjamin kesinambungan produksi Perseroan.

Perseroan pada tahun 2010 berhasil meningkatkan kinerjanya sehingga mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.

The Company in 2010 managed to improve its performance achieving a new height of success.

TOTAL LIABILITIES

In 2010, Total Liabilities of the Company reached Rp 1.33 trillion, representing an increase of 16.6% compared to Rp 1.14 trillion posted in 2009. The increase of Total Liabilities in 2010 was largely the results of the increase in current liabilities into Rp 1.06 trillion and non current liabilities into Rp 272.7 billion, an increase of 13.1% and 32.5% respectively.

DIVIDEND

In 2010, the Company distributed Interim Dividends amounting to Rp 190 per share to shareholders whose name were registered on 29 October 2010. The Company paid out final Dividends for the 2009 financial year of Rp 685 per share to shareholders whose names were registered on 11 June 2010, including in which was Interim Dividends of Rp 220 per share.

CORPORATE PLANS 2011

The Company is expected to extend its good performance along the year 2011. In order to prepare itself to achieve the business objectives, the Company will pursue efforts of realizing the following plan:

- Continuing the intensification programs to improve the overall yield of existing plantations across Indonesia.
- Continuing the replanting programs in the areas, which have already passed their productive age, to ensure the sustainability of the Company's production.





- Mengembangkan lebih lanjut program R&D guna menghasilkan bibit kelapa sawit yang unggul di masa depan serta menyiapkan solusi berbasis teknologi terkini untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kebun.
- Menyiapkan pembiayaan yang diperlukan bagi pembangunan empat pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas terpasang seluruhnya 165 ton TBS/ jam dan memperbaiki infrastruktur di seluruh areal perkebunan.
- Secara selektif mencari lahan-lahan baru untuk perluasan.
- Further developing R&D programs in order to produce superior oil palm seeds in the future and to provide advanced technological solutions for better quantity and quality of plantations.
- Secure adequate financing to build four palm oil processing mills with a total installed capacity of 165 tons FFB / hour and to improve the infrastructure in plantation areas.
- Selectively seeking new land-bank for expansions.



Perseroan berharap kinerja yang baik akan tetap dapat dipertahankan sepanjang tahun 2011.

The Company is expected to extend its good performance along the year 2011.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit adalah unit kerja dibawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan dalam melaksanakan fungsi pengawasan dalam Perusahaan. Kegiatan-kegiatan utama dalam tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah independensi dan obyektivitas External Auditor Perusahaan "KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan" anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers ("PwC").
2. Membahas dengan manajemen hal-hal sebagai berikut:
 - laporan-laporan keuangan;
 - sistem pengendalian internal;
 - kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
 - strategi bisnis dan anggaran untuk tahun 2011;
 - aspek sumber daya manusia;
 - kegiatan marketing dan kontrak persetujuan penjualan; dan
 - proses manajemen resiko.
3. Membahas dengan Internal Auditor implementasi dan hasil-hasil dari proses sistem pengendalian internal dan lingkup rencana internal audit tahun 2011.
4. Membahas dengan External Auditor rencana layanan nasabah mereka maupun status dan hasil dari audit interim dan final.
5. Membaca risalah rapat Direksi.
6. Laporan-laporan :
 - Menyampaikan laporan tiap kwartal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Menyampaikan rencana kerja Komite Audit untuk tahun 2011 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Selama tahun 2010 melaksanakan 18 kali pertemuan.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2010



STEPHEN Z. SATYAHADI
Ketua / Chairman



CANDELARIO A. TAMBIS
Anggota / Member



ZETH MANGGOPA
Anggota / Member

Audit Committee is a working unit of the Board of Commissioners to assist the Board in performing its supervisory function of the Company. The main activities in 2010 were as follows:

1. Reviewed the independence and objectivity of the Company's External Auditor "KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan" a member of PricewaterhouseCoopers ("PwC") global network.
2. Discussed with management the following issues:
 - financial statements;
 - internal control system;
 - regulatory and legal compliance;
 - 2011 business strategy and work plan;
 - manpower aspects;
 - marketing activity and sales contract agreements; and
 - risk management process.
3. Discussed with Internal Auditor the implementation and results of the internal control process and the scope of the internal audit plan of 2011.
4. Discussed with External Auditor their client service plan as well as interim and final progress and result of the audit.
5. Read Board of Directors minutes of meeting.
6. Reports:
 - Submitted quarterly report to Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Submitted Audit Committee 2011 work plan to the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Held 18 meetings during 2010.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, December 31, 2010

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit sejak Mei 2007. Masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk sejak 2003 dan pernah menjadi Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk sejak 2003 sampai 2007 dan sebagai Presiden Direktur Bank Universal sejak 1990 sampai 2005. Sejak 1986 sampai 1988 menduduki jabatan Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia, dan juga pernah menjabat Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra International sejak 1980 sampai 1985. Pada tahun 1983 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan tahun 1970 sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta. Memulai karir di Bank of Tokyo Jakarta pada tahun 1968. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, Stephen Z. Satyahadi has served as the Independent Commissioner of the Company and as the Chairman of the Audit Committee since May 2007. He has previously served as the Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk, since 2003 and he was served as the Audit Committee Chairman from 2003 until 2007. He served as the President Director of Bank Universal from 1990 until 2005. From 1986 until 1988, he served as a President Director of Bank Perkembangan Asia. From 1980 until 1985, he served as the Finance and General Manager and Corporate Treasurer at PT Astra International. In 1983, he was appointed to the position of Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance and in 1970 as the Assistant Vice President of Citibank N.A. Jakarta. He began his career at the Bank of Tokyo in Jakarta in 1968. He holds a Degree in Accounting from the University of Indonesia.



STEPHEN Z. SATYAHADI
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007, sekaligus anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tambis & Co. Inc. dan Presiden Komisaris PT Ferrarimas Italindo. Juga sebagai Penasehat Investasi berlisensi dari BAPEPAM, sebelumnya, Konsultan ISO 9000 dan Manajemen Umum. Pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan antara lain di PT Schroders Indonesia, PT Astra Securities dan PT Morgan Grenfell Astra Ltd. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dan mendapat sertifikat Akuntan Publik di Philipina.

An Indonesian citizen, Candelario A. Tambis was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company in May 2007. He also serves as a Member of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk. He currently also serves as the President Director of PT Tambis & Co. Inc. and as the President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo. He is an investment adviser licensed by BAPEPAM and an ISO 9000 and general management consultant. He also has previously served on the Board of Directors of a number of companies, including PT Schroders Indonesia, PT Astra Securities and PT Morgan Grenfell Astra Ltd. He held a Degree in Accounting and has received accreditation as a Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines.



CANDELARIO A. TAMBIS
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007, setelah sebelumnya menjadi anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk. Pernah menjabat sebagai Consultant Advisor dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di beberapa instansi seperti Rumah Sakit Cikini di Jakarta dan PT Timor Indonesia. Dari tahun 1968 – 1991 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sarana Karya Sandang Indah, dan pernah sebagai Direktur Umum PT Deta Marina serta Direktur Keuangan PT Kabelindo. Pernah menempati posisi sebagai Manajer di bidang Keuangan dan Administrasi di berbagai Perusahaan seperti PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson – Merrell Indonesia dan sebagai Akuntan Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansinya di Universitas New South Wales, Sydney – Australia.

An Indonesian citizen, Zeth Manggopa was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company in May 2007. Prior to this appointment, he served as a Member of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk. He has previously held the position of consultant advisor in the field of accounting and finance at a number of institutions, including the Cikini Hospital in Jakarta and PT Timor Indonesia. From 1968 until 1991, served as the President Director of PT Sarana Karya Sandang Indah. He has also served as a General Director of PT Deta Marina and as the Financial Director of PT Kabelindo. He has also held managerial positions in the financial and administrative departments of a number of companies, including PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson – Merrell Indonesia, and as the accountant of Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd. He has a Degree in the Accountancy from the University of New South Wales, Sydney, Australia.



ZETH MANGGOPA
Anggota
Member

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are responsible to the validity of this Annual Report.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Simon C. Dixon
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Patrick M. Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director



Tonny Hermawan K.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Santosa
Direktur
Director



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director



Juddy Arianto
Direktur
Director



Joko Supriyono
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Financial Report

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN /
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2010 dan 2009 /
31 DECEMBER 2010 and 2009



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2010)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2010)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|---|----|---------------------|
| 1. | Nama | Widya Wiryanan | 1. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | Alamat Domisili | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan | | Telephone Number |
| | Jabatan | 021-4616555 | | Position |
| | | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | |
| 2. | Nama | Santosa | 2. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | Alamat Domisili | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | Lembah Cirendeui Permai II/17 Ciputat Tangerang | | Telephone Number |
| | Jabatan | 021-4616555 | | Position |
| | | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Pebruari / February 2011

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


(Widya Wiryanan)


(Santosa)



METERAI TERAPAN

18.02.2011

Rp006000

9740

0001:30

NT200:39



A110218035/DC2/BTR/I/2011

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar masing-masing 8% dan 4% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan penjualan bersih sebesar masing-masing 4% dan 4% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tertentu tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 8% and 4% of the total consolidated assets as at 31 December 2010 and 2009, respectively, and net sales constituting 4% and 4% of the consolidated net sales for the years then ended. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose reports have been provided to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
18 Februari/February 2011

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 09.1.1047

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,240,781	2a,4	788,549	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 16.316 (2009: Rp 16.316)	50,668	2c,5	150,091	<i>Trade receivables - third parties, net of provision for doubtful accounts of Rp 16,316 (2009: Rp 16,316)</i>
Piutang lain-lain	48,164	2c	6,633	<i>Other receivables</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.145 (2009: Rp 8.397)	624,694	2d,7	610,031	<i>Inventories, net of provision for decline in value of Rp 4,145 (2009: Rp 8,397)</i>
Uang muka	64,555	8	122,273	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	22,315		36,849	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah aset lancar	2,051,177		1,714,426	<i>Total current assets</i>
 ASET TIDAK LANCAR				 NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	96,220	2c	-	<i>Long-term receivables</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	58,291	2m,16c	92,493	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tanaman perkebunan Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 700.390 (2009: Rp 656.141)	1,080,670	2e,9a	729,251	<i>Plantations Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 700,390 (2009: Rp 656,141)</i>
Tanaman belum menghasilkan	2,103,208	2e,9b	1,884,767	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.382.622 (2009: Rp 1.176.428)	2,686,910	2f,10	2,444,959	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,382,622 (2009: Rp 1,176,428)</i>
Goodwill, bersih	53,327	2b,11	61,557	<i>Goodwill, net</i>
Perkebunan plasma, bersih	232,362	2g,12a	183,470	<i>Plasma plantations, net</i>
Tagihan restitusi pajak	249,402	16d	302,588	<i>Claims for tax refunds</i>
Aset lain-lain	180,232		157,888	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	6,740,622		5,856,973	<i>Total non-current assets</i>
 JUMLAH ASET	 8,791,799		 7,571,399	 TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan	324,164	13	284,377	<i>Advances from customers</i>
Hutang usaha		2i		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	337,136	14	231,693	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	11,711	2i,6c, 14	6,308	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain	37,264	2i	11,414	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	49,122	15	107,383	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	302,455	2m, 16a	297,801	<i>Taxes payable</i>
Jumlah kewajiban lancar	<u>1,061,852</u>		<u>938,976</u>	<i>Total current liabilities</i>
 KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				 NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	36,945	2m, 16c	32,022	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	235,745	2o, 18	173,785	<i>Employee benefits obligations</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>272,690</u>		<u>205,807</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
 HAK MINORITAS	<u>245,570</u>	2b, 19	<u>200,251</u>	 MINORITY INTERESTS
 EKUITAS				 EQUITY
Modal saham biasa - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh)				<i>Common share capital - par value of Rp 500 (full amount)</i>
Modal dasar 4.000.000.000 saham				<i>Authorised 4,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.574.745.000 saham	787,373	20	787,373	<i>Issued and fully paid 1,574,745,000 shares</i>
Tambahan modal disetor, bersih	83,476	21	83,476	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	2b	(3,173)	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	3,300	2b	3,300	<i>Difference in equity transactions of subsidiaries</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	157,500		157,500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	6,183,211		5,197,889	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas	<u>7,211,687</u>		<u>6,226,365</u>	<i>Total equity</i>
 JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>8,791,799</u>		<u>7,571,399</u>	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Penjualan bersih	8,843,721	2j,23	7,424,283	Net sales
Harga pokok penjualan	(5,234,372)	2j,24	(4,322,498)	Cost of goods sold
Laba kotor	3,609,349		3,101,785	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(206,527)	2j,25	(173,305)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(404,111)	2j,25	(318,262)	<i>General and administrative expenses</i>
	(610,638)		(491,567)	
Laba usaha	2,998,711	23	2,610,218	Operating income
(Beban)/penghasilan lain-lain				Other (expenses)/income
Kerugian selisih kurs, bersih	(27,964)	2k	(111,154)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	(10,099)	2g,12a	(7,603)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Beban bunga dan keuangan	(8,258)	2j,26	(30,617)	<i>Interest and financial expenses</i>
Beban amortisasi goodwill	(5,918)	2b,11	(6,938)	<i>Amortisation of goodwill</i>
Penghasilan bunga	39,263	27	58,024	<i>Interest income</i>
Lain-lain, bersih	(21,695)		(11,504)	<i>Others, net</i>
	(34,671)		(109,792)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,964,040		2,500,426	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(860,388)	2m,16b	(770,778)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	2,103,652		1,729,648	Income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(86,872)	2b,19	(68,999)	Minority interests in net income of subsidiaries
Laba bersih	2,016,780		1,660,649	Net income
Laba bersih per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	1,280.70	2p,28	1,054.55	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
2009									2009
Saldo awal		787,373	83,476	(3,173)	3,300	157,500	4,127,769	5,156,245	Beginning balance
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(590,529)	(590,529)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	1,660,649	1,660,649	Net income
Saldo akhir		<u>787,373</u>	<u>83,476</u>	<u>(3,173)</u>	<u>3,300</u>	<u>157,500</u>	<u>5,197,889</u>	<u>6,226,365</u>	Ending balance
2010									2010
Saldo awal		787,373	83,476	(3,173)	3,300	157,500	5,197,889	6,226,365	Beginning balance
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(1,031,458)	(1,031,458)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	2,016,780	2,016,780	Net income
Saldo akhir		<u>787,373</u>	<u>83,476</u>	<u>(3,173)</u>	<u>3,300</u>	<u>157,500</u>	<u>6,183,211</u>	<u>7,211,687</u>	Ending balance

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,999,345	7,411,848	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	29,284	47,827	<i>Receipts of interest income, net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4,911,353)	(4,052,588)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(782,951)	(1,034,898)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(387,668)	(387,295)	<i>Payments for other operational expenses</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,946,657</u>	<u>1,984,894</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(685,609)	(520,988)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(791,507)	(756,526)	<i>Additions of immature plantations</i>
Penambahan perkebunan plasma, bersih	(58,991)	(6,476)	<i>Additions of plasma plantations, net</i>
Pembayaran tambahan untuk akuisisi anak perusahaan	-	(9,500)	<i>Additions of payment for acquisition of subsidiaries</i>
Penerimaan dari pelepasan anak perusahaan	145,229	-	<i>Proceeds from disposal of subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,390,878)</u>	<u>(1,293,490)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	-	132,375	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran:			<i>Payments of:</i>
- Pinjaman bank	-	(132,198)	<i>Bank loans -</i>
- Beban bunga dan keuangan	(10,677)	(26,763)	<i>Interest and financial expenses -</i>
- Dividen kas	(1,031,290)	(590,452)	<i>Cash dividends -</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas	(41,553)	(49,079)	<i>Payments of cash dividends to minority interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,083,520)</u>	<u>(666,117)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	472,259	25,287	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(20,027)	(104,414)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>788,549</u>	<u>867,676</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,240,781</u>	<u>788,549</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988 which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan untuk memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.83 tanggal 20 Juni 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46707.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 31 Juli 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2009, Tambahan No. 7315.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit Perusahaan seluas 4.059 hektar pada tanggal neraca berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatra Utara. Perkebunan dan pabrik pengolahan anak perusahaan berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Luas areal Hak Guna Usaha (HGU) yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan adalah seluas 221.356 hektar (2009: 241.295 hektar), sedangkan luas areal tertanam adalah seluas 206.549 hektar (2009: 207.305 hektar).

Beberapa anak perusahaan mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma untuk areal tertanam seluas 57.239 hektar (2009: 57.239 hektar) (lihat Catatan 12).

Pabrik pengolahan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal neraca berkapasitas produksi efektif 1.050 ton (2009: 940 ton) tandan buah segar (TBS) per jam, 700 ton (2009: 600 ton) inti sawit per hari, dan 300 ton minyak kelapa sawit (CPO) per hari.

Pada tanggal 9 Desember 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times. The amendment pertaining to compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, based on the Notarial Deed No. 83 of Benny Kristianto, S.H., dated 20 June 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-46707.AH.01.02 Year 2008 dated 31 July 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 13 March 2009, Supplementary No. 7315.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations of 4,059 hectares at balance sheet dates are located in South Kalimantan and the cooking oil factory is located in North Sumatra. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

The Company and subsidiaries' Rights to Cultivate (HGU) cover a total area of 221,356 hectares (2009: 241,295 hectares), and the total planted area is 206,549 hectares (2009: 207,305 hectares).

Certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers in a total planted area of 57,239 hectares (2009: 57,239 hectares) (see Note 12).

The Company and subsidiaries' mills at balance sheet date have effective production capacities of 1,050 tons (2009: 940 tons) of fresh fruit bunches (FFB) per hour, 700 tons (2009: 600 tons) of kernel per day, and 300 tons of crude palm oil (CPO) per day.

On 9 December 1997, the Company made an initial public offering of 125.8 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama anak perusahaan dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Jumlah areal tertanam (hektar)/ <i>Total planted area (hectares)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
					2010	2009
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	7,543	85.00	493,957	371,981
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	9,551	99.99	449,295	331,146
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	14,867	99.99	484,292	358,529
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	5,414	99.99	244,382	172,701
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	5,580	75.00	340,456	238,611
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	5,934	99.55	157,549	140,493
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	4,680	88.83	136,392	111,224
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	5,021	90.00	508,976	444,989
PT Letawa	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1995	7,101	99.99	259,237	245,233
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	915	99.99	272,730	249,303
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	6,794	99.99	248,054	239,881
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	8,043	99.99	178,147	178,582
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	929	99.80	50,120	57,289
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	1998	5,297	94.99	118,515	109,766
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	6,580	99.90	381,239	245,738
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	1,035	99.80	122,625	102,814
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	2,318	92.31	193,919	148,220
PT Rimbulan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	1,908	99.99	118,383	97,695
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	7,625	95.00	434,014	339,401
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1999	8,327	95.00	431,385	337,711
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1997	6,176	99.99	291,217	223,549
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2000	6,214	95.00	408,322	300,133
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	6,341	99.99	167,517	128,075
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2010	3,460	99.99	230,091	207,959

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

<u>Nama anak perusahaan dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations</u>	<u>Jumlah areal tertanam (hektar)/ Total planted area (hectares)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)</u>	
					<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2003	8,104	99.99	451,099	239,586
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2001	4,320	95.00	164,765	115,766
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2002	2,054	95.00	85,014	74,038
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.99	8,376	6,710
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	15,430	99.99	1,037,595	884,682
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	1995	6,028	99.99	244,165	175,858
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2006	5,085	99.99	415,787	286,960
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2000	5,555	99.99	169,210	147,687
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	5,964	99.98	305,370	193,024
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	999	99.99	34,663	22,682
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	3,189	99.60	155,404	99,852
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	5,599	99.80	257,432	102,279
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	1,585	99.99	110,046	70,414
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2000	-	99.99	193,327	198,337
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	1999	418	99.99	261,413	520,717
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	508	99.99	18,686	18,946
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	-	99.99	6,719	10,948

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	Simon Collier Dixon
Komisaris	Patrick Morris Alexander *)
Komisaris	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Komisaris	Stephen Zacharia Satyahadi *)

*) *Komisaris Independen*

	2010
Direksi	
Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Wakil Presiden Direktur	Tonny Hermawan Koerhidayat
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Santosa
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Juddy Arianto

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 24.081 karyawan (2009: 25.027 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 1.038 miliar (2009: Rp 772 miliar).

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2009
Board of Commissioners	
Michael Dharmawan Ruslim	<i>President Commissioner</i>
Chiew Sin Cheok	<i>Vice President Commissioner</i>
Gunawan Geniusahardja	<i>Commissioner</i>
Simon John Mawson	<i>Commissioner</i>
Patrick Morris Alexander *)	<i>Commissioner</i>
Harbrinderjit Singh Dillon *)	<i>Commissioner</i>
Stephen Zacharia Satyahadi *)	<i>Commissioner</i>

*) *Independent Commissioner*

	2009
Directors	
Widya Wiryawan	<i>President Director</i>
Tonny Hermawan Koerhidayat	<i>Vice President Director</i>
Joko Supriyono	<i>Director</i>
Santosa	<i>Director</i>
Bambang Palgoenadi	<i>Director</i>
Juddy Arianto	<i>Director</i>

The Company and subsidiaries had 24,081 permanent employees (2009: 25,027 employees) with total employee costs were approximately Rp 1,038 billion (2009: Rp 772 billion).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini selesai dibuat oleh manajemen dan disetujui Direksi pada tanggal 18 Pebruari 2011.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were completed by management and approved by the Directors on 18 February 2011.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Efektif 1 Januari 2010, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Standar-standar ini diterapkan secara prospektif sejak tanggal penerapan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal neraca dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Effective on 1 January 2010, the Group adopted the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, and PSAK No. 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement. These standards were applied prospectively since the effective date and did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at balance sheet date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut dan disajikan terpisah masing-masing pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih anak perusahaan pada tanggal perolehan. Goodwill diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan bahwa taksiran masa manfaat ekonomis aset utama yang diakuisisi adalah 20 tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Minority interests in the net income and equity of subsidiaries are stated at the minority proportion of minority shareholders in the net income and equity of the subsidiaries and shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the acquisition date. Goodwill is amortised using the straight-line method over 20 years, with consideration that the estimated useful lives of the acquired main assets are 20 years.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" under the equity section of the consolidated balance sheets.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "Difference in equity transactions of subsidiaries" under the equity section of the consolidated balance sheets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar pada awal tahun sebagai dasar alokasi, dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

e. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam pada awal tahun. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except the effect of discounting is immaterial, less provision for doubtful receivables, which is estimated based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using hectares at the beginning of the year as a basis of allocation, and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

e. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares at the beginning of the year. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan TBS rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

f. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana jalan dan jembatan	20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual FFB of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

f. Fixed assets

The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	20	<i>Roads and bridges</i>
	20	<i>Buildings, installations and machinery</i>
	5 dan/and 20	<i>Machinery and equipment</i>
	5	<i>Vehicles</i>
	5	<i>Office and housing equipment</i>

The residual value and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each balance sheet date.

Subsequent costs are included in the fixed assets's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income as incurred.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

g. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau kewajiban dalam akun "Perkebunan plasma, bersih".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets (continued)

The Group conducts a review to determine whether there is any indication of asset impairment. If any such an indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

g. Plasma plantations

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or liabilities in the account of "Plasma plantations, net".

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their conversion value is charged to the consolidated statements of income.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>h. Beban tanggungan</p> <p>Beban yang timbul untuk perolehan dan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.</p>	<p>h. Deferred charges</p> <p><i>Costs incurred in association with the acquisition and extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.</i></p>
<p>i. Hutang usaha dan hutang lain-lain</p> <p>Hutang usaha dan hutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.</p>	<p>i. Trade and other payables</p> <p><i>Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except the effect of discounting is immaterial.</i></p>
<p>j. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Penjualan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor.</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).</p>	<p>j. Revenue and expense recognition</p> <p><i>Net sales represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, and export tax.</i></p> <p><i>Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.</i></p> <p><i>Expenses are recognised when incurred (accrual basis).</i></p>
<p>k. Penjabaran mata uang asing</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku.</p> <p>Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Kurs yang digunakan pada tanggal neraca adalah masing-masing Rp 8.991 (Rupiah penuh) dan Rp 9.400 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar Amerika Serikat ("AS\$").</p>	<p>k. Foreign currency translation</p> <p><i>Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates.</i></p> <p><i>Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.</i></p> <p><i>Exchange rates used at balance sheet dates are Rp 8,991 (full amount) and Rp 9,400 (full amount) for one United States dollar ("US\$"), respectively.</i></p>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>I. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa</p> <p>Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Definisi pihak hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".</p> <p>Seluruh transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>m. Pajak penghasilan</p> <p>Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.</p> <p>Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan <i>balance sheet liability method</i>. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.</p> <p>Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau kewajiban dan pengakuan aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.</p> <p>Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.</p>	<p>I. Transactions with related parties</p> <p><i>The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i></p> <p>m. Income taxes</p> <p><i>Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.</i></p> <p><i>Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.</i></p> <p><i>The deferred tax recognition of temporary differences, which individually are either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from unused tax losses are presented as a net amount for each entity.</i></p> <p><i>Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised .</i></p> <p><i>Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal are determined.</i></p>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
SIGNIFIKAN (lanjutan) POLICIES (continued)**

n. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Kewajiban diestimasi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal neraca dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

n. Estimated liabilities

Estimated liabilities are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Estimated liabilities are not recognised for future operating losses.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the balance sheet date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui yang terkait dengan kurtailmen dan penyelesaian langsung dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan pasca-kerja lain

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

Imbalan jangka panjang lain

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial atas imbalan ini langsung diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The unrecognised actuarial gains/losses and unrecognised past service cost relating to the curtailment and settlement are immediately credited/charged to the consolidated statements of income.

Other post-employment benefit

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and "Masa Persiapan Pensiun" (MPP).

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form. These obligations are calculated annually by independent actuary.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

Past service cost and actuarial gains/losses of these benefits are immediately recognised in consolidated statements of income.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>p. Laba bersih per saham</p> <p>Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.</p> <p>Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.</p> <p>q. Pelaporan segmen</p> <p>Grup bergerak dalam usaha perkebunan di wilayah Republik Indonesia, terdiri dari perkebunan kelapa sawit dan karet, dan melaporkan informasi segmen usaha tersebut berdasarkan jenis produk dan segmen geografis menurut lokasi aset utama (tanaman perkebunan).</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>p. Earnings per share</p> <p><i>Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.</i></p> <p>q. Segment reporting</p> <p><i>The Group is engaged in plantation business in the region of the Republic of Indonesia, which consist of oil palm and rubber, and reports the business segment information based on type of product and geographical segment information on the basis of location of major assets (plantation).</i></p>
<p>3. PELEPASAN DAN AKUISISI ANAK PERUSAHAAN</p> <p>a. Pelepasan</p> <p>Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan melepas seluruh saham PT Surya Panen Subur yang dimilikinya senilai AS\$ 27.334.572 dengan pertimbangan luas areal tertanam tidak memenuhi skala ekonomis untuk dikelola oleh kelompok usaha Perseroan. Nilai investasi awal PT Surya Panen Subur untuk mengakuisisi kebun tersebut adalah Rp 161.000 juta dan selanjutnya PT Surya Panen Subur menanamkan tambahan investasi bersih total senilai Rp 242.494 juta untuk pengembangannya.</p> <p>Pada bulan Juni 2010, Perusahaan melepas beberapa anak perusahaan yang tidak aktif kepada pihak ketiga dengan pertimbangan tidak adanya lahan yang didapat. Total nilai pelepasan sebesar Rp 61 juta dan nilai investasi bersih sebesar Rp 3.769 juta.</p>	<p>3. DISPOSAL AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARY</p> <p>a. Disposals</p> <p><i>On 27 October 2010, the Company disposed all of its shares in PT Surya Panen Subur amounting US\$ 27,334,572 after considering that the total planted area did not meet the economic scale to be managed by the Company's group of business. PT Surya Panen Subur's initial investment to acquire the plantation was Rp 161,000 million, afterward PT Surya Panen Subur invested additional net investment in total of Rp 242,494 million for its development.</i></p> <p><i>In June 2010, the Company disposed some of its dormant subsidiaries to a third party, considering the area could not be obtained. Total disposal value was Rp 61 million and the net asset value was Rp 3,769 million.</i></p>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PELEPASAN DAN AKUISISI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)	3. DISPOSAL AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARY (continued)
<p>a. Pelepasan (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan melepas PT Sumber Utama Makmur kepada pihak ketiga dengan pertimbangan luas areal bersih yang didapat tidak layak untuk dikelola. Nilai pelepasan sebesar Rp 2.000 juta dan nilai investasi bersih sebesar Rp 19.493 juta.</p> <p>Sehubungan dengan perjanjian penyelesaian tumpang tindih areal perkebunan anak perusahaan tertentu pada tahun 2008, telah dilakukan percepatan serah terima seluruh aset pada bulan Desember 2010 kepada PT Alam Tri Abadi, dari yang seharusnya diserahkan pada tahun 2012. Atas percepatan serah terima ini anak perusahaan menerima kompensasi tambahan sebesar Rp 64.500 juta.</p> <p>Pada tanggal 20 Nopember 2009, Perusahaan melepas kepada pihak ketiga PT Subur Maju Makmur dengan pertimbangan permasalahan sosial sehingga luas areal bersih yang didapat terlalu kecil dan tidak efektif untuk dikelola. Nilai pelepasan sebesar Rp 2.500 juta dan nilai investasi bersih sebesar Rp 18.287 juta.</p> <p>Keuntungan/kerugian yang timbul dari transaksi-transaksi di atas dicatat dalam pos "lain-lain, bersih", sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain.</p>	<p>a. Disposals (continued)</p> <p><i>On 25 February 2010, the Company disposed PT Sumber Utama Makmur to a third party after considering that the net effective area obtained was not feasible to be cultivated. The disposal value was Rp 2,000 million and the net asset value was Rp 19,493 million.</i></p> <p><i>In relation to the settlement agreement of overlapping plantation area of certain subsidiaries in 2008, an acceleration of all assets handed-over had been done in December 2010 to PT Alam Tri Abadi, which initially should be handed-over in 2012. Relating to the acceleration of this hand-over, the subsidiaries received an additional compensation amounting to Rp 64,500 million.</i></p> <p><i>On 20 November 2009, the Company disposed to a third party PT Subur Maju Makmur, after considering the social issues and the net effective area obtained was too small and not effective to be cultivated. The disposal value was Rp 2,500 million and the net asset value was Rp 18,287 million.</i></p> <p><i>The gains/losses arising from the above transactions are recorded in account "others, net" as part of other (expenses)/income.</i></p>
<p>b. Akuisisi</p> <p>Pada tahun 2009, Perusahaan membayar penyesuaian nilai jual beli saham PT Subur Agro Makmur sebesar Rp 9.500 juta. Berdasarkan perjanjian jual beli saham pada tahun 2007, nilai jual beli saham akan disesuaikan berdasarkan tahapan proses hak atas tanah anak perusahaan tersebut hingga mencapai HGU. Nilai penyesuaian ini merupakan tahapan proses Kadasteral sampai dengan tahap HGU.</p>	<p>b. Acquisitions</p> <p><i>In 2009, the Company paid the price adjustment of the shares sales and purchase of PT Subur Agro Makmur amounting to Rp 9,500 million. Based on the shares sales and purchase agreement in 2007, the amount of shares sales and purchase will be adjusted based on the stage of process of the subsidiary's land rights until HGU. This adjustment amount represents the "Kadasteral" process until HGU stage.</i></p>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	5,128	5,004	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	81,842	65,216	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	79,977	62,074	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	28,174	19,655	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	13,338	10,787	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6,225	17	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	5,891	19,709	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Sulawesi Tengah	2,722	1,844	PT Bank Sulawesi Tengah
Bank lainnya	569	468	Other banks
	<u>218,738</u>	<u>179,770</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Permata Tbk	4,188	1,430	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	1,785	57	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,239	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	856	30,417	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	548	-	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya	689	819	Other banks
	<u>9,305</u>	<u>32,723</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	211,670	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	205,000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	195,275	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95,100	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	50,000	16,637	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	20,000	-	PT Bank Mega Tbk
	<u>777,045</u>	<u>16,637</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank OCBC NISP	98,017	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	78,486	499,548	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	36,011	54,867	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	18,051	-	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>230,565</u>	<u>554,415</u>	
	<u>1,240,781</u>	<u>788,549</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	6.00% - 8.40%
Dolar AS	2.00% - 4.30%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2009</u>	
	6.25% - 14.50%	Time deposits
	3.75% - 6.50%	Rupiah
		US Dollars

5. PIUTANG USAHA

	<u>2010</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	18,605
Dolar AS	<u>48,379</u>
	66,984
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(16,316)</u>
	<u><u>50,668</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2009</u>	
	20,029	Third parties
	<u>146,378</u>	Rupiah
		US Dollars
	166,407	
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(16,316)</u>	Less: provision for doubtful accounts
	<u><u>150,091</u></u>	

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Kurang dari satu bulan	38,517
Satu sampai dua bulan	9,592
Lebih dari dua bulan	<u>18,875</u>
	66,984
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(16,316)</u>
	<u><u>50,668</u></u>

A summary of the aging of trade receivables is as follows:

	<u>2009</u>	
	142,312	Less than one month
	22,897	One to two months
	<u>1,198</u>	More than two months
	166,407	
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(16,316)</u>	Less: provision for doubtful accounts
	<u><u>150,091</u></u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Saldo awal	16,316
Penambahan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>16,316</u></u>

Movements of the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>2009</u>	
	148	Beginning balance
	<u>16,168</u>	Addition
	<u><u>16,316</u></u>	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya akun piutang, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Based on a review of the collectibility of accounts receivable, management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA**

6. RELATED PARTY INFORMATION

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

- a. *Nature of relationships and transactions with related parties.*

Pihak-pihak hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa dengan Perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/ <i>Purchases of vehicles and spare parts</i>
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian peralatan dan suku cadang/ <i>Purchases of equipment and spare parts</i>
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian suku cadang kendaraan/ <i>Purchases of vehicle spare parts</i>
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Penyewaan kendaraan bermotor/ <i>Vehicles rental service</i>
PT Bina Pertiwi (BNP)	Perusahaan yang bersama-sama berada di bawah pengendalian PT AI/ <i>A company which is under common control by PT AI</i>	Pembelian peralatan dan suku cadang/ <i>Purchases of equipment and spare parts</i>

Kebijakan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa mengacu pada harga pasar yang berlaku umum.

The pricing policy related to transaction with related parties is determined based on prevailing market price.

- b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

- b. *Summary of significant transactions with related parties.*

	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang dan sewa kendaraan dari AI, UT, BNP, SAR dan AOP (persentase dari harga pokok penjualan)	<u>126.977</u>	<u>2%</u>	<u>130.583</u>	<u>3%</u>
				<i>Purchase of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental charge from AI, UT, BNP, SAR and AOP (percentage of cost of goods sold)</i>

- c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

- c. *Summary of balances arising from significant transactions with related parties.*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	Liabilities
Kewajiban			
Hutang usaha pihak hubungan istimewa (Rupiah)			<i>Trade payables to related parties (Rupiah)</i>
- PT United Tractors Tbk	6,363	3,364	<i>PT United Tractors Tbk</i>
- PT Astra International Tbk	2,017	2,453	<i>PT Astra International Tbk</i>
- PT Astra Otoparts Tbk	2,013	52	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
- PT Bina Pertiwi	1,164	388	<i>PT Bina Pertiwi</i>
- PT Serasi Autoraya	140	50	<i>PT Serasi Autoraya</i>
- Lain-lain	<u>14</u>	<u>1</u>	<i>Others</i>
	<u>11,711</u>	<u>6,308</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2010</u>
Barang jadi	
Produk kelapa sawit	306,333
Produk karet	-
	<u>306,333</u>
Barang dalam proses	<u>7,150</u>
Bahan penunjang	
Pupuk	150,103
Bahan tanaman	75,553
Suku cadang	49,940
Bahan bakar	16,177
Pestisida	10,356
Lain-lain	13,227
	<u>315,356</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(4,145)</u>
	<u>624,694</u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutupi kerugian yang timbul.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 729.639 juta (2009: Rp 587.078 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	<u>2009</u>	
		<i>Finished goods</i>
	267,455	<i>Oil palm products</i>
	1,004	<i>Rubber products</i>
	<u>268,459</u>	
	<u>1,404</u>	<i>Work in progress</i>
		<i>Supplies</i>
	118,788	<i>Fertiliser</i>
	146,656	<i>Planting materials</i>
	43,551	<i>Spare parts</i>
	12,906	<i>Fuel</i>
	14,631	<i>Pesticide</i>
	12,033	<i>Others</i>
	<u>348,565</u>	
	<u>(8,397)</u>	<i>Less: provision for decline in value of inventory</i>
	<u>610,031</u>	

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that the provision for decline in value of inventory is adequate to cover losses.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 729,639 million (2009: Rp 587,078 million), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Mesin dan peralatan	27,825
Bahan bakar	12,897
Lahan dan perijinan	2,934
Biaya pengangkutan	2,641
Bibit	1,163
Kendaraan dan alat berat	357
Lain-lain	16,738
	<u>64,555</u>

8. ADVANCES

Represents advances for the purchases of the following:

	<u>2009</u>	
	77,298	<i>Machineries and equipments</i>
	7,305	<i>Fuel</i>
	1,427	<i>Land and licenses</i>
	-	<i>Transportation expenses</i>
	9,175	<i>Seeds</i>
	6,710	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
	20,358	<i>Others</i>
	<u>122,273</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2009, uang muka lahan sejumlah Rp 93.000 juta telah direklasifikasi ke Aset Tetap - Tanah.

8. ADVANCES (continued)

In 2009, advance for land amounting to Rp 93,000 million has been reclassified to Fixed Asset - Land.

9. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2010						
Kelapa sawit						2010
Harga perolehan	1,385,392	-	452,310	(56,642)	1,781,060	Oil palm
Akumulasi penyusutan	<u>(656,141)</u>	<u>(90,440)</u>	-	<u>46,191</u>	<u>(700,390)</u>	Acquisition costs
Nilai buku bersih	<u>729,251</u>				<u>1,080,670</u>	Accumulated depreciation
						Net book value
2009						
Kelapa sawit						2009
Harga perolehan	1,188,390	-	197,002	-	1,385,392	Oil palm
Akumulasi penyusutan	<u>(587,737)</u>	<u>(68,404)</u>	-	-	<u>(656,141)</u>	Acquisition costs
Nilai buku bersih	<u>600,653</u>				<u>729,251</u>	Accumulated depreciation
						Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 90.440 juta dialokasikan ke beban produksi (2009: Rp 68.404 juta).

All depreciation of mature plantations of Rp 90,440 million was allocated to cost of production (2009: Rp 68,404 million).

b. Tanaman belum menghasilkan

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2010						
Harga perolehan						2010
Kelapa sawit	1,867,972	852,435	(452,310)	(181,684)	2,086,413	Acquisition costs
Karet	<u>16,795</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,795</u>	Oil palm
	<u>1,884,767</u>	<u>852,435</u>	<u>(452,310)</u>	<u>(181,684)</u>	<u>2,103,208</u>	Rubber
2009						
Harga perolehan						2009
Kelapa sawit	1,324,432	796,972	(251,037)	(2,395)	1,867,972	Acquisition costs
Karet	<u>12,191</u>	<u>4,604</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,795</u>	Oil palm
	<u>1,336,623</u>	<u>801,576</u>	<u>(251,037)</u>	<u>(2,395)</u>	<u>1,884,767</u>	Rubber

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2010, terutama sehubungan dengan pelepasan anak perusahaan (lihat Catatan 3a).

The disposal of immature plantations as at 31 December 2010, mainly in relation to the disposal of subsidiaries (see Note 3a).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

9. PLANTATIONS (continued)

c. Luas areal tertanam

c. Planted area

Ikhtisar mutasi luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

A summary of movement in the total planted area owned by the Group is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ Total planted area (Hektar/ Hectares)	
2010				2010
Saldo awal	139,875	67,430	207,305	Beginning balance
Penambahan	-	7,313	7,313	Additions
Reklasifikasi	12,882	(12,882)	-	Reclassification
Pengurangan	(4,484)	(3,585)	(8,069)	Deductions
Saldo akhir	<u>148,273</u>	<u>58,276</u>	<u>206,549</u>	Ending balance
2009				2009
Saldo awal	134,732	59,485	194,217	Beginning balance
Penambahan	-	15,570	15,570	Additions
Reklasifikasi	7,625	(7,625)	-	Reclassification
Pengurangan	(2,482)	-	(2,482)	Deductions
Saldo akhir	<u>139,875</u>	<u>67,430</u>	<u>207,305</u>	Ending balance

Rincian luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of the total planted area owned by the Group is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ Total planted area (Hektar/ Hectares)	
2010				2010
Kalimantan	68,479	38,052	106,531	Kalimantan
Sumatra	51,951	6,639	58,590	Sumatra
Sulawesi	27,843	13,077	40,920	Sulawesi
Jawa	-	508	508	Java
	<u>148,273</u>	<u>58,276</u>	<u>206,549</u>	
2009				2009
Kalimantan	57,603	46,317	103,920	Kalimantan
Sumatra	53,496	8,314	61,810	Sumatra
Sulawesi	28,776	12,291	41,067	Sulawesi
Jawa	-	508	508	Java
	<u>139,875</u>	<u>67,430</u>	<u>207,305</u>	

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2010				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	245,977	913	-	(161,022)	85,868	Land
Prasarana jalan dan jembatan	508,920	792	33,001	(8,804)	533,909	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	989,487	6,357	202,540	(12,397)	1,185,987	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	991,347	14,909	122,206	(1,953)	1,126,509	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	489,226	32,456	77,207	(52,996)	545,893	Vehicles
Perlengkapan kantor dan perumahan	51,974	174	131	(292)	51,987	Office and housing equipment
	<u>3,276,931</u>	<u>55,601</u>	<u>435,085</u>	<u>(237,464)</u>	<u>3,530,153</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	50,134	75,507	(34,556)	-	91,085	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	137,558	317,317	(198,321)	-	256,554	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	153,390	236,570	(200,354)	-	189,606	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	3,374	614	(1,854)	-	2,134	Office equipment
	<u>344,456</u>	<u>630,008</u>	<u>(435,085)</u>	<u>-</u>	<u>539,379</u>	
	<u>3,621,387</u>	<u>685,609</u>	<u>-</u>	<u>(237,464)</u>	<u>4,069,532</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(202,513)	(25,889)	442	812	(227,148)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(260,082)	(56,625)	(1,510)	4,263	(313,954)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(431,618)	(79,053)	1,068	1,953	(507,650)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(255,234)	(78,324)	(7)	33,285	(300,280)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan perumahan	(26,981)	(6,945)	7	329	(33,590)	Office and housing equipment
	<u>(1,176,428)</u>	<u>(246,836)</u>	<u>-</u>	<u>40,642</u>	<u>(1,382,622)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,444,959</u>				<u>2,686,910</u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2009				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	97,289	1,652	147,036	-	245,977	<i>Land</i>
Prasarana jalan dan jembatan	438,654	180	70,086	-	508,920	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	775,094	1,190	214,846	(1,643)	989,487	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	881,770	9,141	106,311	(5,875)	991,347	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	402,624	26,230	64,751	(4,379)	489,226	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor dan perumahan	<u>44,846</u>	<u>7,387</u>	<u>1,003</u>	<u>(1,262)</u>	<u>51,974</u>	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>2,640,277</u>	<u>45,780</u>	<u>604,033</u>	<u>(13,159)</u>	<u>3,276,931</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	49,160	71,780	(70,806)	-	50,134	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	176,853	178,519	(217,814)	-	137,558	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	97,944	221,888	(166,442)	-	153,390	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	<u>2,288</u>	<u>3,021</u>	<u>(1,935)</u>	<u>-</u>	<u>3,374</u>	<i>Office equipment</i>
	<u>326,245</u>	<u>475,208</u>	<u>(456,997)</u>	<u>-</u>	<u>344,456</u>	
	<u>2,966,522</u>	<u>520,988</u>	<u>147,036</u>	<u>(13,159)</u>	<u>3,621,387</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(179,239)	(23,288)	-	14	(202,513)	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	(216,104)	(45,570)	32	1,560	(260,082)	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	(359,406)	(74,716)	1,435	1,069	(431,618)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(188,130)	(69,908)	(1,435)	4,239	(255,234)	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor dan perumahan	<u>(21,871)</u>	<u>(6,238)</u>	<u>(32)</u>	<u>1,160</u>	<u>(26,981)</u>	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>(964,750)</u>	<u>(219,720)</u>	<u>-</u>	<u>8,042</u>	<u>(1,176,428)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,001,772</u>				<u>2,444,959</u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010, terutama sehubungan dengan pelepasan anak perusahaan (lihat Catatan 3a).

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2010
Beban produksi	146,878
Beban umum dan administrasi	39,030
Tanaman belum menghasilkan	60,928
	246,836

Harga perolehan bangunan dan mesin pabrik tertentu yang sebagian besar dibangun secara proyek *turn-key*, dibukukan dalam akun "Bangunan, instalasi dan mesin" dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomisnya yaitu 20 tahun.

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3.162 miliar (2009: Rp 2.689 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal neraca, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 48% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2011 (2009: kurang lebih 57% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2010).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2012 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

10. FIXED ASSETS (continued)

The disposal of fixed assets as at 31 December 2010, mainly in relation to the disposal of subsidiaries (see Note 3a).

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2009	
	141,083	<i>Costs of production</i>
	33,587	<i>General and administrative expenses</i>
	45,050	<i>Immature plantations</i>
	219,720	

The acquisition costs of certain factory buildings and machinery which were acquired under turn-key projects had been recorded in "Buildings, installations and machinery" and depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 3,162 billion (2009: Rp 2,689 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at balance sheet date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 48% and is expected to be completed in 2011 (2009: approximately 57% and is expected to be completed in 2010).

Land rights are in the form of HGU and Hak Guna Bangunan titles which will expire within 2012 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL, BERSIH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan - awal	120,136	127,894
Penambahan yang berasal dari akuisisi (lihat Catatan 3b)	-	9,500
Pengurangan yang berasal dari pelepasan (lihat Catatan 3a)	<u>(3,607)</u>	<u>(17,258)</u>
Harga perolehan - akhir	<u>116,529</u>	<u>120,136</u>
Akumulasi amortisasi - awal	(58,579)	(53,941)
Beban amortisasi	(5,918)	(6,938)
Pengurangan yang berasal dari pelepasan (lihat Catatan 3a)	<u>1,295</u>	<u>2,300</u>
Akumulasi amortisasi - akhir	<u>(63,202)</u>	<u>(58,579)</u>
Goodwill, bersih	<u>53,327</u>	<u>61,557</u>

Manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai goodwill pada tanggal neraca.

11. GOODWILL, NET

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Acquisition cost - beginning	120,136	127,894
Additions from acquisition (see Note 3b)	-	9,500
Deductions from disposals (see Note 3a)	<u>(3,607)</u>	<u>(17,258)</u>
Acquisition cost - ending	<u>116,529</u>	<u>120,136</u>
Accumulated amortisation - beginning	(58,579)	(53,941)
Amortisation expense	(5,918)	(6,938)
Deductions from disposals (see Note 3a)	<u>1,295</u>	<u>2,300</u>
Accumulated amortisation - ending	<u>(63,202)</u>	<u>(58,579)</u>
Goodwill, net	<u>53,327</u>	<u>61,557</u>

Management believes that there is no indication of goodwill impairment at balance sheet date.

12. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa anak perusahaan mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada anak perusahaan oleh bank atau masih didanai sendiri sambil mencari pendanaan bank.

Pada pola KKPA, perjanjian kredit investasi ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan ke petani plasma ("konversi perkebunan plasma").

12. PLASMA PLANTATIONS, NET

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks or being self-funded while seeking bank financing.

In the KKPA scheme, the investment credit agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("conversion of plasma plantations").

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

Nilai konversi umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan serah terima perkebunan plasma menjadi tanggungan anak perusahaan.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada anak perusahaan sebagai perusahaan inti sampai saat hutang petani plasma ke bank lunas. Kredit investasi dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong anak perusahaan dari penjualan tersebut.

Anak perusahaan sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 31a).

Rincian fasilitas kredit investasi perkebunan plasma yang berjalan sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Jenis Pembiayaan/ Funding mechanism</u>	<u>Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga masa pengembangan/ Credit facility including interest during development stage</u>	<u>Luas hektar yang didanai/ Funded area</u>	<u>Suku bunga pinjaman per tahun/ Interest rate per annum</u>	
PT Sari Aditya Loka	Bank Permata	69,620	5,764 ha	14.00%	<i>PT Sari Aditya Loka</i>
PT Kimia Tirta Utama	Bank Niaga	24,005	1,000 ha	13.75%	<i>PT Kimia Tirta Utama</i>
PT Tunggal Perkasa Plantations	Bank Central Asia	19,621	1,000 ha	12.75%	<i>PT Tunggal Perkasa Plantations</i>
PT Eka Dura Indonesia	Sendiri/ <i>Self funded</i>	43,305	1,136 ha	13.75%	<i>PT Eka Dura Indonesia</i>

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang, dan jaminan dari anak perusahaan tertentu.

12. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

Conversion value is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the nucleus and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late hand over of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus up to the time when their loans to the banks are fully repaid. The investment credits will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The subsidiaries as the nucleus, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 31a).

Details of current plasma plantation investment credits facility up to 31 December 2010 are as follows:

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops, and corporate guarantees of certain subsidiaries.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

12. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

a. Perkebunan plasma, bersih, yang disajikan sebagai aset pada neraca

a. Plasma plantations, net, presented as assets on balance sheets

	2010			
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ <i>Plasma plantation development costs</i>	Kredit investasi/ <i>Investment credits</i>	Perkebunan plasma, bersih/ <i>Plasma plantations, net</i>	
Saldo awal	254,017	(70,547)	183,470	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya pengembangan	59,038	-	59,038	<i>Additional development costs</i>
Nilai konversi	(70,594)	70,547	(47)	<i>Conversion value</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	(10,099)	-	(10,099)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Saldo akhir	<u>232,362</u>	<u>-</u>	<u>232,362</u>	<i>Ending balance</i>

	2009			
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ <i>Plasma plantation development costs</i>	Kredit investasi/ <i>Investment credits</i>	Perkebunan plasma, bersih/ <i>Plasma plantations, net</i>	
Saldo awal	261,819	(77,222)	184,597	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya pengembangan	6,662	-	6,662	<i>Additional development costs</i>
Nilai konversi	(6,861)	6,675	(186)	<i>Conversion value</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	(7,603)	-	(7,603)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Saldo akhir	<u>254,017</u>	<u>(70,547)</u>	<u>183,470</u>	<i>Ending balance</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

12. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

b. Luas areal tertanam

b. Planted area

Ikhtisar mutasi areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

A summary of the movement in the total planted areas of plasma plantations is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ Total planted area (Hektar/ Hectares)	
2010				2010
Saldo awal	52,493	4,746	57,239	Beginning balance
Reklasifikasi	<u>2,781</u>	<u>(2,781)</u>	<u>-</u>	Reclassifications
Saldo akhir	<u>55,274</u>	<u>1,965</u>	<u>57,239</u>	Ending balance
2009				2009
Saldo awal	49,467	7,707	57,174	Beginning balance
Penambahan	-	65	65	Additions
Reklasifikasi	<u>3,026</u>	<u>(3,026)</u>	<u>-</u>	Reclassifications
Saldo akhir	<u>52,493</u>	<u>4,746</u>	<u>57,239</u>	Ending balance

Rincian luas areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

Details of the total planted area of plasma plantations are as follows:

	Telah diserahterimakan/ Handed over (Hektar/ Hectares)	Belum diserahterimakan/ Not handed over (Hektar/ Hectares)	Jumlah tertanam/ Total planted (Hektar/ Hectares)	
2010				2010
Sumatra	42,371	5,447	47,818	Sumatra
Kalimantan	-	1,351	1,351	Kalimantan
Sulawesi	<u>8,070</u>	<u>-</u>	<u>8,070</u>	Sulawesi
	<u>50,441</u>	<u>6,798</u>	<u>57,239</u>	
2009				2009
Sumatra	36,110	11,708	47,818	Sumatra
Kalimantan	-	1,351	1,351	Kalimantan
Sulawesi	<u>8,070</u>	<u>-</u>	<u>8,070</u>	Sulawesi
	<u>44,180</u>	<u>13,059</u>	<u>57,239</u>	

13. UANG MUKA PELANGGAN

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan domestik pihak ketiga sehubungan dengan penjualan.

Represent advances received from third party domestic customers in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG USAHA

	<u>2010</u>
Rupiah	
Pihak ketiga	337,136
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6c)	<u>11,711</u>
	<u><u>348,847</u></u>

Hutang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 sampai dengan 45 hari.

14. TRADE PAYABLES

	<u>2009</u>	
		Rupiah
	231,693	<i>Third parties</i>
	<u>6,308</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>238,001</u></u>	<i>(see Note 6c)</i>

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 to 45 days.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2010</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29,647
Biaya angkut	13,681
Jasa profesional	3,952
Beban komitmen fasilitas bank	1,436
Pengembangan lingkungan	-
Lain-lain	<u>406</u>
	<u><u>49,122</u></u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2009</u>	
	21,607	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
	9,482	<i>Freight cost</i>
	4,165	<i>Professional fees</i>
	3,855	<i>Commitment fee of bank facility</i>
	5,031	<i>Community development</i>
	<u>63,243</u>	<i>Others</i>
	<u><u>107,383</u></u>	

16. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>2010</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	16,398
Pasal 23 dan 4(2)	<u>1,772</u>
Saldo dipindahkan	<u><u>18,170</u></u>

16. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2009</u>	
	7,756	Company
	<u>1,490</u>	<i>Income taxes:</i>
	<u><u>9,246</u></u>	<i>Article 21</i>
		<i>Articles 23 and 4(2)</i>
		<i>Brought forward balance</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo pindahan	18,170	9,246
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	13,506	11,106
Pasal 22	340	161
Pasal 23 dan 4(2)	6,150	5,517
Pasal 25	58,777	71,567
Pasal 26	17	5
Pasal 29	171,149	183,426
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	34,252	16,679
Pajak ekspor	94	94
	<u>284,285</u>	<u>288,555</u>
	<u>302,455</u>	<u>297,801</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan		
Final	4,395	9,889
Tangguhan	23,964	(16,268)
	<u>28,359</u>	<u>(6,379)</u>
Anak perusahaan		
Kini	811,881	767,242
Final	4,987	2,960
Tangguhan	15,161	6,955
	<u>832,029</u>	<u>777,157</u>
Konsolidasian		
Kini	811,881	767,242
Final	9,382	12,849
Tangguhan	39,125	(9,313)
	<u>860,388</u>	<u>770,778</u>

16. TAXATION (continued)

a. Taxes payable (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo pindahan	18,170	9,246	Carried forward balance
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	13,506	11,106	Article 21
Pasal 22	340	161	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	6,150	5,517	Articles 23 and 4(2)
Pasal 25	58,777	71,567	Article 25
Pasal 26	17	5	Article 26
Pasal 29	171,149	183,426	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	34,252	16,679	Value Added Tax, net
Pajak ekspor	94	94	Export tax
	<u>284,285</u>	<u>288,555</u>	
	<u>302,455</u>	<u>297,801</u>	

b. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			Company
Final	4,395	9,889	Final
Tangguhan	23,964	(16,268)	Deferred
	<u>28,359</u>	<u>(6,379)</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	811,881	767,242	Current
Final	4,987	2,960	Final
Tangguhan	15,161	6,955	Deferred
	<u>832,029</u>	<u>777,157</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	811,881	767,242	Current
Final	9,382	12,849	Final
Tangguhan	39,125	(9,313)	Deferred
	<u>860,388</u>	<u>770,778</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,964,040	2,500,426
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	(3,422,708)	(2,959,242)
Eliminasi transaksi dengan anak perusahaan	<u>1,740,917</u>	<u>2,281,576</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,282,249	1,822,760
<u>Koreksi (negatif)/positif:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,837	2,265
Penyisihan imbalan kerja	9,123	9,809
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,360	16,168
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,441,918)	(1,842,879)
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(896)	(3,813)
Penghasilan kena pajak final	<u>(22,186)</u>	<u>(47,255)</u>
Taksiran kerugian fiskal Perusahaan	<u>(161,431)</u>	<u>(42,945)</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-
Beban pajak penghasilan kini - anak perusahaan	<u>811,881</u>	<u>767,242</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>811,881</u>	<u>767,242</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:		
Pasal 23	(30,562)	(38,019)
Pasal 25	<u>-</u>	<u>(1,847)</u>
Jumlah	<u>(30,562)</u>	<u>(39,866)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(30,562)</u>	<u>(39,866)</u>

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,964,040	2,500,426
Deduct: laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	(3,422,708)	(2,959,242)
Elimination of transactions with subsidiaries	<u>1,740,917</u>	<u>2,281,576</u>
Profit before income tax of the Company	1,282,249	1,822,760
<u>(Negative)/positive corrections:</u>		
Non deductible expenses	8,837	2,265
Provision for employee benefits	9,123	9,809
Provision for doubtful accounts	3,360	16,168
Income not subject to tax	(1,441,918)	(1,842,879)
Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets	(896)	(3,813)
Income subject to final tax	<u>(22,186)</u>	<u>(47,255)</u>
Estimated fiscal losses of the Company	<u>(161,431)</u>	<u>(42,945)</u>
Income tax expense of the Company - current	-	-
Income tax expense of subsidiaries - current	<u>811,881</u>	<u>767,242</u>
Total income tax expense - current	<u>811,881</u>	<u>767,242</u>
Income tax expense of the Company - current	-	-
Prepayments of income taxes of Company:		
Article 23	(30,562)	(38,019)
Article 25	<u>-</u>	<u>(1,847)</u>
Total	<u>(30,562)</u>	<u>(39,866)</u>
Corporate income tax overpayment of the Company	<u>(30,562)</u>	<u>(39,866)</u>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2010
Beban pajak penghasilan kini - anak perusahaan	811,881
Pajak penghasilan dibayar dimuka - anak perusahaan:	
Pasal 22	(1,395)
Pasal 23	(15,998)
Pasal 25	(623,339)
Jumlah	(640,732)
Hutang pajak penghasilan anak perusahaan	171,149

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2010. Namun demikian, taksiran kerugian fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2010 (2009: jumlah taksiran kerugian fiskal Perusahaan tahun 2009 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2009).

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima surat ketetapan untuk pajak penghasilan badan tahun 2005, yang menetapkan tambahan kompensasi rugi fiskal sebesar Rp 514 juta.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan 2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2009	
Beban pajak penghasilan kini - anak perusahaan	767,242	<i>Income tax expense of subsidiaries - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka - anak perusahaan:		<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	(153)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(18,087)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(565,576)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(583,816)	<i>Total</i>
Hutang pajak penghasilan anak perusahaan	183,426	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2010 fiscal year. However, the estimated fiscal losses presented above will be reported in the 2010 annual tax return (2009: the estimated fiscal losses of the Company for year 2009 was not materially different from the amount reported in the annual tax return (SPT) for the fiscal year 2009).

In 2009, the Company received an assessment letter of corporate tax for fiscal year 2005, determining additional fiscal loss compensation amounting to Rp 514 million.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due or up to 2013, whichever is earlier (based on the taxation laws of Indonesia which will be effective since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Kerugian pajak kumulatif adalah sebagai berikut:

	2010
Perusahaan	204,377
Anak perusahaan	107,896
	312,273

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,282,249
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	320,562
Penghasilan bukan obyek pajak	(360,480)
Penghasilan kena pajak final	(5,546)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,209
Pajak final	4,395
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	67,219
Penyesuaian perubahan tarif pajak terhadap aset/kewajiban pajak tangguhan	-
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	28,359
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	832,029
Beban pajak penghasilan	860,388

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The cumulative tax losses carried forward is as follows:

	2009	
Perusahaan	43,459	Company
Anak perusahaan	57,962	Subsidiaries
	101,421	

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2009	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,822,760	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	510,373	Tax calculated at applicable rate
Penghasilan bukan obyek pajak	(516,006)	Income not subject to tax
Penghasilan kena pajak final	(13,231)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	634	Non deductible expenses
Pajak final	9,889	Final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	Unrecognised deferred tax assets
Penyesuaian perubahan tarif pajak terhadap aset/kewajiban pajak tangguhan	1,962	Adjustment to deferred tax assets/liabilities due to change in tax rate
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan	(6,379)	Income tax expense/(benefit) of the Company
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	777,157	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	770,778	Income tax expense

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

**c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan,
bersih**

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	<u>2009</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan	-	-	-	Company
Anak perusahaan				Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	2,106	(2,106)	-	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	50,309	(1,493)	48,816	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Kewajiban diestimasi	16,325	(16,325)	-	<i>Estimated liabilities</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	37	-	37	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	372	(372)	-	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	22,631	8,914	31,545	<i>Employee benefits obligations</i>
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(23,663)</u>	<u>1,556</u>	<u>(22,107)</u>	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
	<u>68,117</u>	<u>(9,826)</u>	<u>58,291</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>68,117</u>	<u>(9,826)</u>	<u>58,291</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

**c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan,
bersih (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2009</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income</u>	<u>2010</u>	
Perusahaan				Company
Akumulasi rugi fiskal	10,865	(10,865)	-	Accumulated fiscal losses
Penyisihan piutang ragu-ragu	4,042	(4,042)	-	Provision for doubtful accounts
Penyisihan kerugian pelepasan anak perusahaan	1,021	(1,021)	-	Provision for loss on disposal of subsidiaries
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(2,272)	(224)	(2,496)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	<u>7,812</u>	<u>(7,812)</u>	-	Employee benefits obligations
	<u>21,468</u>	<u>(23,964)</u>	<u>(2,496)</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	8,275	(796)	7,479	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,727	(691)	1,036	Provision for decline in value of inventories
Kewajiban imbalan kerja	10,571	3,042	13,613	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(49,687)</u>	<u>(6,890)</u>	<u>(56,577)</u>	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>(29,114)</u>	<u>(5,335)</u>	<u>(34,449)</u>	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u><u>(7,646)</u></u>	<u><u>(29,299)</u></u>	<u><u>(36,945)</u></u>	Total deferred tax liabilities, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

**c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan,
bersih (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan				Company
Akumulasi rugi fiskal	-	10,865	10,865	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	4,042	4,042	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan kerugian pelepasan anak perusahaan	1,021	-	1,021	<i>Provision for loss on disposal of subsidiaries</i>
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(1,181)	(1,091)	(2,272)	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>5,360</u>	<u>2,452</u>	<u>7,812</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
	<u>5,200</u>	<u>16,268</u>	<u>21,468</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	-	2,106	2,106	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	50,258	(2,349)	47,909	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Kewajiban diestimasi	-	16,325	16,325	<i>Estimated liabilities</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	25	12	37	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,132	(2,760)	372	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	16,339	3,148	19,487	<i>Employee benefits obligations</i>
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	<u>(15,361)</u>	<u>150</u>	<u>(15,211)</u>	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
	<u>54,393</u>	<u>16,632</u>	<u>71,025</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u><u>59,593</u></u>	<u><u>32,900</u></u>	<u><u>92,493</u></u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

	2008	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	2009	
Perusahaan	-	-	-	Company
Anak perusahaan				Subsidiaries
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	11,113	(438)	10,675	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,253	(526)	1,727	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	11,316	2,399	13,715	<i>Employee benefits obligations</i>
Selisih nilai buku aset tetap fiskal dan akuntansi	(49,509)	(8,630)	(58,139)	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets</i>
	(24,827)	(7,195)	(32,022)	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	(24,827)	(7,195)	(32,022)	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah memberlakukan amandemen terhadap Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan berlaku tarif tetap sebesar 28% pada tahun 2009 dan dikurangi menjadi 25% sejak tahun 2010. Grup telah menerapkan perhitungan aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang telah disesuaikan dengan perubahan tarif pajak tersebut.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 78.068 juta (2009: Rp 12.384 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa kecil kemungkinan penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut dalam waktu yang memadai.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

On 2 September 2008, the Government has enacted amendments to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation be set to a flat rate of 28% in 2009 and reduced to 25% starting 2010. The Group has implemented the change in tax rate to adjust their deferred tax assets and deferred tax liabilities.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax losses of Rp 78,068 million (2009: Rp 12,384 million) on the basis that it is not probable that the future foreseeable taxable income will be sufficient to utilise the unused fiscal losses.

Details of fiscal losses carried forward on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

	2010
1 tahun	6,652
2 tahun	2,640
3 tahun	8,015
4 tahun	68,170
5 tahun	226,796
	312,273

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2010
Perusahaan	71,274
Anak perusahaan	178,128
	249,402

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan anak perusahaan dimana telah diajukan keberatan dan banding.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2007 sejumlah Rp 837 juta, dan telah dibayar untuk memenuhi proses banding. Jumlah klaim banding dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada neraca konsolidasian per 31 Desember 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding yang diajukan masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

	2009	
1 tahun	1,560	1 year
2 tahun	6,937	2 years
3 tahun	3,556	3 years
4 tahun	9,437	4 years
5 tahun	28,047	5 years
	49,537	

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	2009	
Perusahaan	60,023	Company
Anak perusahaan	242,565	Subsidiaries
	302,588	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Directorate General of Tax (DGT) and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections and appeals have been submitted.

e. Tax assessments

Company

The Company has received tax assessment letters for underpayment of various taxes for fiscal years 2006 and 2007 totalling Rp 837 million, which have been paid for the purpose of filing appeals. Total claims for appeals were recorded as "Claims for tax refunds" in the consolidated balance sheet as of 31 December 2010. Up to the date of these consolidated financial statements, the appeals submitted were still in progress at the Tax Court.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Anak perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2010, beberapa anak perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 50.684 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan dan banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari DJP ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Subsidiaries

As of 31 December 2010, certain subsidiaries received tax assessments for various taxes for various fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 50,684 million.

Management disagreed with these assessments and has filed objections and appeals, but has not received any response from the DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

17. FASILITAS ATAS PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia tertanggal 5 April 2010, yang merupakan perpanjangan dari perjanjian kredit tertanggal 8 April 2009, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu memperoleh fasilitas pokok *uncommitted short term credit* sebesar maksimum Rp 150 miliar, dengan sub-sub fasilitas sebagai berikut:

- *Import letter of credit* dan/atau jaminan perbankan sebesar maksimum AS\$ 15 juta atau mata uang asing lainnya ekuivalen maksimal Rp 135 miliar, atau/dan
- *Revolving credit* dan/atau jaminan perbankan dalam mata uang Rupiah sebesar maksimum Rp 150 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah ini adalah sebesar 2,00% di atas *cost of fund* bank.

Fasilitas ini tidak dijamin dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2011.

Tidak ada pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

17. FACILITIES ON SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank DBS Indonesia

Based on changes of the loan facility agreement with PT Bank DBS Indonesia dated on 5 April 2010, which was the extension of the credit agreement dated 8 April 2009, the Company and certain subsidiaries obtained the *uncommitted short term credit* main facility maximum amounting to Rp 150 billion with the following sub facilities:

- *Import letter of credit* and/or bank guarantee maximum amounting to US\$ 15 million or in others foreign currency equivalent to Rp 135 billion, or/and
- *Revolving credit* and/or bank guarantee in Rupiah currency maximum amounting to Rp 150 billion.

Annual interest rates for this Rupiah facility is 2.00% above bank's cost of fund.

This facility is not secured and will be expiring on 5 April 2011.

There were no loan drawn down as at 31 December 2010 and 2009.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**17. FASILITAS ATAS PINJAMAN BANK JANGKA
PENDEK (lanjutan)**

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama-sama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman yaitu: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation, Standard Chartered Bank, NATIXIS dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Fasilitas pinjaman yang berlaku berupa *Revolving credit facility* dengan pagu maksimal AS\$ 50 juta yang tersedia untuk ditarik dalam masa 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah 3,5% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Tidak ada fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
Ltd, Cabang Jakarta**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd (HSBC), Cabang Jakarta tertanggal 18 Nopember 2009, yang merupakan perpanjangan dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2006, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan* untuk modal kerja, *documentary credit* dan *guarantee* dengan total pagu maksimum Rp 100 miliar atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS.
- *Treasury* untuk transaksi lindung nilai dengan pagu maksimal AS\$ 250.000.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dolar AS adalah masing-masing sebesar 4% dan 8% di bawah suku bunga pinjaman bank HSBC, namun bergantung kepada fluktuasi yang berlaku di HSBC.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan 30 September 2011.

Tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**17. FACILITIES ON SHORT-TERM BANK LOANS
(continued)**

Club Loan Financing

On 6 July 2009, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders, they are: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation, Standard Chartered Bank, NATIXIS and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The available facility is Revolving credit facility with total maximum limit of US\$ 50 million which is available to be drawn down for 3 years from the signing date.

Annual interest rate for this facility is 3.5% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expiring in 3 years from the signing date.

There were no facilities drawn down as at 31 December 2010 and 2009.

**The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
Ltd, Jakarta Branch**

Based on loan facility agreement with The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd (HSBC), Jakarta Branch dated on 18 November 2009, which was the extension of the credit agreement dated 29 June 2006, the Company and certain subsidiaries obtained the following loan facilities:

- *Revolving loan for working capital needs, documentary credit and guarantee with a total maximum limit of Rp 100 billion or its equivalent in US Dollar currency.*
- *Treasury for hedging transactions with a maximum limit of US\$ 250,000.*

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities are 4% and 8% below the term lending rate of the HSBC bank, respectively, but subject to fluctuation at the HSBC's discretion.

These facilities are not secured and valid until 30 September 2011.

There were no loan facilities drawn down as at 31 December 2010 and 2009.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**17. FASILITAS ATAS PINJAMAN BANK JANGKA
PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 April 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah *Sight letter of credit* dan/atau *Sight* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan total pagu maksimum AS\$ 20 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan akan berakhir pada tanggal 21 April 2011.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight* SKBDN dan/atau *Usance* SKBDN dengan total pagu maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2012.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti yang didanai melalui Dana Pensiun Astra. Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Sesuai dengan UU 13/2003, Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Berdasarkan perbandingan manfaat pensiun sesuai dengan UU 13/2003 dengan manfaat pensiun dari program pensiun yang ada serta imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya, Grup membukukan selisih kurang (jika ada) dan imbalan kerja tersebut sebagai kewajiban imbalan kerja.

**17. FACILITIES ON SHORT-TERM BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 21 April 2010, the Company and certain subsidiaries entered into a credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. The credit facility obtained is a Sight letter of credit and/or Sight "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) with a total maximum limit of US\$ 20 million.

This facility is not secured and will be expiring on 21 April 2011.

PT Bank Permata Tbk

On 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk. The credit facility obtained is a Sight letter of credit and/or Usance letter of credit and/or Sight SKBDN and/or Usance SKBDN with a total maximum limit of Rp 25 billion.

This facility is not secured and will be expiring on 30 September 2012.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Group has a defined benefit pension plan and a defined contribution pension plan which are funded through Dana Pensiun Astra. The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

In accordance with Law 13/2003, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Based on a comparison between pension benefits stipulated in the Law 13/2003 with the applicable pension plans, other long-term and post-employment benefit, the Group recorded the shortage (if any) and those employee benefits as an employee benefit obligation.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 10 Januari 2011 (2009: 8 Januari 2010).

The amounts of employee benefits obligation recognised in the consolidated balance sheets are calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, in its report dated 10 January 2011 (2009: 8 January 2010).

	2010			2009			
	Pensiun/ <i>Pension</i>	Non pensiun/ <i>Non pension</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pensiun/ <i>Pension</i>	Non pensiun/ <i>Non pension</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban didanai	6,693	-	6,693	6,563	-	6,563	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	231,993	65,866	297,859	247,048	58,830	305,878	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(10,140)	-	(10,140)	(7,630)	-	(7,630)	<i>Fair value of plan assets</i>
	228,546	65,866	294,412	245,981	58,830	304,811	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(49,360)	-	(49,360)	(120,209)	-	(120,209)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9,307)	-	(9,307)	(10,817)	-	(10,817)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>169,879</u>	<u>65,866</u>	<u>235,745</u>	<u>114,955</u>	<u>58,830</u>	<u>173,785</u>	

Rincian beban penyisihan imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the provision for employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2010			2009			
	Pensiun/ <i>Pension</i>	Non pensiun/ <i>Non pension</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pensiun/ <i>Pension</i>	Non pensiun/ <i>Non pension</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	30,082	17,456	47,538	30,745	15,284	46,029	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	24,575	4,835	29,410	20,055	4,727	24,782	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(777)	-	(777)	(499)	-	(499)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	7,418	(2,446)	4,972	(28,422)	3,679	(24,743)	<i>Net actuarial losses/(gains) recognised during the year</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	1,509	-	1,509	958	-	958	<i>Amortisation of past service costs</i>
	<u>62,807</u>	<u>19,845</u>	<u>82,652</u>	<u>22,837</u>	<u>23,690</u>	<u>46,527</u>	

Mutasi penyisihan yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the provision recognised in the consolidated balance sheets is as follows:

	2010			2009			
	Pensiun/ <i>Pension</i>	Non pensiun/ <i>Non pension</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pensiun/ <i>Pension</i>	Non pensiun/ <i>Non pension</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	114,955	58,830	173,785	94,855	45,458	140,313	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	62,807	19,845	82,652	22,837	23,690	46,527	<i>Charged in the consolidated statements of income</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(7,883)	(12,809)	(20,692)	(2,737)	(10,318)	(13,055)	<i>Contributions and benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>169,879</u>	<u>65,866</u>	<u>235,745</u>	<u>114,955</u>	<u>58,830</u>	<u>173,785</u>	<i>Ending balance</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8% - 9%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Tingkat gaji masa datang	8%
Tabel mortalitas	TMI II 1999

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 2.230 juta (2009: Rp 2.581 juta).

**18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2009</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
10%	10%	Discount rate
10%	10%	Expected return on plan assets
9%	9%	Future salary increases
TMI II 1999	TMI II 1999	Mortality table

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 2,230 million (2009: Rp 2,581 million).

19. HAK MINORITAS

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba/(rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Saldo awal	200,251
Bagian dari laba bersih anak perusahaan	86,872
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas	(41,553)
Saldo akhir	<u>245,570</u>

19. MINORITY INTERESTS

Details of minority interests in the equity and net income/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2009</u>	
180,331	180,331	Beginning balance
68,999	68,999	Proportion of subsidiaries' net income
(49,079)	(49,079)	Payment of cash dividends to minority shareholders
200,251	<u>200,251</u>	Ending balance

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

	<u>2010 dan/and 2009</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Masyarakat	<u>319,913,912</u>	<u>20.32%</u>	<u>159,957</u>	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

	<u>2010</u>
Penawaran saham perdana	132,090
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	(125,800)
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712
Akumulasi opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	<u>47,464</u>
	<u>83,476</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	<u>2009</u>
Initial public offering	132,090
Capitalisation of additional paid in capital to share capital	(125,800)
Share issuance costs, net	(3,990)
Accumulated compensation costs of employee stock options	33,712
Accumulated employee stock options exercised	<u>47,464</u>
	<u>83,476</u>

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Oktober 2010, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba bersih tahun buku 2010 sebesar Rp 299.202 juta atau Rp 190 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 29 Oktober 2010.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih tahun buku 2009 sebesar Rp 1.078.700 juta atau Rp 685 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 Juni 2010. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 346.444 juta atau Rp 220 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Nopember 2009. Dividen kas interim ini telah disetujui oleh Rapat Direksi pada tanggal 12 Oktober 2009.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2009, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp 795.246 juta atau Rp 505 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Juni 2009. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 551.161 juta atau Rp 350 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 28 Oktober 2008. Dividen kas interim ini telah disetujui oleh Rapat Direksi pada tanggal 24 September 2008.

22. CASH DIVIDENDS

Based on the Directors Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 4 October 2010, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2010 net income of Rp 299,202 million or Rp 190 (full amount) per share to the shareholders registered as at 29 October 2010.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 18 May 2010, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2009 net income of Rp 1,078,700 million or Rp 685 (full amount) per share to the shareholders registered as at 11 June 2010. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 346,444 million or Rp 220 (full amount) per share to the shareholders registered as at 4 November 2009 which have been approved by the Directors Meeting held on 12 October 2009.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 13 May 2009, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2008 net income of Rp 795,246 million or Rp 505 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 June 2009. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 551,161 million or Rp 350 (full amount) per share to the shareholders registered as at 28 October 2008 which have been approved by the Directors Meeting held on 24 September 2008.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup secara substansi memiliki satu segmen usaha, yaitu kelapa sawit karena pendapatan dan aset segmen usaha tersebut merupakan masing-masing 99% dan 98% dari total pendapatan dan aset konsolidasian Grup (2009: 99% dan 96%). Oleh karena itu, Grup tidak melaporkan informasi segmennya. Namun demikian, Grup menyajikan informasi berikut:

a. Penjualan bersih, laba/(rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan jenis produk

	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>		Laba/(rugi) usaha/ <i>Income/(loss) from operations</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
	Kelapa sawit	10,324,628	8,705,052	2,838,186	2,447,829	15,854,455	
Karet	824	59,273	(583)	14,855	18,686	545,147	Rubber
Lain-lain	22,957	12,358	(1,034)	(155)	6,719	12,225	Others
	10,348,409	8,776,683	2,836,569	2,462,529	15,879,860	13,952,252	
Eliminasi	(1,504,688)	(1,352,400)	162,142	147,689	(7,088,061)	(6,380,853)	Eliminations
	<u>8,843,721</u>	<u>7,424,283</u>	<u>2,998,711</u>	<u>2,610,218</u>	<u>8,791,799</u>	<u>7,571,399</u>	

b. Penjualan bersih, laba/(rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan lokasi geografis

	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>		Laba/(rugi) usaha/ <i>Income/(loss) from operations</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
	Sumatra	4,473,178	3,734,902	879,006	810,561	7,946,174	
Kalimantan	3,960,083	3,324,952	1,393,453	1,200,285	5,972,031	4,851,744	Kalimantan
Sulawesi	1,915,148	1,716,829	564,373	451,939	1,942,969	1,674,526	Sulawesi
Jawa	-	-	(263)	(256)	18,686	18,946	Java
	10,348,409	8,776,683	2,836,569	2,462,529	15,879,860	13,952,252	
Eliminasi	(1,504,688)	(1,352,400)	162,142	147,689	(7,088,061)	(6,380,853)	Eliminations
	<u>8,843,721</u>	<u>7,424,283</u>	<u>2,998,711</u>	<u>2,610,218</u>	<u>8,791,799</u>	<u>7,571,399</u>	

Seluruh penjualan bersih merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2010	
PT Wilmar Nabati Indonesia	1,938,997	21.93%
PT SMART Tbk	1,175,375	13.29%
PT Multimas Nabati Asahan	117,752	1.33%
Lain-lain (masing-masing < 10%)	5,611,597	63.45%
	<u>8,843,721</u>	<u>100.00%</u>

23. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group substantially operates in one operating segment, i.e. oil palm, given the fact that revenues and assets of the oil palm operating segment represented 99% and 98% of the total consolidated revenues and assets of the Group, respectively (2009: 99% and 96%). Accordingly, the Group does not disclose the segment information. However, the Group presented the following information:

a. Net sales, income/(loss) from operations and total assets based on type of product

b. Net sales, income/(loss) from operations and total assets based on geographical location

All net sales represented sales to third party customers.

Detail of sales to a third party customer exceeded 10% of net sales:

	2009		
	578,174	7.79%	PT Wilmar Nabati Indonesia
	596,505	8.03%	PT SMART Tbk
	862,068	11.61%	PT Multimas Nabati Asahan
	5,387,536	72.57%	Others (each < 10%)
	<u>7,424,283</u>	<u>100.00%</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>2010</u>
Beban produksi:	
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	2,588,323
Biaya panen dan pemeliharaan	1,623,734
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	401,640
Penyusutan	237,318
Perbaikan dan perawatan pabrik	189,536
Gaji dan kesejahteraan karyawan	150,341
Lain-lain	<u>81,354</u>
Jumlah beban produksi	5,272,246
Persediaan barang jadi:	
Awal	268,459
Akhir	<u>(306,333)</u>
Jumlah harga pokok penjualan	<u>5,234,372</u>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak hubungan istimewa yang melebihi 10% dari harga pokok penjualan.

24. COST OF GOODS SOLD

	<u>2009</u>	
		<i>Cost of production:</i>
		<i>Raw materials used and processing costs</i>
		<i>Harvesting and maintenance costs</i>
		<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
		<i>Depreciation</i>
		<i>Factory repair and maintenance</i>
		<i>Salaries and employee benefits</i>
		<i>Others</i>
		<i>Total production costs</i>
		<i>Finished goods:</i>
		<i>Beginning</i>
		<i>Ending</i>
		<i>Total cost of goods sold</i>

No purchases from a third party and a related party suppliers exceeded 10% of cost of goods sold.

25. BEBAN USAHA

Beban penjualan

Akun ini terutama merupakan beban pemasaran, pengiriman dan ongkos angkut.

Beban umum dan administrasi

	<u>2010</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	143,823
Honorarium tenaga ahli	55,632
Beban pajak	42,459
Pengembangan lingkungan sosial	39,458
Penyusutan	39,030
Overhead kantor	23,894
Keselamatan dan lingkungan kerja	19,354
Pendidikan dan latihan	15,643
Ekspedisi	8,375
Perjalanan dinas	7,098
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,360
Lain-lain	<u>5,985</u>
	<u>404,111</u>

25. OPERATING EXPENSES

Selling expenses

This account mainly represents marketing, freight and delivery charges.

General and administrative expenses

	<u>2009</u>	
		<i>Salaries and employee benefits</i>
		<i>Professional fees</i>
		<i>Tax expense</i>
		<i>Community development</i>
		<i>Depreciation</i>
		<i>Office overhead</i>
		<i>Safety and environment</i>
		<i>Training and education</i>
		<i>Expedition</i>
		<i>Business travelling</i>
		<i>Provision for doubtful account</i>
		<i>Others</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2010
Pinjaman bank	-
Beban bank	8,258
	8,258

26. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

	2009	
	902	<i>Bank loans</i>
	29,715	<i>Bank charges</i>
	30,617	

27. PENGHASILAN BUNGA

	2010
Deposito berjangka	32,235
Jasa giro	6,440
Lain-lain	588
	39,263

27. INTEREST INCOME

	2009	
	52,872	<i>Time deposits</i>
	5,152	<i>Current accounts</i>
	-	<i>Others</i>
	58,024	

28. LABA BERSIH PER SAHAM

	2010
Laba bersih kepada pemegang saham	2,016,780
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,574,745,000
Laba bersih per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	1,280.70

28. EARNINGS PER SHARE

	2009	
	1,660,649	<i>Net income attributed to shareholders</i>
	1,574,745,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
	1,054.55	<i>Basic/diluted earnings per share (full Rupiah amount)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba bersih per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dolar AS (dalam ribuan)/ US Dollars (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2010	2009	2010	2009	
Aset moneter					
Kas dan setara kas	26,679	62,461	239,870	587,138	
Piutang usaha	5,381	15,572	48,379	146,378	
Piutang lain-lain	11,400	-	102,497	-	
Jumlah aset moneter	<u>43,460</u>	<u>78,033</u>	<u>390,746</u>	<u>733,516</u>	
Kewajiban moneter					
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(1,258)	(23)	(11,311)	(215)	
Jumlah aset moneter bersih	<u>42,202</u>	<u>78,010</u>	<u>379,435</u>	<u>733,301</u>	

Apabila aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing tersebut di atas akan turun sebesar Rp 5.613 juta.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies is as follows:

	Dolar AS (dalam ribuan)/ US Dollars (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2010	2009	2010	2009	
Monetary assets					
Cash and cash equivalents	26,679	62,461	239,870	587,138	
Trade receivables	5,381	15,572	48,379	146,378	
Other receivables	11,400	-	102,497	-	
Total monetary assets	<u>43,460</u>	<u>78,033</u>	<u>390,746</u>	<u>733,516</u>	
Monetary liabilities					
Trade and other payables	(1,258)	(23)	(11,311)	(215)	
Total net monetary assets	<u>42,202</u>	<u>78,010</u>	<u>379,435</u>	<u>733,301</u>	

If the monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2010 had been translated using the middle rate as at the date of this report, the total net foreign currency assets above would decrease by Rp 5,613 million.

**30. PIUTANG JANGKA PANJANG ATAS
PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN**

Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Akte Jual dan Pengalihan Saham untuk melepas kepemilikan atas anak perusahaan yaitu PT Surya Panen Subur (SPS) kepada pihak ketiga (PT Agro Maju Raya dan PT Hampan Sawit Nusantara) senilai AS\$ 27.334.572. Akte ini merupakan penutupan transaksi atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Atas Saham yang ditandatangani pada tanggal 31 Agustus 2010.

Perusahaan telah menerima pembayaran kas sejumlah AS\$ 16.000.000 dan sisanya sebesar AS\$ 11.334.572 diterima berupa Sertifikat Obligasi, yang diterbitkan oleh PT Agro Maju Raya (Penerbit obligasi) kepada Perusahaan sesuai Perjanjian Penerbitan Obligasi tertanggal 27 Oktober 2010.

**30. LONG-TERM RECEIVABLES FROM DISPOSAL
OF SUBSIDIARY**

On 27 October 2010, the Company entered into a Deed of Sale and Transfer of Shares to dispose its ownership in a subsidiary i.e., PT Surya Panen Subur (SPS) to the third parties (PT Agro Maju Raya and PT Hampan Sawit Nusantara) amounting to US\$ 27,334,572. This deed is the completion of the Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement which was signed dated 31 August 2010.

The Company has received cash payment amounting to US\$ 16,000,000 and the remainder amounting to US\$ 11,334,572 was received in the form of Bond Certificate, issued by PT Agro Maju Raya to the Company, based on the Bond Issuance Agreement dated 27 October 2010.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PIUTANG JANGKA PANJANG ATAS
PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

Hal-hal pokok didalam Perjanjian Penerbitan Obligasi adalah sebagai berikut:

- Tanggal efektif obligasi adalah 27 Oktober 2010 dan akan jatuh tempo pada tahun ke 10 atau tanggal 27 Oktober 2020.
- Obligasi dikenakan bunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan dibayar setiap ulang tahun tanggal obligasi.
- Jumlah pokok obligasi akan dilunasi secara angsuran pada setiap tanggal pembayaran bunga, sesuai jadwal sebagai berikut:
 - AS\$ 632.760 pada 27 Oktober 2011
 - AS\$ 653.261 pada 27 Oktober 2012
 - AS\$ 674.427 pada 27 Oktober 2013
 - AS\$ 696.278 pada 27 Oktober 2014
 - AS\$ 718.838 pada 27 Oktober 2015
 - AS\$ 742.128 pada 27 Oktober 2016
 - AS\$ 766.173 pada 27 Oktober 2017
 - AS\$ 790.997 pada 27 Oktober 2018
 - AS\$ 816.625 pada 27 Oktober 2019
 - AS\$ 4.843.084 pada 27 Oktober 2020
- Penerbit obligasi dapat melakukan percepatan pelunasan atas seluruh atau sebagian sisa pokok obligasi. Dalam hal pelunasan sebagian, maka dilakukan untuk urutan terbelakang dari jadwal angsuran dan minimal sebesar AS\$ 1.000.000 atau kelipatannya.
- Semua kewajiban pembayaran oleh penerbit obligasi berdasarkan perjanjian ini, dijamin dengan gadai saham SPS sesuai Perjanjian Gadai Saham yang ditandatangani kedua belah pihak pada tanggal 27 Oktober 2010.

**31. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM**

a. Penjamin hutang petani plasma

Beberapa anak perusahaan sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 12).

**30. LONG-TERM RECEIVABLES FROM DISPOSAL
OF SUBSIDIARY (continued)**

Major points in the Bond Issuance Agreement are as follows:

- The Bond take into effect on 27 October 2010 and will be matured on the 10th anniversary or on 27 October 2020.
- The Bond is bearing interest at fixed rate of 3.24% per annum and shall be paid on each anniversary of the Bond.
- The principal amount of the bond shall be repaid under installment basis on every interest payment date, based on the following schedule:
 - US\$ 632,760 on 27 October 2011
 - US\$ 653,261 on 27 October 2012
 - US\$ 674,427 on 27 October 2013
 - US\$ 696,278 on 27 October 2014
 - US\$ 718,838 on 27 October 2015
 - US\$ 742,128 on 27 October 2016
 - US\$ 766,173 on 27 October 2017
 - US\$ 790,997 on 27 October 2018
 - US\$ 816,625 on 27 October 2019
 - US\$ 4,843,084 on 27 October 2020
- The Bond issuer may prepay the whole or partial outstanding amount of the Bond. In case of a partial pre-payment, it shall be conducted under inverse order of installment schedule and at a minimum amount of US\$ 1,000,000 or its multiple.
- All payment of the Bond issuer's obligations was secured by pledge of shares of SPS based on the Pledge of Shares Agreement which was signed by both parties on 27 October 2010.

**31. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS**

a. Guarantor of plasma farmers' loans

Certain subsidiaries as nucleus in the development of plasma plantations, under KKPA schemes, guarantee repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 12).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN
HUKUM (lanjutan)**

b. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sekitar Rp 547.978 juta (2009: Rp 253.559 juta).

c. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), anak perusahaan, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Telah ditetapkan tersangka baru yaitu koperasi setempat. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

Pada tahun 2008, PT Mamuang (MMG), anak perusahaan, digugat oleh Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 990 miliar dan klaim hak atas tanah yang berada diatas tanah bersertifikat HGU tahun 1997 milik MMG. Pengadilan Negeri Mamuju - Sulawesi Barat memutuskan bahwa MMG membayar ganti rugi sebesar Rp 61,2 miliar. MMG mengajukan banding atas putusan ini. Pada bulan April 2009, keputusan Pengadilan Tinggi Makassar menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Mamuju. Pada bulan Juni 2009, MMG mengajukan kasasi dan pada bulan Mei 2010, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan mengabulkan kasasi MMG.

**31. GUARANTEES, COMMITMENTS AND
LAWSUITS (continued)**

b. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were approximately Rp 547,978 million (2009: Rp 253,559 million).

c. Lawsuits

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. New defendant, a local cooperative has just been notified, however, at the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked.

In 2008, PT Mamuang (MMG), a subsidiary, was sued by Perkumpulan Kelompok Pemberdayaan Tani dan Nelayan Pesisir Pantai Kabupaten Mamuju Utara to pay an indemnity of Rp 990 billion and claim for the land right which located on the HGU area issued in 1997, owned by MMG. The District Court of Mamuju - West Sulawesi decided that MMG should pay the indemnity of Rp 61.2 billion. In response to this decision, MMG had submitted an appeal. In April 2009, the High Court of Makassar decided to confirm the District Court of Mamuju's decision. In June 2009, MMG submitted a cassation and in May 2010, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to accept the MMG's cassation.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENJAMINAN, KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM (lanjutan)

c. Gugatan hukum (lanjutan)

Pada bulan April 2009, melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) di Makassar, Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Mamuju Utara digugat oleh PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) untuk membatalkan sertifikat HGU seluas 30.442 hektar di Kabupaten Mamuju Utara, yang telah diterbitkan untuk empat anak perusahaan yaitu PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari dan PT Pasangkayu. Sehubungan dengan perkara tersebut, pada bulan Juni 2009 ke-empat anak perusahaan tersebut melakukan intervensi untuk membela kepentingannya atas sertifikat HGU tersebut. Pada bulan Nopember 2009, PTUN memutuskan memerintahkan BPN untuk membatalkan penerbitan sertifikat HGU. Atas putusan tersebut, pada bulan Desember 2009 ke-empat anak perusahaan menyatakan banding dan pada bulan Mei 2010 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Makassar memutuskan membatalkan putusan PTUN tersebut diatas. Pada bulan Juli 2010 IUB mengajukan kasasi dan pada bulan Agustus 2010 ke-empat anak perusahaan mengajukan kontra memori kasasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perkara tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam resiko keuangan, yaitu: resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko fluktuasi harga CPO. Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak resiko keuangan. Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan untuk penjualan produk utamanya dan kebijakan perencanaan keuangan.

31. GUARANTEES, COMMITMENTS AND LAWSUITS (continued)

c. Lawsuits (continued)

In April 2009, through the State Administrative Court (PTUN) in Makassar, Head of National Land Office (BPN) of North Mamuju received a lawsuit from PT Indonesia Unggul Bersatu (IUB) to revoke the certificate of HGU of 30,442 hectares at North Mamuju district which had been issued for four subsidiaries, namely PT Mamuang, PT Letawa, PT Suryaraya Lestari and PT Pasangkayu. In relation to this case, in June 2009, the four subsidiaries submitted an intervention memorandum to defend their right of the HGU certificates. In November 2009, PTUN decided commanding BPN to revoke the issuance of those certificates. In response to the PTUN's decision, in December 2009 the four subsidiaries declared to appeal and in May 2010 the High Administrative Court (PTTUN) of Makassar decided to revoke the PTUN's decision. In July 2010, IUB submitted a cassation and in August 2010 the four subsidiaries submitted a contra memory of cassation. Until the date of this financial statements, the case is being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to certain financial risks, namely foreign exchange rate risk and fluctuation of CPO price risk. Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of financial risks. Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for its main product sales transactions and financial planning policies.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 atau 2012 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/*Statement of Cash Flows*
- PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/*Consolidated and Separate Financial Statements*
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi/*Operating Segments*
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/*Related Party Disclosures*
- PSAK No. 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/*Events after the Reporting Period*
- PSAK No. 19 : Aset Tak Berwujud/*Intangible Assets*
- PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK No. 23 : Pendapatan/*Revenue*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan/*Accounting for Income Taxes*
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which will be effective since 1 January 2011 or 2012 which might have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

The Group is still evaluating the possible impact of application of these standards on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This is page intentionally left blank



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Informasi Perusahaan

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN

PT Astra Agro Lestari Tbk

SITUS RESMI

www.astra-agro.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Tjahyo Dwi Ariantono
Jl. Puloayang Raya Blok OR-I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, INDONESIA

INFORMASI SAHAM

Modal Dasar = Rp 2.000.000.000.000
terdiri dari 4.000.000.000 saham - nominal @Rp 500

SIMBOL SAHAM

AALI

PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building, Floor 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, INDONESIA
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Anggota jaringan global PwC
Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555 /5290 5050
www.pwc.com/id

TANGGAL PENDIRIAN

03 Oktober 1988

KETERANGAN RUPS

18 Mei 2010, Gran Melia Hotel

COMPANY NAME

PT Astra Agro Lestari Tbk

WEBSITE

www.astra-agro.co.id

INVESTOR RELATIONS

Tjahyo Dwi Ariantono
Jl. Puloayang Raya Blok OR-I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, INDONESIA

SHARE INFORMATION

Authorized Capital = Rp 2,000,000,000,000
consist of 4,000,000,000 shares - par value @Rp 500

TICKER SYMBOL

AALI

STOCK EXCHANGE LISTINGS

Indonesia Stock Exchange

SHARE REGISTER

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building, Floor 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, INDONESIA
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanudiredja, Wibisana & Rekan
A member of PwC global network
Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555 /5290 5050
www.pwc.com/id

ESTABLISHMENT DATE

03 October 1988

RUPS INFORMATION

18 May 2010, Gran Melia Hotel

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2010, juga menjabat Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010. Bertanggung jawab penuh atas semua bidang usaha Grup Astra. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Astra International Tbk sejak Mei 2001 sampai dengan Februari 2010. Bergabung di Grup Astra sejak tahun 1990, saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Honda Motor, serta Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Daihatsu Motor. Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau adalah Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia. Menyandang gelar Dipl.-Ing. di bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan gelar Dipl.-Wirtschaftsing di bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, he was appointed as President Commissioner of the Company in May 2010. Currently he also holds the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010. He has overall responsibility for the Group's businesses. He was previously the Director of PT Astra International Tbk from May 2001 to February 2010. Prior to join Astra in 1990, he is also President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Honda Motor, and Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor. He was Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. Mr. Sugiarto obtained his Dipl.-Ing. In Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984, and Dipl. Wirtschaftsling in Business Administration from University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2007. Juga menjabat sebagai Grup Finance Director dari Jardine Cycle & Carriage sejak November 2006. Bergabung dengan Jardine Matheson sejak tahun 1993 dengan menempati berbagai posisi senior dalam bidang keuangan. Sebelumnya pernah bekerja untuk Schroders dan PricewaterhouseCoopers, keduanya perusahaan di London. Menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk dan Direktur Cycle & Carriage Bintang. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics), selanjutnya meraih gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology di London dan sebagai anggota dari Institute of Chartered Accountants di England & Wales. Menjabat sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong.

A Malaysian citizen, he became the Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2007. He has been the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions, prior to which he worked for Schroders and PricewaterhouseCoopers, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the audit committee of PT Tunas Ridean Tbk and Director of Cycle & Carriage Bintang. Mr. Chiew graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree, obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London, and is a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales. He sits on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong.



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2001 dan sebagai Direktur Grup Perusahaan-perusahaan Jasa Keuangan. Bergabung dengan PT Astra International pada tahun 1981 dan kemudian ditunjuk sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk Sales Operations (1990 – 1997), saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT San Finance dan sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Bank Permata Tbk. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

An Indonesian citizen. He has been the Commissioner of the Company since May 2005. He has been the Director of PT Astra International Tbk since May 2001 and also the Group Director of The Financial Services Group Companies. He joined PT Astra International Tbk in 1981 and was then appointed as The Chief Executive of PT Astra International Tbk Sales Operations (1990 – 1997), currently he serves as The President Commissioner of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT San Finance and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. He graduated from Indonesian Christian University, Jakarta in 1981.



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2010, juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2010. Bergabung dengan Jardine Matheson Grup tahun 2006, setelah sebelumnya menjabat sebagai Partner di PricewaterhouseCoopers. Sebelum mulai bekerja di Hong Kong tahun 2000, beliau bekerja di Australia dan United Kingdom. Memiliki gelar di bidang ekonomi, menjadi Fellow of the Hong Kong Institute of CPA's dan merupakan Associate dari The Institute of Chartered Accountants di Australia.

An Australian citizen, he has been the Commissioner of the Company since May 2010. Currently, he also holds the Director of PT Astra International Tbk since May 2010. He was worked for Jardine Matheson since 2006, previously he was partner of PricewaterhouseCoopers. He previously worked in Australia and United Kingdom, then in 2000 he worked in Hong Kong. Mr. Simon obtained degree of economics, he was a Fellow of the Hong Kong Institute of CPA and also an Associate member of the Institute of Chartered Accountants in Australia.



Simon Collier Dixon
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit sejak Mei 2007. Masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk sejak 2003 dan pernah menjadi Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk sejak 2003 sampai 2007 dan sebagai Presiden Direktur Bank Universal sejak 1990 sampai 2005. Sejak 1986 sampai 1988 menduduki jabatan Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia dan juga pernah menjabat Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra International sejak 1980 sampai 1985. Pada tahun 1983 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan tahun 1970 sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta. Memulai karir di Bank of Tokyo Jakarta pada tahun 1968. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, Stephen Z. Satyahadi has served as the Independent Commissioner of the Company and as the Chairman of the Audit Committee since May 2007. He has previously served as the Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk, since 2003 and he was served as the Audit Committee Chairman from 2003 until 2007. He served as the President Director of Bank Universal from 1990 until 2005. From 1986 until 1988, he served as a President Director of Bank Perkembangan Asia. From 1980 until 1985, he served as the Finance and General Manager and Corporate Treasurer at PT Astra International. In 1983, he was appointed to the position of Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance and in 1970 as the Assistant Vice President of Citibank N.A. Jakarta. He began his career at the Bank of Tokyo in Jakarta in 1968. He holds a Degree in Accounting from the University of Indonesia.



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Australia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2001. Pernah menjabat sebagai anggota dan Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk dari tahun 2002 sampai tahun 2008 dan saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen. Dari tahun 2000 sampai tahun 2002 menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif PT Astra International Tbk. Pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2007. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk. Selain itu, menjabat sebagai Direktur di Sound Oil Plc. dan Archipelago Resources Plc. (keduanya adalah Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek di London), Pan Asia Resources Corporation Ltd. (developer swasta usaha tambang emas) dan menjabat sebagai Managing Partner di Batavia Investment Management Ltd, Perusahaan yang berdiri tahun 1993 dengan spesialisasi dalam investasi langsung di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Ephindo CBM Holdings Inc., perusahaan gas lapisan batubara pertama di Indonesia. Berpengalaman lebih dari dua puluh delapan tahun di dunia bisnis, keuangan dan venture capital, termasuk bersama Chase Manhattan di Jakarta, New York dan Hongkong. Memiliki pengalaman selama lima tahun bersama Australian Foreign Service, termasuk bersama Kedutaan Besar Australia di Jakarta. Menyelesaikan studinya di bidang hukum di University of Western Australia dengan predikat sangat memuaskan.

An Australian citizen. He has been an Independent Commissioner since 2001. He was a member and Chairman of the Audit Committee of PT Astra International Tbk from 2002 to 2008 and remains an Independent Commissioner. From 2000 to 2002 he was a member of the Executive Committee of PT Astra International Tbk. He was Chairman of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk from 2001 to 2007. Since 2007 he has been an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk. In addition, Mr. Alexander is a Director of Sound Oil Plc. and Archipelago Resources Plc. (both London listed companies), Pan Asia Resources Corporation Ltd (private gold mining developer), and Managing Partner of Batavia Investment Management Ltd., a firm established in 1993 specializing in Indonesian direct investment. He is also a Director of Ephindo CBM Holdings Inc., Indonesia's first coalseam gas Company. He has had over twenty eight years experience in business, finance and venture capital, including with Chase Manhattan in Jakarta, New York and Hongkong. He also had five years with the Australian Foreign Service, including with the Australian Embassy in Jakarta. He graduated with Honours in Law from the University of Western Australia.



Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2001. Pada saat ini menjabat sebagai Anggota Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (ITB) dan menjadi anggota dari International Policy Council on Agriculture Food and Trade berkedudukan di Washington, D.C - USA sejak 2005. Menjabat sebagai Direktur Eksekutif dari Partnership for Governance Reform in Indonesia 2003 – 2006. Pernah menjabat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan pada tahun 2001 dan sebagai Direktur Eksekutif dari Center for Agriculture Policy Studies 1997 – 2003. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia 1998 – 2002. Pernah menjadi anggota Penasehat Presiden dalam bidang Ekonomi (Dewan Ekonomi Nasional) 1999 – 2000. Tahun 2000 – 2001 membantu Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Koruptor dan sejak 2008 menjabat sebagai Presiden Komisaris PTP Nusantara X (Persero) dan pada Februari 2009 ditunjuk sebagai Co-Chair pada The Nature Conservancy di Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Senior Governance Advisor PT Freeport Indonesia sejak 2006. Meraih gelar PhD dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Cornell University New York pada tahun 1983.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Commissioner since October 2001. He is currently a member of the ITB (Bandung Institute of Technology) Board of Trustees and has been a member of the Washington-based International Policy Council on Agriculture Food and Trade since 2005. He served as the Executive Director of the Partnership for Governance Reform in Indonesia from 2003 to 2006. He had served as the Head of the Coordinating Agency for Poverty Reduction in 2001 and as Executive Director of Center for Agriculture Policy Studies from 1997 until 2003. He was a member of the National Commission of Human Rights from 1998 to 2002. He was a member of the President's Council of Economy (Dewan Ekonomi Nasional) 1999 - 2000. He also served on the Joint team on Corruption Eradication (Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Koruptor) 2000 – 2001 and as a President Commissioner of PTP Nusantara X (Persero) since 2008. He has just been appointed as Co-Chair of the Advisory Board the Nature Conservancy Indonesia Program in February 2009. He has been a Senior Governance Advisor to PT Freeport Indonesia since 2006. He earned his PhD in Agricultural Economics at Cornell University New York in 1983.



H. S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak bulan April 2006, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk dari Tahun 2000 sampai dengan tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Federal International Finance dari tahun 1997 sampai tahun 2000. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk sejak tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor tahun 1982 dan University of Sydney, Australia tahun 1992.

An Indonesian citizen. He has been the Company's President Director since May 2007. Previously he served as the Company's Vice President Director since April 2006 after serving as the Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk. He was previously Director of PT Astra Otoparts Tbk from 2000 to 2005. He was Director of PT Federal International Finance from 1997 to 2000. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk since 1994. Graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982 and University of Sydney, Australia in 1992.



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia. Sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2000 dan juga Direktur pada beberapa anak Perusahaan milik Perseroan. Bergabung dengan Grup Astra di PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) sejak tahun 1982. Sebagai Direktur Produksi (1999 s/d 2000) dan sebelumnya sebagai Deputy Direktur Produksi di tahun 1998. Pada tahun 1994 sampai dengan 1998 menjabat sebagai Kepala Divisi Pabrik dan pada tahun 1994 ditugaskan sebagai Kepala Grup Perencanaan dan Kontrol Produksi. Di tahun 1993 sebagai Deputy Kepala Divisi Riset dan Pengembangan dan sebelumnya Kepala Departemen Pengembangan Produk dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1982.

An Indonesian citizen. He became Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk in May 2007. He was previously Director from 2000 and Director in several subsidiaries Company. He started his career with Astra Group at PT Federal Motor (presently PT Astra Honda Motor) in 1982. He was as Production Director (1999 to 2000) and was Production Deputy Director in 1998. He was responsible as Plant Division Head from 1994 to 1998, and in 1994 he was assigned as Planning and Production Control Group Head. In 1993 as Deputy of Research and Development Division Head and was as Product Development Department Head from 1989 to 1992. He is Mechanical Engineer graduated from Bandung Institute of Technology in 1982.



Tonny Hermawan K.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei tahun 2000 dan sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan milik Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981. Pernah menjabat sebagai pimpinan proyek pembangunan system informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari tahun 1995 sampai 1996. Sejak tahun 1996 sampai tahun 1998, menjabat sebagai Deputi Direktur Produksi. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian, tahun 1981.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2000 and as the Commissioner in a number subsidiary of the Company. He has been in the Company since 1981. He served as the project leader in implementation of plantation information system of the Astra Agro Lestari Group from 1995 to 1996. Since 1996 to 1998, he has served as the Company's Deputy Director for Production. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana dari Mei 2005 sampai April 2007. Juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk sejak Mei 2003 sampai April 2005. Pernah menjabat sebagai Director of Sales and Marketing PT Astra CMG Life sejak Oktober 2001 sampai Januari 2003. Periode tahun 1990 – 2001 menduduki berbagai posisi staf dan manajerial di berbagai Perusahaan dalam kelompok usaha Grup Astra. Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He had served as Director of PT Asuransi Astra Buana (CFO) from May 2005 to April 2007. He was Director (CFO) of PT Astra Graphia Tbk from May 2003 to April 2005. He served as Director of Sales and Marketing of PT Astra CMG Life from October 2001 to January 2003. In the period of 1990 – 2001, he served in various positions as a staff and manager at a number of business units in Astra Group. He joined Astra Group in 1989 as an IT Specialist at PT Astra Graphia. He graduated from Gajahmada University in Yogyakarta.



Santosa
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur dari tahun 2005 sampai Juni 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Federal Nittan Industries sejak 2001 sampai 2004. Pernah menempati posisi sebagai Division Head of Bearing Production dari PT SKF Indonesia pada tahun 1984 sampai 2000. Bergabung dengan Astra Group pada tahun 1983. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Jurusan Metallurgy.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur from 2005 to June 2007. He had served as Director of PT Federal Nittan Industries since 2001 to 2004. Previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia since 1984 to 2000. He joined Astra Group in 1983. He graduated from Indonesia University, majoring in Metallurgy.



Juddy Arianto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan sejak 2005 sampai Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Area Perseroan dari tahun 2002 sampai 2005. Pernah menjabat sebagai Human Resources Division Head Perseroan sejak tahun 2000 sampai 2002. Pada tahun 1999 – 2000 beliau menjabat sebagai Department Head Personalia Perseroan setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan sejak 1996 sampai 1997. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, bergabung dengan PT Wahana Kendali Mutu sebagai Quality Management Instruktur dari tahun 1994 sampai 1995. Juga pernah bergabung dengan PT Perkebunan Nusantara II, Medan sebagai kepala Afdeling pada tahun 1986 sampai 1993. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta, Fakultas Pertanian.

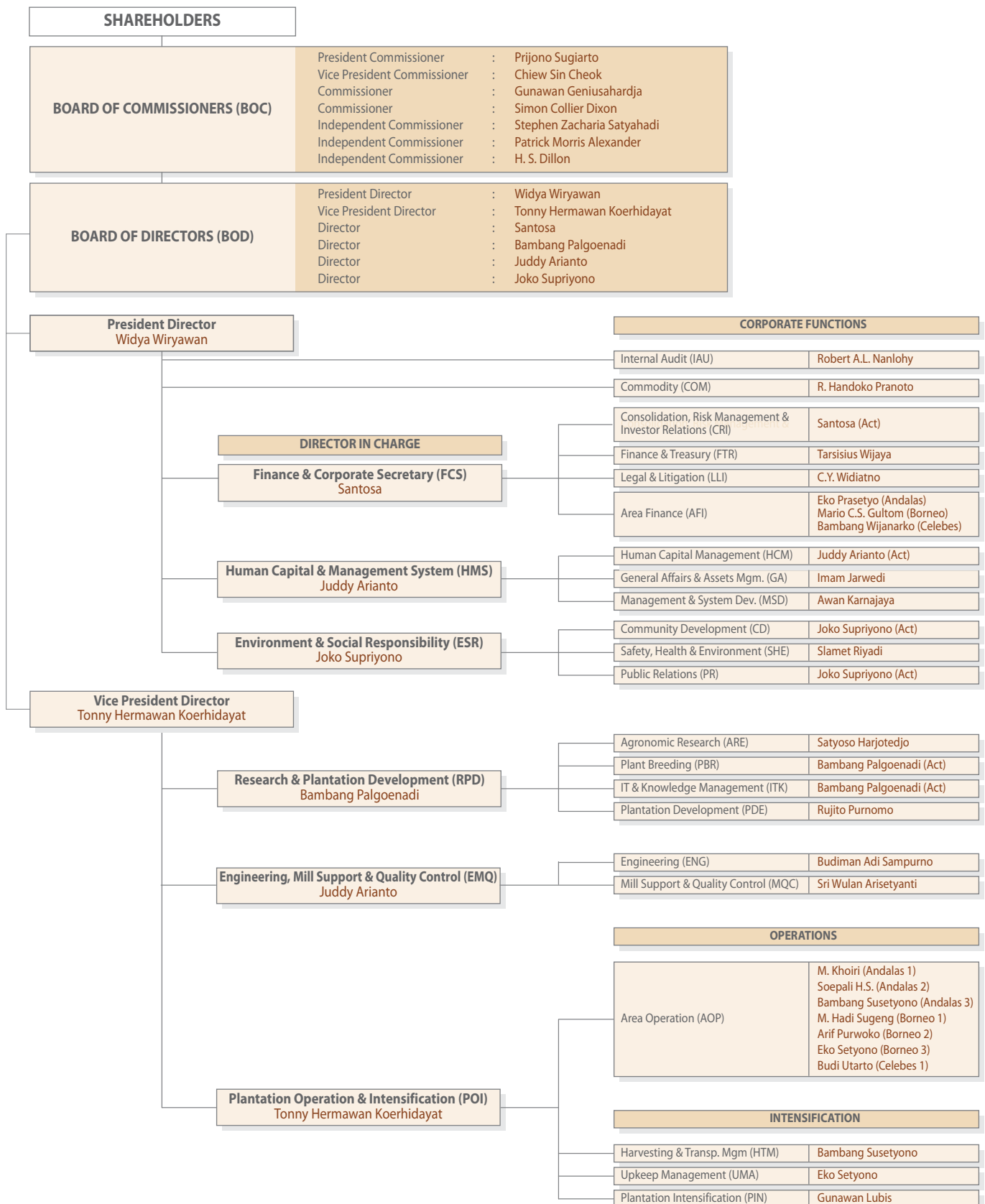
An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was Deputy Director of Plantations and Mills Operation of the Company since 2005 to May 2007. He had served as Area Director of the Company from 2002 to 2005. He was Division Head of Human Resources of the Company from 2000 to 2002. In 1999 – 2000 he appointed as Personnel Department Head of the Company after previously served as Training & Recruitment Department Head of the Company since 1996 to 1997. He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu from 1994 to 1995. He was Head of Afdeling of PT Perkebunan Nusantara II Medan in 1986 – 1993. He graduated from Gajahmada University Yogyakarta, majoring in Agriculture.



Joko Supriyono
Direktur
Director

Struktur Organisasi

Organization Structure



Anak Perusahaan

Subsidiaries

		Anak Perusahaan Subsidiaries	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan AALI AALI Ownership	
				2010 %	2009 %
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT OIL PALM PLANTATIONS:					
Riau		PT Sari Lembah Subur	1993	85.00	85.00
		PT Eka Dura Indonesia	1994	99.99	99.99
		PT Tunggal Perkasa Plantations	1987	99.99	99.99
		PT Sawit Asahan Indah	1997	99.99	99.99
		PT Kimia Tirta Utama	1999	75.00	75.00
Aceh		PT Perkebunan Lembah Bhakti	1994	99.55	99.55
		PT Karya Tanah Subur	1994	88.83	88.83
Jambi		PT Sari Aditya Loka	1995	90.00	90.00
Sulawesi Barat West Sulawesi		PT Letawa	1995	99.99	99.99
		PT Suryaraya Lestari	1997	99.99	99.99
		PT Pasangkayu	1997	99.99	99.99
		PT Mamuang	1997	99.99	99.99
		PT Bhadra Sukses	1997	99.80	99.80
Sulawesi Tengah Central Sulawesi		PT Lestari Tani Teladan	1998	94.99	94.99
		PT Agro Nusa Abadi	Pra-Operasi Pre-Operating	99.90	99.80
		PT Sawit Jaya Abadi	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
		PT Cipta Agro Nusantara	Pra-Operasi Pre-Operating	92.31	92.31
		PT Rimbunan Alam Sentosa	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.80
Kalimantan Tengah Central Kalimantan		PT Gunung Sejahtera Dua Indah	1998	95.00	95.00
		PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	1999	95.00	95.00
		PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1997	99.99	99.99
		PT Suryaindah Nusantarapagi	2000	95.00	95.00
		PT Agro Menara Rachmat	1998	99.99	99.99
		PT Bhadra Cemerlang	2010	99.99	99.99
		PT Nirmala Agro Lestari	2003	99.99	99.99
		PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	2001	95.00	95.00
		PT Persadabina Nusantaraabadi	2002	95.00	95.00
Kalimantan Timur East Kalimantan		PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
		PT Karyanusa Ekadaya	2009	99.99	99.99
		PT Waru Kaltim Plantation	1995	99.99	99.99
		PT Sumber Kharisma Persada	2006	99.99	99.99
		PT Sukses Tani Nusasubur	2000	99.99	99.99
		PT Borneo Indah Marjaya	Pra-Operasi Pre-Operating	99.98	99.98
		PT Cipta Narada Lestari	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.99
Kalimantan Selatan South Kalimantan		PT Subur Abadi Plantations	Pra-Operasi Pre-Operating	99.60	99.60
		PT Subur Agro Makmur	Pra-Operasi Pre-Operating	99.80	99.80
		PT Persada Dinamika Lestari	Pra-Operasi Pre-Operating	99.99	99.80
		PT Cakradenta Agung Pertiwi	2000	99.99	99.99
		PT Cakung Permata Nusa	1999	99.99	99.99
PERKEBUNAN KARET RUBBER PLANTATIONS:					
Banten		PT Pandji Waringin	1995	99.99	99.96
MANUFAKTUR DAN JASA MANUFACTURING AND SERVICE:					
Riau		PT Eka Dura Perdana	1992	99.99	99.96

Halaman ini sengaja dikosongkan
This is page intentionally left blank

